

# RAGAM CERITA DARI SERPIHAN SURGA SISI BARAT KOTA MARMER

Desa Tiudan, yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, adalah desa dengan potensi besar dalam sumber daya alam dan pariwisata. Dengan luas wilayah 3.184,02 km<sup>2</sup> (351,25 ha) dan populasi sekitar 8.847 jiwa yang tersebar di 6 dusun, Tiudan memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 278 jiwa/km<sup>2</sup>.

Pusat pemerintahan desa berada di Dusun Kleben, yang juga dikenal sebagai lokasi bendungan mini yang berfungsi sebagai sumber pengairan dan objek wisata lokal. Penduduk desa ini sebagian besar bekerja dalam industri batu bata, yang menjadi salah satu mata pencaharian utama mereka.

Desa Tiudan tidak hanya menawarkan keindahan alam tetapi juga memiliki latar belakang historis yang kaya. Dalam upaya pengembangan masyarakat dan sumber daya manusia, desa ini aktif dalam berbagai kegiatan, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. KKN yang terdiri dari 47 mahasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberdayakan warga melalui berbagai program yang relevan dengan kebutuhan desa.

Secara keseluruhan, Desa Tiudan merupakan contoh desa yang memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh melalui pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Samsul Bakri, M.Pd.I., M.Pd., Achmad Eka Firmansyah, Achmad Nasrulloh, Agiska Betha Oktafiani, Alifia Zamzami Khoirina Ahmad, Al Amin Sherina, Alfi Ristanora, Amelia Putri, Annisa Candra Aprilia Susanto, Annisa Syalsabila Rahma, Ayu Zulfa Umaroh, Chinta Dwi Rahmawati, Dini Yustia Rini, Elly Sagita Putri, Elsa Renata Ramadita, Farkhunda Zia Ulhaq, Fitriah Rahmadania, Fitriah Wahyuni, Gayuh Sampurnoaji, Hanifatul Dwi Pratiwi, Imas Masnu'ah, Indriyani, Isnania 'izcha Az-zahra, Kharisma Djaeng Puspita Sari, Kharisma Pebriana Putri, Khevin Zainal Sasmita, Khofifah Nurrohmah, Lailatul Masruroh, Lutul Octavinanda, Meilia Mar'athus Sholihah, Muhammad Agus Arwani, Muhammad Azis Nur Efendi, Muhammad Dikri Maulana Ibrahim, Muhammad Taufik Rifai, Muhammad Zufik Muin, Moch. Zakiyattau Fiqi, Naida Nurbawati, Nanang Agung Prasetyo, Regan Saputra, Sasmita Septy, Shofi Nurwahidah, Siti Aisyah Permata Sari, Siti Sabila Eriska Gani, Taufikurrochman Al Khozy, Umi Khumaidah, Yannia Putri Imaretha, Wilda Tsania Nabilah A

Ragam Cerita dari Serpihan Surga Sisi Barat Kota Marmar

# RAGAM CERITA DARI SERPIHAN SURGA SISI BARAT KOTA MARMER

ACHMAD  
EKA  
FIRMANSYAH,  
DKK



62-739-5879-116

# **Ragam Cerita dari Serpihan Surga Sisi Barat Kota Marmer**

*Achmad Eka Firmansyah, dkk*

Biru Atma Jaya



## **Ragam Cerita dari Serpihan Surga Sisi Barat Kota Marmer**

Penulis : Achmad Eka Firmansyah, Achmad Nasrulloh, Agiska Betha Oktafiani, Alifia Zamzami Khoirina Ahmad, Al Amin Sherina, Alfi Ristanora, Amelia Putri, Annisa Candra Aprilia Susanto, Annisa Syalsabila Rahma, Ayu Zulfa Umaroh, Chinta Dwi Rahmawati, Dini Yustia Rini, Elly Sagita Putri, Elsa Renata Ramadita, Farkhunda Zia Ulhaq, Fitria Rahmadania, Fitria Wahyuni, Gayuh Sampurnoaji, Hanifatul Dwi Pratiwi, Imas Masnu'ah, Indriyani, Isnania 'izcha Az-zahra, Kharisma Diajeng Puspita Sari, Kharisma Pebriana Putri, Khevin Zainal Sasmita, Khofifah Nurrohmah, Lailatul Masruroh, Lulut Octavinanda, Meilia Mar'athus Sholihah, Muhammad Agus Arwani, Muhammad Azis Nur Efendi, Muhammad Dikri Maulana Ibrohim, Muhammad Taufik Rifai, Muhammmad Zufik Muin, Moch. Zakiyattau Fiqi, Naida Nurbawati, Nanang Agung Prasetyo, Regen Saputra, Sasmita Septy, Shofi' Nurwahidah, Siti Aisyah Permata Sari, Siti Hajar, Sinta Sabila Eriska Gani, Taufikurrochman Al Ghozy, Umi Khumaidah, Vannia Putri Imaretha, Wilda Tsania Nabilah A

Editor : Samsul Bakri, M.Pd.I, .M.Pd.

Desain Sampul : M. Ali Imron

Tata Letak : M. Rudi Cahyono

### **Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : [penerbitbiruatmajaya@gmail.com](mailto:penerbitbiruatmajaya@gmail.com)

Website : [penerbitbiruatmajaya.com](http://penerbitbiruatmajaya.com)

Cetakan Pertama,

September 2024 x + 168 halaman; 14,8 x 21 cm

QRBN : 62-739-5879-116

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku antologi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berjudul *“Ragam Cerita dari Serpihan Surga Sisi Barat Kota Marmer”*.

Buku antologi ini berisi kumpulan pengalaman, refleksi, dan kisah-kisah inspiratif dari para mahasiswa yang terlibat dalam program KKN. Setiap cerita, tulisan, dan laporan yang ada dalam buku ini mencerminkan dedikasi dan semangat tinggi dari para peserta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di lapangan. Kami berharap, buku ini tidak hanya menjadi dokumentasi yang berharga, tetapi juga memberikan wawasan dan inspirasi bagi semua pihak yang membacanya.

Kami menyadari bahwa buku ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, pengelola program KKN, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi sepanjang proses ini.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi bagi mahasiswa, pendidik, serta masyarakat luas. Semoga setiap halaman dalam buku ini memberikan manfaat dan mendorong semangat untuk terus berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Selamat membaca dan semoga buku ini bermanfaat.

Tulungagung, 18 September 2024

Penulis

# PROLOG

## DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN



Buku ini hadir untuk menjelaskan tentang ragam cerita Kuliah kerja nyata (KKN) Reguler multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal ini merupakan bentuk implementasi dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Mengapa KKN Reguler multisektoral penting dalam -konteks kehidupan bermasyarakat? Dan bagaimana strategi untuk mengimplementasikan KKN Reguler multisektoral tersebut, agar berdampak optimal di masyarakat?

Program KKN Reguler multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini mengambil tema “Literasi Digital”. Revolusi industri 5.0 menghenyakkan kehidupan masyarakat baik secara global, nasional maupun lokal. Di era ini, dunia sudah mengglobal dan sudah tidak ada batasan waktu dan tempat. Batas masyarakat pedesaan dan perkotaan secara sosiologi sudah semakin menipis dan tidak bisa dibedakan. Dunia seperti dalam genggam. Keadaan ini ibarat pisau bermata dua. Banyak sisi positif namun banyak juga sisi negatifnya bagi yang tidak memiliki kesiapan menghadapinya.

KKN Reguler Literasi Digital ini meng-implementasikan kegiatan dan strategi untuk meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Masing-masing divisi yang ada menyusun dan melaksanakan kegiatan yang berbasis tema tersebut. Diantaranya seminar *digital marketing* dengan tema “*Inovasi dan Kreativitas dalam Pemasaran Digital*” oleh divisi ekonomi, Penyuluhan *Self Diagnosis* dengan Website Yang Terpercaya oleh divisi kesehatan dan lingkungan, dan program kerja dari divisi-divisi lain.

Demikianlah, buku ini ditulis dengan maksud memaparkan ragam cerita dari mahasiswa peserta KKN, perencanaan dan implementasi program Program KKN Reguler multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

Tertanda

Samsul Bakri, M.Pd.I.,M.Pd.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
PROLOG.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
KESERUAN KKN SELAMA 40 HARI DI DESA TIUDAN	
Oleh : Muhammad Dikri Maulana Ibrohim.....	- 1 -
LIKA-LIKU KKN	
Oleh : Regen Saputra .....	- 4 -
HARMONI KESEJAHTERAAN DESA TIUDAN	
Oleh : Gayuh Sampurnoaji .....	- 6 -
CINTA DAN ANGIN SEGAR TIUDAN	
Oleh: Achmad Eka Firmansyah.....	- 9 -
SETETES PENGALAMAN BERSAMA MASYARAKAT DESA TIUDAN	
Oleh : M Taufik Rifai .....	- 12 -
KATA BER CERITA	
Oleh : Muhammad Azis Nur Efendi.....	- 15 -
40 HARI MENEMBUS WAKTU PENGABDIAN	
Oleh : Muhammad Agus Arwani.....	- 18 -
SURGA KECIL DI DESA TIUDAN	
Oleh : Khevin Zainal Sasmita.....	- 22 -
AKHIR DARI AWAL	
Oleh : Taufikuurochman Al Ghozy.....	- 24 -
40 HARI YANG MENYENANGKAN	
Oleh : Nanang Agung Prasetyo .....	- 28 -

PENGGALAN CERITA YANG TAK TERLUPAKAN	
Oleh : Muhammad Zufik Mu'in .....	- 31 -
TENTANG KKN DAN 47 MENIT	
Oleh : M Zakiyattau Fiqi.....	- 34 -
ROMANSA SOSIAL DI DESA TIUDAN (SOCIAL ROMANCE IN THE VILLAGE OF TIUDAN)	
Oleh : Fitria Wahyuni .....	- 36 -
SEPENGGAL KISAH BERIBU MAKNA	
Oleh : Khofifah Nurrohmah .....	- 42 -
CERITA INDAH DI BUMI TIUDAN	
Oleh : Dini Yustia Rini .....	- 45 -
JEJAK LANGKAH	
Oleh : Alifia Zamzami Khoirina Ahmad .....	- 49 -
HARI HARI KKN DI DESA TIUDAN	
Oleh : Isnania 'Izcha Az-Zahra.....	- 52 -
57.600 MENIT DI TIUDAN : KISAH PERTEMANAN DAN PENGABDIAN	
Oleh : Hanifatul Dwi Pratiwi.....	- 58 -
ROMANSA ARUS DAM KLEBEN	
Oleh : Kharisma Pebriana Putri .....	- 62 -
KISAH PERJALANAN PENGABDIAN SELAMA 40 HARI DI DESA TIUDAN	
Oleh : Elsa Renata Ramadita .....	- 65 -
TIUDAN DAN KKN DIMANA SETIAP HARI ADALAH PETUALANGAN BARU	
Oleh: Vannia Putri Imaretha.....	- 70 -
KISAH KASIH KKN	
Oleh : Lulut Octavinanda .....	- 73 -

JEJAK KKN DI DESA TIUDAN	
Oleh : Shofi' Nurwahidah .....	- 77 -
JEJAK LANGKAH PENGABDIAN MENUJU SAMUDRA KEHIDUPAN	
Oleh : Agiska Betha Oktafiani .....	- 80 -
DIBALIK JEJAK LANGKAH YANG SINGKAT	
Oleh : Siti Aisyah Permata Sari .....	- 83 -
KENANGAN DI SETIAP PERPISAHAN	
Oleh : Amelia Putri .....	- 88 -
PENGALAMAN KKN DI DESA TIUDAN: MEMBANGUN EKONOMI DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	
Oleh : Sinta Sabila Eriska Gani .....	- 91 -
TIUDAN 24' DAN KKN SUATU PENGALAMAN BERTARIF SELAMA 40 HARI	
Oleh : Imas Masnu'ah .....	- 95 -
PETUALANGAN RASA YANG TAK TERLUPAKAN	
Oleh : Chinta Dwi Rahmawati .....	- 98 -
KISAH 40 HARI DI DESA PENGHUJUNG KOTA	
Oleh: Siti Hajar .....	- 101 -
BENTALA TIUDAN BAK BINAR NIRWANA	
Oleh : Annisa Syalsabila Rahma .....	- 105 -
SUKA DAN DUKA BERSAMA DI MOMEN YANG SESAT	
Oleh: Wilda Tsania Nabilah Anwar.....	- 108 -
MEMBANGUN KENANGAN DI SETIAP SUDUT DESA	
Oleh : Ayu Zulfa Umaroh.....	- 111 -
MERANGKAI CERITA KKN DALAM SUDUT DESA TIUDAN	
Oleh : Indriyani .....	- 113 -
CERITA 40 HARI KKN KU	
Oleh : Meilia Mar'athus Sholihah.....	- 118 -

CERITA KKN 40 HARI DI DESA TIUDAN	
Oleh : Farkhunda Zia Ulhaq .....	- 123 -
40 HARI PENUH KENANGAN	
Oleh : Lailatul Masruroh .....	- 126 -
SECUIL KEPINGAN MEMORI	
Oleh : Annisa Candra Aprilia Susanto.....	- 129 -
MENYULAM KISAH DI DESA BATU BATA	
Oleh : Al Amin Sherina .....	- 131 -
SEPENGGAL KISAH ITU	
Oleh : Kharisma Diajeng Puspita Sari .....	- 134 -
CERITA SINGKAT MENJADI KENANGAN	
Oleh : Umi Khumaidah .....	- 137 -
PENGALAMANKU KKN DI DESA TIUDAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG	
Oleh: Sasmita Septy .....	- 140 -
JEJAK ABDI 40 HARI	
Oleh : Fitria Rahmadania .....	- 145 -
PENGALAMANKU KKN REGULER MULTISEKTORAL GELOMBANG II DI DESA TIUDAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG	
Oleh: Elly Sagita Putri .....	- 149 -
MOMEN-MOMEN TERLALUI KKN DI DESA TIUDAN	
Oleh : Alfi Ristanora .....	- 154 -
40 HARI BERSAMA	
Oleh : Naida Nurbawati .....	- 157 -
PENUTUP .....	- 166 -
LAMPIRAN .....	- 167 -





# **KESERUAN KKN SELAMA 40 HARI DI DESA TIUDAN**

*Oleh : Muhammad Dikri Maulana Ibrohim*

Pada awalnya saya mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Gelombang 1 namun pada saat itu saya gagal dikarenakan *server down* dan akhirnya ditutup. Kemudian saya mendaftarkan diri pada Gelombang berikutnya dan akhirnya diterima di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Saya memilih di desa tersebut karena rumah saya tidak jauh dari lokasi tersebut dan hanya membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit.

Selasa tanggal 16 Juli 2024 2024 saya mengumpulkan bahan bahan pokok seperti beras, mie instan, minyak goreng dan gula di posko, yang berlokasi di desa Tiudan. Disana selain mengumpulkan barang bawaan kami juga bersih bersih posko yang nantinya tanggal 18 Juli 2024 akan kami singgahi. Nah, untuk posko kami ini yang putra berada di rumah alm ibu Hj. Sutyah. Posko Putri berada di rumah ibu Anik. Kesan yang saya alami adalah senang dan gembira berjumpa dengan kawan - kawan dan juga kami bersilaturahmi kepada bapak ibu perangkat desa. Kamis tanggal 18 Juli 2024 2024 adalah pemberangkatan peserta KKN, dan saya berangkat pukul 09.00 WIB.

Kemudian saya tiba di posko jam 09.30 WIB disana banyak teman teman yang sudah tiba. Kemudian saya dan teman foto bersama dan memasang banner posko dan selanjutnya pergi ke balaidesa Tiudan dan disana disambut oleh sekdes setempat kemudian saya dan teman teman diajak keliling desa menggunakan sepeda motor setelah itu istirahat dan evaluasi sebentar. Setelah sholat dzuhur saya dan teman teman laki laki kembali di posko, waktu sudah petang setelah itu sowan ke takmir mushola belakang posko tujuannya untuk bersilaturahmi

dan minta izin bahwa kita mau numpang mandi dan sholat kemudian setelah itu pamitan dan kembali posko untuk tidur sekian.

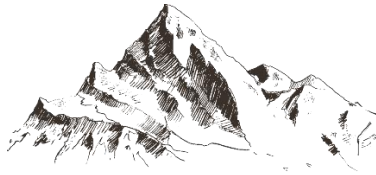
Jum'at tanggal 19 Juli 2024 2024 saya terbangun pukul 05.00 WIB pagi kemudian saya ke posko perempuan untuk mengecek apakah sudah ada persiapan memasak setelah itu makan bersama dan karaokean sebentar diteruskan mandi untuk berangkat ke masjid untuk jum'atan. kemudian saya bersama teman saya Ghazi pergi ke balai desa untuk mengukur banner lanjut ke dam kleben untuk santai santai, kemudian kembali ke posko untuk mandi dan menunggu maghrib untuk adzan di musholla setelah melaksanakan ibadah sholat maghrib saya dan teman teman pergi ke takmir mushola untuk bersilaturahmi. Nah sesampainya di posko kami seluruh peserta KKN melaksanakan tahlil dan doa bersama, acara sudah selesai saya dan 4 teman saya yang lain pergi berjaga montor di posko perempuan. Next besok lagi.

Sabtu tanggal 20 Juli 2024 2024 jadwalnya tidak berbeda jauh dengan sebelumnya hanya saja diawaktu ba'da maghrib saya dan sebagian teman diundang untuk mengikuti persami di MI Al Islah Tiudan disana kami diminta untuk meramaikan acara yakni api unggun gembira disana banyak hal yang kami lakukan seperti upacara, menyalakan api unggun, pensi dan joget bersama dan setelah itu kami kembali ke posko masing masing. Minggu tanggal 21 kami melakukan senam bersama di waktu pagi dan setelahnya makan dilanjutkan bersantai. Waktu sudah siang saya dan 4 teman saya laki laki pergi ke bothok legend dan menunya beraneka ragam seperti bothok nila, wader, jerohan, patin, lele dan lain lain kemudian istirahat lagi karena *weekend* dan makan malam di posko perempuan dan istirahat lagi.

Dari Divisi Sosbud kemudian kami memulai proker harian pada tanggal 27 Juli 2024 yaitu membantu mengajar TPQ dan ikut rutinan sholat setiap malam jum'at dan ikut dalam rutinan yasinan, selain itu kami juga ikut andil dalam musholla mulai adzan dan mengimami sholat isya. Puncak acara divisi Sosial Budaya Dan Keagamaan yaitu membagikan hadiah lomba-lomba yang sudah diadakan sebelumnya. Jenis perlombaan yang

diadakan divisi Sosbud yaitu: 1. Hafalan Surat Pendek, 2. Musabaqoh Tartilul Qur'an dan, 3. Musabaqoh Tilwatil Qur'an. Perlombaan tersebut diikuti secara antusias oleh para peserta dari TPQ Hidayatush Shibyan. Acara puncak ini di meriahkan oleh grub Sholawat Al Huda pemuda di desa Tiudan dan warga sekitar. Pada acara tersebut akhirnya berjalan sesuai dengan lancar tanpa halangan satu apapun.

Dan KKN di Desa Tiudan ditutup pada tanggal 29 di Kecamatan dan tanggal 30 di desa Tiudan pada malam hari pukul 19.00 WIB diakhiri dengan berjabat tangan dengan perangkat Desa kemudian kami bersih bersih dan menata kursi pada tempatnya Kembali, besoknya kami bersih - bersih posko dan menata barang pakaian dan pulang



## **LIKA-LIKU KKN**

*Oleh : Regen Saputra*

Perkenalkan saya Regen Saputra, jurusan Hukum Keluarga Islam semester 7 yang lolos KKN di gelombang 2. Awalnya saya tidak begitu antusias mengikuti KKN gelombang 2 ini karena banyak iming-iming dari orang sekitar bahwa KKN gelombang 2 tidak seru dan berat tugasnya. Ternyata dugaan mereka semua salah, dengan ikut KKN gelombang 2 makin seru karena lebih banyak pesertanya ketimbang gelombang 1, dan saya mendapatkan tempat KKN yang strategis di wilayah Tulungagung. Baik langsung saja mulai bercerita, di tanggal 24 Juni 2024 saya WAR KKN gelombang 2 ,seperti biasa web UIN tiba-tiba *error* di serang ribuan mahasiswa dalam satu waktu, di kesempatan itu saya gunakan untuk mencari Lokasi yang strategis dan dekat dengan rumah saya. Setelah menunggu *loading* WAR akhirnya saya lolos KKN gelombang 2 di desa Tiudan, Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Memasuki bulan baru banyak acara Kumpulan diskusi KKN untuk membahas pembagian tugas-tugas yang akan dilaksanakan dan juga supaya lebih mengenal teman KKN satu sama lain. Dengan banyaknya musyawarah saya di tempatkan di bagian divisi Sosial Budaya dan Agama. Di tanggal 18 Juli 2024 2024 saya telah sampai di Desa Tiudan, kami anak-anak KKN di sambut hangat oleh warga sekitar. Hari pertama saya dengan teman-teman KKN sowan ke tetangga sekitar posko dan tokoh desa. Setelah itu kami melakukan doa Bersama di posko meminta kelancaran KKN dari awal sampai selesai, acara ini di lakukan secara khidmat oleh teman-teman.

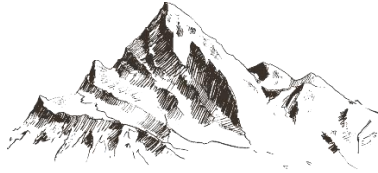
Di tanggal 23 Juli 2024 2024 kami mempersiapkan acara pembukaan KKN gelombang dua di hadiri oleh kepala desa Tiudan, pembimbing kami yaitu bapak Samsul Bakri, S.Pd.I.,M.Pd., acara berjalan tanpa ada halangan apapun. Keesokkan harinya saya bertugas jadwal memasak, langsung bergegas ke dapur menanak nasi 5 kg untuk 47 teman-teman

KKN saya. Tugas selesai di lanjutkan senam pagi bersama dengan teman-teman posko, acara senam-senam ini sangat lucu sehingga diabadikan oleh divisi Media Komunikasi dan Publikasi dan di upload di akun tiktok Tiudan\_24 sungguh tidak menyangka video itu fyp dilihat 627.900 dan 24.000 like diikuti dengan komen yang lucu-lucu menggelitik. Masih permulaan saja ternyata KKN seseru ini.

Selanjutnya di tanggal 27 Juli 2024 setiap sore, kami rutin mengajar di TPQ Al- Islah dan Hidayatush Shibyan secara bergantian, berbagi ilmu agama dengan anak-anak. Mengajarkan ilmu baca tulis Al-Qur'an, Cara membaca dengan benar menggunakan ilmu tajwid dan mengajarkan tata cara wudhu dan sholat dengan benar, sungguh anak-anak ini sangat menggemaskan mencari perhatian kakak -kakak KKN yang mengajarnya.

Puncak acara divisi Sosial Budaya dan Keagamaan (SOSBUD) yaitu membagikan hadiah lomba-lomba yang sudah diadakan sebelumnya. Jenis perlombaan yang diadakan divisi Sosbud yaitu: 1. Hafalan Surat Pendek, 2. Musabaqoh Tartilul Qur'an dan, 3. Musabaqoh Tilwatil Qur'an. Perlombaan tersebut diikuti secara antusias oleh para peserta dari TPQ Hidayatush Shibyan. Acara puncak ini dimeriahkan oleh grup Sholawat pemuda di desa Tiudan dan warga sekitar. Sosbud mengadakan acara ini dengan menjunjung tema "Mewujudkan Generasi Qurani dan Berbudi Pekerti" yang artinya adalah sebuah upaya yang sangat penting untuk masa depan bangsa. Dengan generasi yang berkualitas, Indonesia akan menjadi negara yang lebih maju dan sejahtera.

Dan di tanggal 17 Agustus 2024 kami dengan masyarakat Tiudan melaksanakan Upacara Hari Kemerdekaan di jalan rumah warga. Malamnya warga sekitar mengadakan acara tirakatan/gendoren di jalan sekitar pasar. Lalu tak jauh di tanggal tersebut ada acara makan- makan gratis di salah satu dusun di desa Tiudan. Sungguh acara seru yang tidak terlupakan. Terimakasih Tiudan, terimakasih teman-teman, sudah memberikan saya banyak ilmu yang bermanfaat dan memberikan banyak kenangan.



# **HARMONI KESEJAHTERAAN DESA TIUDAN**

*Oleh : Gayuh Sampurnoaji*

Tiudan merupakan salah satu desa di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Letak desa ini tepatnya di ujung barat Tulungagung. Desa Tiudan menjadi desa yang strategis secara geografis, selain letaknya yang strategis desa Tiudan juga memiliki keindahan alam yang luar biasa karena diampit oleh deretan perbukitan yang hampir mengelilingi keempat arah mata angin, hal itu menjadi daya tarik alam yang memanjakan mata bagi setiap orang yang memandangi. Selain letaknya yang strategis dan keindahan alamnya yang memukau, desa Tiudan juga memiliki latar belakang historis yang panjang.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 2 ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 yang mana saya mendapat tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tiudan, Gondang, Tulungagung yang mana KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kepada masyarakat yang ditujukan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan di lapangan secara langsung. Di Desa Tiudan Gondang, Tulungagung, memiliki potensi alam dan budaya, dalam menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengembangan sumber daya manusia. Melalui program KKN, mahasiswa dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan sumber daya manusia dengan ikut membantu dalam proses mengembangkan sumber daya manusia.

Di kelompok KKN Tiudan sendiri terdiri dari 13 laki-laki dan 34 perempuan. Untuk struktur keorganisasian terdiri dari: Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Divisi Publikasi dan Komunikasi, Divisi Ekonomi,

Divisi Pendidikan, Divisi Sosial Budaya dan Agama, dan Divisi Kesehatan dan lingkungan. Struktur ini sebenarnya bukan dibuat oleh saya dan kawan-kawan, melainkan berdasarkan pedoman yang telah dibuat oleh kampus. Bukan berarti itu membatasi ruang gerak dan kreativitas, tapi itu merupakan sebuah akses kemudahan yang melewati perhitungan dan analisis panjang sebelumnya, sehingga ketika di lapangan struktur ini terasa sangat relevan dan dapat saling bersinergi dengan baik

Di tanggal 23 Juli 2024 2024, acara pembukaan KKN di Desa Tiudan, Gondang, Tulungagung yang bertempat di Balaidesa Tiudan. Pembukaan KKN ini dihadiri oleh DPL kami Bapak Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd., perangkat desa, anggota karang taruna desa Tiudan Pada awal pembukaan kegiatan KKN yang diselenggarakan di balai desa ini , hampir semua elemen masyarakat hadir dan ikut menyambut kehadiran kami.. Di Tiudan ini saya dan kawan-kawan merasa disambut baik oleh masyarakat, kami sebagai pendatang diperlakukan selayaknya tamu spesial. Dengan dibukanya KKN ini, maka seluruh anggota divisi sudah harus mulai melaksanakan proker yang dibuat. Kegiatan KKN ini diawali dengan kegiatan anjongsana ke tetangga setempat agar bisa lebih mengenal secara mendalam terhadap warga lingkungan setempat dan berharap dapat menyambung silaturahmi dan diterima secara baik oleh warga desa setempat. Setelah anjongsana tiap divisi mempunyai program kerja masing-masing khususnya proker terbesar yang harus diutamakan sebagai hasil dari pengabdian tiap divisi ke masyarakat. Saya dari divisi Kesehatan memiliki beberapa proker antara lain; Mengikuti kegiatan Posyandu Lansia, Posyandu Remaja, dan Posyandu Ibu Hamil. Sedangkan Proker unggulan dari Divisi Kesehatan ialah mengadakan Penyuluhan tentang *Self Diagnosis*.

Hari-hari di posko kami mungkin tidak ada yang terlalu menonjol dan terlihat berbeda dari posko-posko kelompok lain. Setiap hari kami beraktivitas dengan membagi beberapa tugas pada beberapa kelompok; membagi tugas memasak, piket bersih-bersih, mengajar di lembaga formal maupun formal, dan pembagian hal-hal kecil lainnya. Sebuah ritual keseharian yang *simple*, efektif, dan efisien. Di posko kami beraktivitas dengan

normal, tentunya dengan menjaga norma-norma yang berlaku di masyarakat; menjalankan keharusan dan menjauhi larangan yang ditentukan.

Kemudian di tanggal 1 Agustus 2024 program kerja yang terealisasikan adalah proker utama yaitu penyuluhan tentang Cerdas Berinternet, Sehat Bermasyarakat “Pentingnya Deteksi Dini Pada Gejala Tekanan Darah Dengan Memanfaatkan Website Kesehatan Yang Terpercaya”. Acara penyuluhan ini berada di Balai Desa Tiudan, yang mana narasumber acara ini yaitu Dokter Fahmi Sulisty. Serta di hadiri oleh perwakilan dari puskesmas Tiudan Bu Bidan Yuyun, serta Dosen Pembimbing Lapangan KKN Bapak Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd., Yang mana alhamdulillah program kerja divisi Kesehatan kami berjalan dengan lancar dan kondusif.

Kemudian kami ikut berkontribusi dalam merayakan HUT RI yang diadakan oleh Desa Tiudan. Dengan melibatkan para anggota KKN dan juga bekerjasama dengan karang taruna, dan juga pasti dihadiri oleh para masyarakat desa Tiudan sendiri. Yang mana di malam sebelum tanggal 17 Agustus 2024 di Desa Tiudan mengadakan acara malam tirakatan dan dilanjutkan keesokan harinya di tanggal 17 Agustus 2024 melakukan acara upacara bendera dengan petugas upacara dari anggota KKN. Setelah acara upacara sendiri selesai diadakannya makan bersama seluruh warga yang berbaris dan dengan diberikan konsumsi untuk melakukan makan bersama.



# **CINTA DAN ANGIN SEGAR TIUDAN**

*Oleh: Achmad Eka Firmansyah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa. Bagi saya, KKN merupakan kesempatan yang berharga untuk belajar dan berkontribusi kepada masyarakat. Pada liburan semester kali ini, saya berkesempatan untuk mengikuti KKN di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Kebetulan pada kesempatan yang berharga ini Saya ditempatkan sebagai Koordinator Desa dan ketua ketua kelompok, bersama dengan teman-teman sekelompok dari berbagai jurusan. Kegiatan KKN dilaksanakan selama 40 hari.

Desa Tiudan, yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam sumber daya alam dan wisatanya yang menarik. Tiudan adalah sebuah desa di sebelah barat wilayah Kecamatan Gondang, barat berbatasan dengan Kedungcangkring dan Desa Blendis, utara berbatasan dengan Desa Mulyosari, timur dengan Desa Wonokromo dan selatan dengan Desa Mojoarum. Wilayah Desa Tiudan terletak pada wilayah dataran rendah dengan luas 3.184,02 km<sup>2</sup> atau 351,25 ha. Pusat pemerintahan desa Tiudan terletak di dusun Kleben/RT 04/RW 07 dengan menempati areal lahan seluas 0,3 Ha. Jumlah penduduk desa Tiudan sebanyak 8.847 jiwa yang tersebar di 6 Dusun, 12 RW dan 47 RT, Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.458 jiwa dan perempuan 4.389 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,9 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 278 jiwa/km<sup>2</sup>.

Pada saat awal survei lokasi desa Tiudan, kami disambut sangat hangat oleh para perangkat desa terutama ooleh Ibu Muji Rahayu Kundari S. P selaku kepala desa disana, kami diajak untuk melihat posko yang mana nanti menjadi tempat tinggal

sementara kami selama 40 hari, kami juga diajak oleh beliau dan Pak Carik jalan-jalan seputar desa dan juga melihat potensi pariwisata yang ada di desa Gading terutama dam Kleben. Singkat cerita kami pun berangkat bersama-sama menuju desa Tiudan pada tanggal 18 Juli 2024.

Di minggu-minggu awal, kami melakukan anjongsana ke masyarakat. Anjongsana kali ini bertujuan untuk memperkenalkan diri ke warga sekitar sekaligus berbincang-bincang mengenai semua hal yang ada di Desa Tiudan, mulai dari potensi alam, ekonomi, pendidikan, budaya masyarakat, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, kami menemukan bahwa Desa Tiudan memiliki beberapa UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan. Namun, UMKM-UMKM tersebut masih memiliki beberapa permasalahan, antara lain legalitas, pemasaran, dan kemasan produk. Dan untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya pemberdayaan UMKM, Pembuatan logo, mapping pelaku UMKM dan juga pembuatan banner untuk para pelaku UMKM. Selain itu kami juga menyempatkan untuk melihat proses pembuatan seperti pembuatan batu bata, krupuk gomblo dan pembuatan botok. Sedikit menambah pengalaman dan ilmu untuk kami.

Namun, selain program kerja yang telah dirancang, mahasiswa juga dapat melakukan kegiatan-kegiatan di luar program kerja. Kegiatan-kegiatan di luar program kerja ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi lebih dekat dengan masyarakat desa dan untuk belajar lebih banyak tentang kehidupan di desa. Kami mengikuti kegiatan keagamaan di desa, seperti kegiatan rutin yasinan yang diadakan setiap malam jum'at, membantu kegiatan pengajian, atau membantu kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar tentang agama dan juga untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat desa.

Kegiatan di luar program kerja dapat memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa KKN, baik dari segi akademik maupun personal. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa KKN untuk berinteraksi

dengan masyarakat dari berbagai latar belakang. Pada saat peringatan hari besar Negara atau 17 Agustus 2024 Pemdes Tiudan berkolaborasi dengan karang taruna dan juga teman-teman KKN Tiudan. Yaitu melakukan latihan bareng Upacara Bendera yang mana kegiatan tersebut diadakan setiap tahunnya dari tahun 2019 yang di laksanakan di pasar cakruk. Kerap di sapa Pak Erwin atau Mas Eeng yang merupakan ketua karang taruna bilang kepada saya bahwa kegiatan ini nantinya akan diikuti oleh seluruh pedagang pasar cakruk dan warga sekitar, yang mana sebelum kegiatan upacara bendera akan di lakukan upacara tabur bunga di makam pahlawan serta makam klebengan, kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh perangkat desa Tiudan para veteran serta camat Gondang beserta jajarannya. pada saat latihan saya merasa kekeluargaan yang sangat hangat padahal kami adalah orang asing yang sama sekali tidak kenal dengan mereka, dari kegiatan tersebut saya kenal dengan anak-anak karang taruna dan juga mendapat besti salah satunya mas eeng yang merupakan ketua karang taruna tersebut, beliau sangat humble terhadap orang baru meskipun belum kenal.

Pada akhirnya setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan, tepat pada tanggal 29 Agustus 2024 masa pengabdian kami sudah selesai di desa Tiudan. Sedih harus meninggalkan desa, apalagi harus berpamitan dengan ibu kades dan perangkat desa yang sangat-sangat baik dan membantu segala keperluan kami selagi di desa Tiudan. Tangisan mengiringi perpisahan kami, diiringi tetesan air mata yang mengalir satu persatu kami berpamitan dengan masyarakat yang sudah membantu dan menampung kami di desa Tiudan. Terima kasih atas kurang lebih 40 hari nya bersama teman-teman dan masyarakat, semoga kalian semua di beri kesehatan dan selalu dilindungi oleh Allah SWT. Sampai jumpa dilain kesempatan, hilangkan kesedihan jangan pernah lupakan kami dan suatu saat kami pasti akan kembali ke desa yang tercinta ini.



# **SETETES PENGALAMAN BERSAMA MASYARAKAT DESA TIUDAN**

*Oleh : M Taufik Rifai*

Pada awalnya gagal ikut KKN gelombang pertama menyisakan kekecewaan yang berlarut-larut, mungkin karena kebanyakan teman-teman ikut di gelombang pertama. Apalagi ketika sudah di hari aktif masuk kuliah dan mereka teman-teman bercerita tentang keseruan-keseruan yang mereka lakukan selama KKN membuat ke-iri an semakin tinggi. Kujalani hari demi hari dengan perkuliahan seperti biasa, tak terasa waktu semakin dekat dengan liburan akhir semester 6 yang mana pertanda bahwa KKN gelombang 2 akan segera dimulai. Tak ingin mengulang kesalahan yang sama, sebelum waktu pendaftaran kusiapkan perangkat dengan jaringan yang stabil supaya mempermudah ketika pendaftaran. Dan pada waktunya tiba akhirnya bisa mendaftar dan terdata di *website Smart Campus UIN Satu Tulungagung*. Perjalanan pun dimulai..!!

Pertama ketika melihat pilihan desa yang akan di tempati saya melihat-lihat dulu dan memilih desa yang paling dekat dengan rumah saya. Nah...setelah itu saya memilih desa Tiudan kec.Gondang. waktu terus berjalan karena hari semakin dekat maka diadakanlah kumpul untuk membahas struktur anggota KKN, dengan sedikit memaksakan diri untuk hadir karena melihat sifat saya yang bisa dibbilang agak sulit untuk beradaptasi saya hadir di tengah teman-teman semuanya. Akhirnya pertemuan pertama selesai dan menghasilkan struktur KKN Ds Tiudan gelombang 2. Tidak berhenti di situ di hari-hari lain diadakan kumpul untuk membahas anggaran, kostum, barang yang perlu dibawa, posko dll.

Untuk bagian sendiri saya lebih memilih di divisi pendidikan, meskipun banyak yang bilang kalau di divisi ini membutuhkan

waktu dan tenaga yang ekstra karena harus berurusan dengan sekolah-sekolah di sekitar. Mungkin karena *basic* dan pengalamannya yang memikat saya untuk bergabung di divisi ini, dan juga akan menjadi pengalaman baru saya sebagai pendidik untuk bisa bertemu dengan anak-anak mulai dari TK, SD dan MI. Dengan latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi anggota divisi maupun segi sekolahannya sendiri menjadikan keseruan di divisi ini semakin meriah. Mulai dengan anggota yang mempunyai skill dalam penguasaan pramuka yang telah berkecimpung langsung di MTs Ma'arif Bakung, ada yang mempunyai tinggi badan yang jangkung, adapula yang mempunyai rambut gondrong meskipun dia seorang laki-laki, ada yang berbadan kecil namun mempunyai julukan ibunya anak-anak, ada yang terkenal di kalangan usaha perdagangan, ada yang lulusan Al-Mahrusiyah Lirboyo, ada yang senang dengan penelitian organ makhluk hidup dan juga ada yang punya nama unik yaitu Alexa.

Pengalaman pun dimulai dari sini, untuk kelancaran kami dalam bertugas pertama kita kumpul untuk membahas kegiatan yang akan kita lakukan kedepannya. Kami mempunyai opsi sekolah yang banyak karena desa Tiudan sendiri merupakan desa terluas se kec. Gondang. Beberapa proker yang kami ajukan entah nanti disetujui atau tidaknya kami belum tahu yaitu :

1. Gemar membaca

Proker ini kami tujukan kepada anak-anak khusus yang belum bisa membaca dan menulis, sekaligus penataan ulang perpustakaan karena perpustakaan merupakan tempat ternyaman untuk membaca.

2. Bengkel bahasa

Yaitu proker yang kami tujukan kepada semua siswa-siswi MI mengingat pentingnya bahasa dalam dunia pendidikan.

3. Sosialisasi Microsoft Word dan PPT

Proker ini bertujuan untuk mengenalkan secara umum kepada adek-adek siswa tentang fungsi dan kegunaannya.

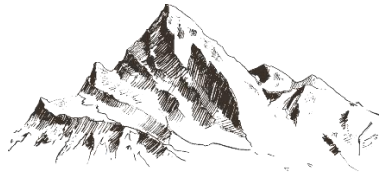
#### 4. *Ecoprint*

Yang bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kreatifitas siswa dan memperkenalkan alam sekitar untuk kebutuhan edukasi

Dari beberapa proker diatas alhamdulillah terlaksana semuanya dengan baik, tidak hanya itu beberapa kegiatan lain kami lakukan karena dari pihak sekolah meminta bantuan kami. Ada yang mendampingi lomba volly, ada yang mendampingi baris berbaris juga ada yang meminta bantuan untuk menggantinya sebagai guru kelas karena ada rapat. Hal-hal seperti inilah yang membuat keseruan dan pengalaman kita menjadi terkesan. Dari tulisan ini saya pribadi mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh lembaga pendidikan yang mau ikut andil dalam kegiatan KKN Ds. Tiudan UIN SATU Tulungagung .

Dari KKN ini banyak hal yang bisa di ceritakan, karena mungkin ini adalah pengalaman baru kami semua yang ada disini sama-sama belajar. Banyak hal unik dan menarik seperti halnya masak nasi gosong, perdebatan antar teman, kritikan, adanya gangguan dari makhluk halus, dan yang paling menarik adalah kisah asmara antara teman KKN. Mungkin hanya itu kesan dan pengalaman yang bisa dituliskan disini pun kalau di ceritakan mungkin membutuhkan waktu yang lama.

**TERIMAKASIH SEMUANYA DAN SEMOGA SEHAT DAN SUKSES SELALU DIMANAPUN KALIAN BERADA, SEE YOU ON TOP...!!**



## **KATA BERCEKITA**

*Oleh : Muhammad Azis Nur Efendi*

Cahaya mentari menyapa di kala embun pagi mulai bersembunyi, hari yang cerah saat berangkat ke posko KKN, dihari pertama KKN tepatnya di Desa Tiudan, Gondang. Bertemu dengan orang-orang baru, dari tempat yang berbeda pula dan dengan karakter yang berbeda-beda juga. Haha... memang aku tak terbiasa bertutur kata dengan orang yang baru kukenal, akan tetapi kucoba untuk saling berkenalan dan berbicara entah itu membahas topik apa saja hingga obrolan yang tak jelas arahnya, canggung rasanya untuk makhluk introvert yang terbiasa menyendiri sepertiku ini ketika mencoba mengenal orang lain. Di hari pertama ini kami gunakan untuk bersih-bersih posko, dan juga untuk menata barang-barang yang sudah dibawa. Dikala malam tiba, setelah semua barang sudah tertata rapi, kami agendakan untuk silaturahmi ke tetangga terdekat posko.

Ya..., sama halnya seperti orang baru di tempat yang baru ini pula, sudah sewajarnya untuk berkunjung ke tetangga terdekat sebagai tanda bersosial dalam masyarakat, juga untuk menyampaikan maksud kedatangan kami yaitu sebagai mahasiswa yang sedang mencari ilmu sekaligus mengamalkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dalam bermasyarakat. Esok hari, tepatnya di hari sabtu di pagi yang cerah, aku yang tergabung dalam divisi pendidikan mengawali program kerja dengan melakukan anjingsana ke sekolah tujuan yakni Madrasah Ibtidaiyah Al-Ishlah Tiudan, dimana pada malamnya kami langsung mengikuti kegiatan MATSAMA atau singkatan dari Masa Ta'aruf Siswa Madrasah yang sekaligus juga sebagai kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu.

Di hari selasa pada minggu pertama, hari itu menjadi momen penting lainnya, yaitu pembukaan KKN di desa Tiudan. Kami disambut dengan antusiasme oleh warga dan perangkat desa

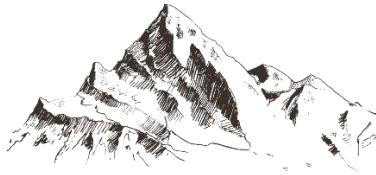
yang bersedia membantu dalam menjalankan program yang akan dijalankan nantinya, Ini adalah awal dari perjalanan kami dalam mengabdikan kepada masyarakat desa. Keesokan harinya, kami mulai melakukan program kerja pertama kami yaitu program gemar membaca. Dimana tujuan dari proker ini yaitu agar siswa-siswi dapat menambah wawasan mereka dengan membaca buku, terutama wawasan umum diluar materi sekolah dari buku-buku umum seperti cerpen, novel, sastra dan logika. Walau dikala itu ruang perpustakaan sekolah MI Al-Ishlah dalam kondisi baru direnovasi yang menjadikan buku-buku disana berantakan dan tidak tertata, namun kami dari divisi pendidikan berinisiatif untuk menata kembali buku-buku disana. Lelah dan letih selama seminggu lebih membersihkan dan menata ulang buku akhirnya terbayar dengan tawa bahagia dari anak-anak yang kini bisa membaca buku dengan nyaman di perpustakaan itu lagi. Tak hanya itu, selama itu pula kami juga memberi pembelajaran privat bagi siswa-siswi yang belum lancar membaca ataupun menulis, dan juga menjalankan program bengkel bahasa dimana siswa-siswi kami ajarkan untuk berbahasa inggris dan arab sebagai bekal pendidikan di jenjang berikutnya.

Pada minggu keempat, kami diberi tugas oleh kepala sekolah untuk mengajar murid selama 3 hari, tugas ini diserahkan pada kami divisi pendidikan untuk menggantikan sementara guru-guru yang sedang mendapat tugas lain. Esoknya kami mengajar langsung di kelas masing masing, aku disini ditugaskan untuk mengajar di kelas 6B. Mengajar di kelas terasa berkesan, mengajar murid dengan berbagai macam sifatnya. Ada yang paling rajin, ada yang pura-pura rajin, ada pula yang pendiam, sampai ada juga yang tak bisa diam. Melihat tawa mereka mengingatkan masa sekolah dulu, haha... kangen rasanya dengan masa kecil dulu, teman-teman yang dulu selalu tertawa dan bermain bersama, sekarang sudah sibuk dengan masing-masing dunianya. Teringat dulu sering nakal saat pelajaran di kelas, sekarang aku tahu bagaimana rasanya kala mengajar murid yang nakal di kelas.

Huft.. seperti ini rasanya, lelah, letih, senang dan amarah menjadi satu, terimakasih guru, hanya ada doa yang kusampaikan pada tuhan sebagai kata maafku. Anak-anak ini

pasti juga akan merasakan hal yang sama suatu saat nanti, sebab waktu yang akan memberitahu segalanya. Di hari terakhir mengajar, kami dari divisi pendidikan gunakan untuk sosialisasi tentang penggunaan Microsoft Word dan Powerpoint, yang pasti suatu hari nanti pasti akan berguna di zaman yang serba digital ini. Momen ini sekaligus sebagai penutup program mengajar dan perpisahan di MI Al-Ishlah ini sekaligus tanda proker pertama dan kedua telah selesai. Esok harinya, kami melaksanakan program terakhir yaitu Festival Ecoprint di SDN 4 Tiudan, sebuah acara yang menampilkan kreativitas anak-anak dalam menciptakan karya seni dari bahan-bahan alami berupa totebag dan daun beraneka warna, yang pada akhirnya ditutup dengan moment foto bersama.

Selesai...?, tak kusangka 40 hari berlalu begitu cepat, diawal tak kerasan, namun sebab terbiasa menjadikan rasa nyaman, yang pada akhirnya selalu teringat dalam angan. Adakalanya saling tertawa bersama, ada yang kadang tak suka tingkahnya, ada yang hanya diam memendam rasa, ada pula yang senyumnya tak bisa terlupa, satu persatu memori terekam di jiwa, ciptakan hangat sebuah cerita. Hingga sampailah di akhir cerita, lembaran kertas sudah penuh dengan kata-kata, waktunya membuka lembaran baru untuk kisah berikutnya, ada banyak rindu yang tak bisa terucap oleh kata; beberapa telah berubah menjadi air mata; sebagian banyak menjelma menjadi doa: "Semoga mereka semua sehat selalu dan bahagia selamanya." *Thanks for everything, That was the moment a part of sweet memory.*



## **40 HARI MENEMBUS WAKTU PENGABDIAN**

*Oleh : Muhammad Agus Arwani*

KKN singkatan dari kuliah kerja nyata, merupakan salah satu program dari kampus yang sudah sangat melekat dalam dunia perkuliahan. Kegiatan ini adalah salahsatu yang sangat ditunggu tunggu oleh para mahasiswa. Karena banyak sekali cerita menarik dalam pelaksanaan KKN. Mulai dari kisah lucu, seram hingga yang sangat terkenal adalah tentang cinlok atau cinta lokasi. KKN wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UIN SATU Tulungagung karena adalah salah satu syarat untuk menuntaskan ujian akhir nanti. KKN di UIN SATU Tulungagung sangat bervariasi, seperti halnya KKN Muktisektoral, KKN Kebangsaan, KKN MBD, KKN Pesemakmuran dan masih banyak lagi. Pada kesempatan kali ini saya memilih KKN Muktisektoral, KKN ini terdapat 2 gelombang. Disini saya mendapatkan bagian di gelombang ke 2. Pada gelombang pertama menyisakan kekecewaan yang berlarut-larut, mungkin karena kebanyakan teman-teman ikut di gelombang pertama. Apalagi ketika sudah di hari aktif masuk kuliah dan mereka teman-teman bercerita tentang keseruan-keseruan yang mereka lakukan selama KKN membuat ke-iri an semakin tinggi. Ku jalani hari demi hari dengan perkuliahan seperti biasa, tak terasa waktu semakin dekat dengan liburan akhir semester 6 yang mana pertanda bahwa KKN gelombang 2 akan segera dimulai. Tidak ingin mengulang kesalahan yang sama, sebelum waktu pendaftaran kusiapkan perangkat dengan jaringan yang stabil supaya mempermudah ketika pendaftaran. Dan pada waktunya tiba akhirnya bisa mendaftar dan terdata di website Smart Campus UIN SATU Tulungagung. Perjalanan pun dimulai...!!

Pertama ketika melihat pilihan desa yang akan di tempati saya langsung memilih desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dengan alasan banyaknya saudara yang ada didesa ini, dengan harapan dalam pelaksanaan KKN saya juga bisa bersilaturahmi sekaligus meminta bantuan ketika terjadi suatu hal yang menyulikat diri. Didesa ini terdapat 47 mahasiswa yang terdikri dari 4 fakultas di UIN SATU tulungagung dari berbagai macam program studi. Sebelum pelaksanaan KKN kami sudah beberapa kali berkumpul dengan kelompok untuk membahas keperluan dan perlengkapan yang dibutuhkan selama KKN. Kami diberikan arahan secara bersama sama di aula gedung K.H Arif Mustakim bersama semua mahasiswa yang KKN di Kecamatan Gondang, Adapun teman kami yang menjadi Koordinator kecamatan. Dalam KKN ini dibagi menjadi beberapa divisi, yaitu ada BPH, Divisi pendidikan, Divisi sosial, agama dan kebudayaan, Divisi ekonomi, Divisi kesehatan dan Divisi media. Semua divisi ini memiliki tugas masing-masing. Diharapkan dengan adanya divisi ini memberikan kesempatan untuk mahasiswa mengembangkan keterampilan dan skill nya di bidang yang dikuasai atau ditekuni. Selain itu juga agar bisa memberikan pengalaman yang berharga dalam hidup bermasyarakat. Disini saya masuk dalam divisi pendidikan. Saya memasuki divisi pendidikan karena sudah menjadi pembina pramuka di beberapa SD/MI dan juga MTs Ma'arif Bakung. Denagn itu diharapkan saya mendapatkan ilmu yang berharga dari KKN ini dan juga sekaligus mengamalkan atau menerapkan ilmu yang suda saya dapatkan disaat perkuliaan berlangsung sebelumnya. Dalam divisi ini saya ditemani teman sebanyak 8 orang.

Divisi pendidikan sangat terkenal dengan kesibukanya, meskipun banyak yang bilang kalau di divisi ini membutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra karena harus berurusan dengan sekolah-sekolah di sekitar. Mugkin karena kemampuan dan pengalaman lah yang memikat saya untuk bergabung di divisi ini, dan juga akan menjadi pengalaman baru saya sebagai pendidik untuk bisa bertemu dengan anak-anak mulai dari TK, SD dan MI. Dengan latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi anggota

divisi maupun segi sekolahannya sendiri menjadikan keseruan di divisi ini semakin meriah.

Pengalaman berharga itu pun dimulai dari sini, untuk kelancaran kami dalam bertugas pertama kita berkumpul untuk membahas kegiatan yang akan kita lakukan kedepannya. Kami mempunyai opsi sekolah yang banyak karena desa Tiudan sendiri merupakan desa terluas se kecamatan Gondang. Beberapa proker yang kami ajukan entah nanti di acc atau tidaknya kami belum tau yaitu :

1. Gemar membaca

Proker ini kami tujukan kepada anak-anak khusus yang belum bisa membaca dan menulis, sekaligus penataan ulang perpustakaan karena perpustakaan merupakan tempat ternyaman untuk membaca.

2. Bengkel bahasa

Yaitu proker yang kami tujukan kepada semua siswa-siswi MI mengingat pentingnya bahasa dalam dunia pendidikan. Bengkel bahasa ini melatih adik - adik untuk bisa berbahasa internasional. Adapun bahasa yang kami ajarkan adalah Bahasa Indonesia, Inggris dan juga Arab.

3. Sosialisasi Microsoft Word dan PPT

Proker ini bertujuan untuk mengenalkan secara umum kepada adek-adek siswa tentang fungsi dan kegunaannya. Kegiatan ini bertempat di MI al Ishlah Tiudan yang dikhususkan untuk adik-adik kelas 6.

4. *Ecoprint*

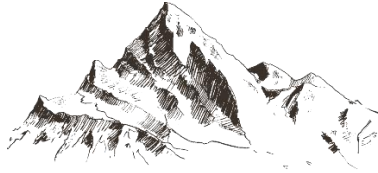
Yang bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kreatifitas siswa dan memperkenalkan alam sekitar untuk kebutuhan edukasi. Kegiatan ini bertempat di SDN 4 Tiudan. Dengan atusias adek-adek yang sangat luar biasa menjadikan kegiatan ini sangat meriah. Hal itu juga didukung oleh bapak ibu guru yang sangat aktif dan ramah sekali.

Dari beberapa proker diatas alhamdulillah terlaksana semuanya dengan baik, tidak hanya itu beberapa kegiatan lain kami lakukan karena dari pihak sekolah meminta bantuan kami. Ada yang mendampingi lomba volley, ada yang mendampingi

baris berbaris juga ada yang meminta bantuan untuk menggantikannya sebagai guru kelas karena ada rapat. Selain proker dipendidikan terkadang saya juga beberapa kali mengikuti proker dari divisi yang lain. Seperti yasinan bersama majlis yasin al-istiqomah dan majlis sholawat alhuda milik dari divisi sosbud. Ada juga kegiatan yang melibatkan banyak masyarakat dan juga karang taruna. Salah satu hal yang sangat terkesan dan unik kegiatannya adalah pelaksanaan upacara bendera peringatan HUT RI KE 79, yaitu upacara bersama di pasar Cakruk. Kalau biasanya kita melaksanakan upacara secara formal barisan rapi, disini kita berjajar dengan sesuai kondisi karena pesertanya dari penjual dan pembeli yang ada dipasar. Setelah itu dilanjut dengan lomba bersama masyarakat pasar Cakruk. Tak terasa 40 hari sudah hampir terpenuhi. Suka, duka menjadi makanan kami disetiap harinya.

Dari KKN ini banyak sekali hal yang bisa di ceritakan, karena mungkin ini adalah pengalaman baru kami semua yang ada disini sama-sama belajar. Ada 47 kepala yang memiliki fikiranya sendiri-sendiri. Oleh karena itu disini kami sangat diajarkan untuk menghargai satu dengan yang lain. Banyak hal unik dan menarik seperti halnya masak nasi gosong, perdebatan antar teman, kritikan, adanya gangguan dari makhluk halus, dan yang paling menarik adalah kisah asmara antara teman KKN. Selama 40 hari ini tidak akan pernah terulang kembali dan tidak akan pernah tergantika. Semua kenangan, ilmu dan pengalaman akan menjadi kisah yang berharga dalam hidup kami.

**TERIMAKASIH SEMUANYA DAN SEMOGA SEHAT DAN SUKSES SELALU DIMANAPUN KALIAN BERADA.**



# **SURGA KECIL DI DESA TIUDAN**

*Oleh : Khevin Zainal Sasmita*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan di lapangan. Salah satu contoh implementasi KKN yang signifikan dapat ditemukan di Desa Tiudan Godang, Tulungagung, sebuah desa yang terletak di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Desa ini, meskipun kaya akan potensi alam dan budaya, menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur. Melalui program KKN, mahasiswa dapat memainkan peran krusial dalam membuka peluang baru dan membangun komunitas.

Desa Tiudan Gondang merupakan salah satu desa yang tergolong dalam kategori desa tertinggal dengan ekonomi yang sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dan perikanan. Masyarakat desa ini menghadapi tantangan besar seperti keterbatasan akses pendidikan, minimnya fasilitas kesehatan, serta kurangnya peluang ekonomi yang berkelanjutan. Di sinilah peran mahasiswa KKN menjadi sangat penting. Mereka tidak hanya hadir untuk mengisi waktu luang, tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

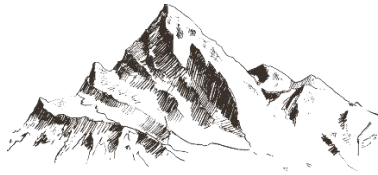
Salah satu fokus utama dari KKN di Tiudan Godang adalah peningkatan kualitas pendidikan. Mahasiswa seringkali terlibat dalam kegiatan pembelajaran tambahan, pelatihan keterampilan, dan penyuluhan kepada anak-anak dan remaja desa. Melalui program-program ini, mahasiswa membantu memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Misalnya, mereka dapat mengadakan kelas tambahan untuk mata pelajaran yang kurang diminati di sekolah, mengajarkan keterampilan komputer dasar, atau bahkan mengadakan kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca anak-anak.

Selain pendidikan, kesehatan juga menjadi area yang mendapatkan perhatian khusus. Mahasiswa KKN seringkali bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk mengadakan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan, pola makan sehat, dan pencegahan penyakit. Dalam beberapa kasus, mereka juga dapat mengorganisir program pemeriksaan kesehatan gratis atau kampanye kebersihan lingkungan. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya mendidik masyarakat tentang pentingnya kesehatan tetapi juga membantu mengatasi masalah kesehatan yang mendesak.

Dalam aspek ekonomi, mahasiswa KKN dapat memberikan sumbangsih melalui pengembangan usaha mikro dan pelatihan kewirausahaan. Mereka dapat membantu masyarakat dalam merancang dan melaksanakan usaha kecil, memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan, serta memfasilitasi akses ke pasar yang lebih luas. Misalnya, mereka bisa membantu kelompok ibu-ibu di desa dalam memproduksi kerajinan tangan yang kemudian dipasarkan secara online. Inisiatif semacam ini dapat membuka peluang baru bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan mereka.

Selain memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, KKN juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Mereka belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda, bekerja dalam tim, dan mengatasi berbagai tantangan sosial dan budaya. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis mereka tetapi juga membentuk karakter dan kemampuan kepemimpinan mereka.

Secara keseluruhan, KKN di Desa Tiudan Godang, Tulungagung, merupakan contoh nyata bagaimana pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dapat membawa perubahan positif yang signifikan. Melalui program-program yang dirancang dengan baik dan pelaksanaan yang konsisten, mahasiswa dapat membantu membuka peluang baru dan membangun komunitas yang lebih kuat dan mandiri. Inisiatif ini bukan hanya tentang memberikan bantuan sementara tetapi juga tentang membangun fondasi yang kokoh untuk kemajuan jangka panjang desa.



## **AKHIR DARI AWAL**

*Oleh : Taufikuurochman Al Ghozy*

Hallo, Perkenalkan Nama saya Taufikuurochman Al Ghozy. Biasa dipanggil teman-teman Ghozy. Saya dari prodi Pariwisata Syariah di Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya merupakan Mahasiswa semester 7. Pada KKN gelombang II ini, Saya memilih di tempatkan di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 – 30 Agustus 2024.

Berawal dari Pendaftaran KKN gelombang 1 yang tidak lolos, menjadikan saya tidak antusias buat KKN gelombang ke 2 ini, Dikarenakan saya tidak bisa bersamaan dengan teman SMA saya. Akibat dari server mengalami gangguan. Akhirnya Pada tanggal 24 - 25 Juni 2024 kemarin, LP2M mengumumkan bahwa pendaftaran KKN gelombang Ke 2 telah dibuka. Pada akhirnya dipendaftaran gelombang ke 2 ini saya tidak lagi memilih bersama siapa teman yang akan menjadi satu kelompok KKN. Dan akhirnya saya pun memilih acak dimana lokasi KKN dengan harapan bisa tetap mengikuti KKN gelombang kedua ini. Meskipun LP2M telah mengumumkan bahwa tidak ada batasan kuota untuk gelombang kedua. Akhirnya, saya diterima di salah satu desa untuk menjalani KKN yaitu di Desa Tiudan, yang terletak di Kecamatan Gondang.

Pada tanggal 28 juni 2024, kelompok KKN saya mengadakan pertemuan pertama di sebuah kafe di Tulungagung. Pertemuan dimulai dengan perkenalan diri antar anggota kelompok. Setelah itu, kami menyusun dan menentukan divisi-divisi yang akan terlibat dalam program kerja selama KKN. Kami akhirnya sepakat membentuk lima divisi: Pendidikan dan Teknologi, Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Ekonomi, serta Media Komunikasi dan Publikasi. Saya memilih untuk bergabung dengan Divisi Media Komunikasi dan Publikasi, yang menarik

minat saya. Setelah menyelesaikan pembahasan mengenai pembagian divisi, kami melanjutkan dengan obrolan santai. Dalam suasana tersebut, saya mulai merasakan bahwa teman-teman KKN saya sangat seru dan menyenangkan. Hal ini membuat minat saya terhadap kegiatan KKN semakin meningkat, mengubah pandangan saya yang semula kurang tertarik. Pertemuan pertama kami diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai kenang-kenangan.

Pada tanggal 18 Juli 2024 2024, yang merupakan hari pertama kegiatan KKN, saya melakukan perjalanan dengan motor dari Blitar ke Tulungagung menuju Desa Tiudan, tempat kami akan tinggal selama 40 hari ke depan. Kelompok kami menetap di dua posko terpisah, satu untuk perempuan dan satu untuk laki-laki, yang jaraknya cukup jauh. Sesampainya di posko pagi itu, saya mulai dengan merapikan barang-barang. Setelah itu, kami menuju ke balai desa untuk bertemu dengan staf setempat. Kami juga melakukan anjagsana ke rumah tetangga dan berkeliling Desa Tiudan untuk mengenal lingkungan sekitar. Pada malam hari, saya dan teman-teman laki-laki menuju ke posko perempuan untuk melakukan evaluasi per divisi serta membahas rencana piket, termasuk jadwal bersih-bersih dan memasak setiap harinya.

Dimulai dari hari itu hingga 40 hari ke depan, Divisi Media bertanggung jawab untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap divisi serta mendokumentasikan seluruh aktivitas yang berlangsung. Pada diskusi pertama, divisi kami dibagi menjadi beberapa kelompok dengan setiap anggota diberi tugas untuk mengikuti satu divisi tertentu. Kami berempat mendapatkan tugas untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan program kerja divisi yang telah ditentukan. Dalam pembagian tugas tersebut, saya ditugaskan untuk mengikuti kegiatan Divisi Pendidikan, yang meliputi aktivitas di SD, TK, dan MI. Selain mengikuti dan mendukung kegiatan program kerja Divisi Pendidikan, saya juga memiliki beberapa tanggung jawab tambahan. Tugas tambahan saya meliputi pembuatan banner untuk berbagai kegiatan kelompo. Selain itu, saya juga bertanggung jawab untuk membuat konten-konten menarik yang akan diunggah di media sosial KKN, saya juga terlibat dalam

mendesain tampilan sosial media KKN agar lebih menarik, dan serta membuat *ID card* anggota KKN. Selama KKN ini, kami tidak hanya melaksanakan program kerja yang telah dirancang oleh masing-masing divisi, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan desa yang diadakan setiap tanggal 17 Agustus. Kami ikut serta dalam upacara bendera di pasar bersama masyarakat serta tabur bunga ke makam para pahlawan di Pemakaman Desa Tiudan. Anggota kelompok KKN Tiudan bekerja sama dengan Karang Taruna dan Forum Anak Desa Tiudan dalam melaksanakan upacara bendera untuk memperingati kemerdekaan yang ke-79. Upacara ini dihadiri oleh seluruh masyarakat di sekitar pasar.

Hari Kamis, 29 Agustus 2024, merupakan hari yang penuh makna karena kami mengadakan acara penutupan KKN. Acara tersebut dihadiri oleh perangkat desa, warga, tokoh masyarakat, dosen pembimbing lapangan, serta seluruh anggota KKN Desa Tiudan. Acara penutupan berlangsung di balai desa dengan suasana yang penuh haru dan kehangatan. Selama acara, kami menjalani berbagai kegiatan, termasuk pemutaran video kenangan yang menampilkan perjalanan kami sejak awal hingga saat ini. Melihat kembali momen-momen yang telah kami lewati bersama membuat kami semua terharu dan mengingat kembali betapa banyak pengalaman berharga yang telah kami dapatkan.

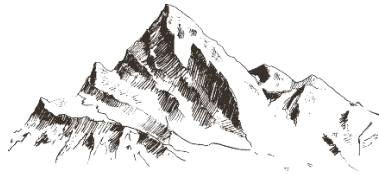
Pada keesokan harinya, 30 Agustus 2024, kami melakukan perpisahan dengan satu sama lain serta dengan ibu pemilik rumah yang telah kami tinggali selama masa KKN. Momen perpisahan ini dipenuhi dengan rasa syukur dan haru. Setelah berpamitan, kami satu per satu pulang ke rumah masing-masing. Akhirnya, posko yang sebelumnya penuh dengan aktivitas kini menjadi sepi, meninggalkan kenangan indah dari pengalaman KKN kami.

Saya sangat bersyukur atas pengalaman KKN ini. Meski awalnya tidak tertarik dan kurang bersemangat, saya akhirnya menyadari bahwa kegiatan ini sangat berharga. KKN membuka banyak pengalaman baru dan memberi kesempatan untuk bertemu dengan teman-teman yang memiliki karakter berbeda-beda. Dari situ, saya belajar bahwa pemahaman yang lebih

mendalam tentang seseorang sering kali berbeda dari kesan pertama yang saya miliki.

Ini bukanlah akhir dari perjalanan kita, melainkan awal dari kehidupan yang sesungguhnya, yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Selama KKN, kita tidak hanya menjalani tugas-tugas yang telah direncanakan, tetapi juga belajar tentang tanggung jawab sosial dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Pengalaman ini merupakan langkah awal untuk memahami lebih dalam tentang kehidupan dan peran kita dalam memberikan manfaat bagi orang lain. Dengan semangat pengabdian dan dedikasi, mari kita jadikan setiap momen ini sebagai fondasi untuk berkontribusi lebih besar di masa depan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah mempertemukan saya dengan teman-teman baru yang luar biasa. Saya juga berterima kasih kepada seluruh anggota KKN Desa Tiudan yang telah bekerja sama dari awal hingga akhir, serta kepada seluruh warga desa yang telah menerima dan membantu kami dalam mensukseskan kegiatan KKN kami.



## **40 HARI YANG MENYENANGKAN**

*Oleh : Nanang Agung Prasetyo*

Awalnya Saya gagal ikut KKN gelombang 1 dikarenakan tidak beruntung dan tidak mendapatkan kouta KKN Gelombang 1 dan menimbulkan Rasa Kecewa Dan Sedih, Dikarenakan Teman - teman sekelas ada yang mendapatkan kouta gelombang 1 dan berkesempatan untuk melanjutkan proses perkuliahan terlebih dahulu sedangkan yang tidak kebagian akan menjalani libur kuliah yang membuat itu seperti menunda atau memberikan waktu yang sia - sia, Tidak jika dibarengi kegiatan yang bermanfaat seperti melatih *soft skill* yang berguna di masa nanti, Namun itu belum bisa mengobati rasa kekecewaan yang saya alami pada waktu itu. Apalagi ketika sudah di hari aktif masuk kuliah dan mereka teman-teman bercerita tentang keseruan-keseruan dan pengalaman apa yang didapatkan selama KKN Berlangsung dan itu membuat saya sedikit Iri namun itu sudah terjadi dan apa boleh buat, yang bisa saya lakukan hanya mendengarkan cerita teman - teman yang sudah menjalani KKN Dan Bertanya-tanya perihal tentang KKN yang saya akan rasakan nantinya.

Dan tibalah hati yang di tunggu - Tunggu, Pada Tanggal 19 Juni muncul satu pengumuman yang melegakan tentang KKN Gelombang 2 segera diadakan Dan saya yang belum merasakan kegiatan tersebut merasa senang mendengarkannya, dan di tanggal 24 Juni Dibukalah pendaftaran KKN Gelombang 2 di website Smartcampus dan disitulah beberapa hal terjadi seperti tempat dengan domisili Tulungagung sudah menipis terlebih yang berdekatan Dengan Kampus juga sudah habis dan saya berpikir akan mendapatkan lokasi yang luar kota, Namun Disaat setengah putus asa akhirnya saya berhasil mendapatkan lokasi yang masih di sekitar wilayah Tulungagung atau lebih tepatnya Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung,

Seketika Hati saya senang sekali dan segera mencari informasi lebih lanjut perihal KKN Gelombang 2 Ini Seperti : Anggota Kelompok dan Sosial Media yang berhubungan supaya saya tidak ketinggalan informasi lebih lanjut dan jika ada waktu saya sempat *Roaming* ke TKP KKN berlangsung guna mengecek lokasi.

Setelah beberapa waktu, teman - teman KKN Tiudan meminta untuk menghadiri rapat yang pertama kali digelar guna memperkenalkan diri dan mempererat persaudaran hingga solid, di pertemuan itu kita membahas tentang pengurus saat KKN Berlangsung, Mendata barang - barang yang dibutuhkan hingga selesai, Maju ke depan di tanggal 12 kami berdiskusi tentang kapan kita bersama-sama survei ke lokasi secara bersama-sama dan kapan kita mengantarkan barang - barang yang telah disiapkan ke lokasi KKN setelah selesai dan sepakat ditanggal 12 Juli 2024 Beberapa Orang Survei Ke Lokasi yang terakhir kali dan meminta izin Kades & Kasun setempat guna silaturahmi dan diberikan izin serta saran - saran, dan di hari itu kami Membersihkan Posko yang kami akan gunakan buat tidur nantinya, Di tanggal 16 Juli 2024 kami sudah siap membawa barang - barang yang dibutuhkan selama KKN dan barang pribadi untuk dialokasikan ke Lokasi KKN, dan pada Tanggal 23 Juli 2024 KKN Tiudan Gelombang 2 dibuka.

Dihari pertama KKN kami terlebih dahulu berdiskusi tentang kegiatan apa aja yang bisa dilakukan oleh beberapa Pengurus dan divisi - divisi, khususnya divisi - divisi ini terbagi menjadi 5 Divisi, dan saya sendiri masuk dalam Divisi pendidikan, nah kami mengusulkan untuk membantu para guru di sekolah-sekolah dasar yang mencakup desa Tiudan itu sendiri. Seiring Berjalannya waktu kami semakin dilirik oleh Yayasan Pendidikan lainnya khususnya TK & SD, dengan seperti itu kami pun semakin tertantang untuk membagi kelompok kami yang awalnya sudah terbatas, dengan menjadwal anggota divisi untuk berbagi peran guna jalannya progam kerja saya dan anggota lainnya, sampai dimana ketika saya jatuh sakit dan terpaksa dipulangkan dan diberi waktu istirahat beberapa waktu hingga saya kembali pulih dan sehat dan kembali membantu teman - divisi kembali, hari - hari pun berjalan dengan lancar seperti apa yang sudah

direncanakan diawal meski ditengah jalan ada coba dan halangan yang diberikan tuhan namun kita menjalani tugas yang kita emban seperti tanpa beban.

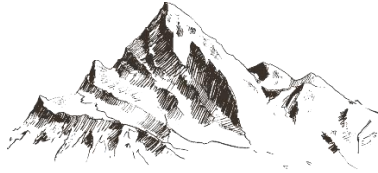
Hari seperti air yang mengalir sampai jauh dan berhenti ketika sudah pada tempatnya, dan itu tepat apa yang kami alami pada saat perpisahan di Semua Yayasan Pendidikan dibawah tanggungjawab kami Di desa Tiudan, Di MI kami menutup program kami dengan mengajarkan tentang Word dan PowerPoint dan di SD tepat nya SD 4 Tiudan Kami menutup program kami dengan kegiatan Ecoprint.

Dan itulah kisah saya bersama tim divisi saat menjalani proker (Progam Kerja) tapi tidak berakhir disitu kami masih ada waktu senggang sampai dimana hari penutupan KKN tiba, Hingga pada saatnya hari penutupan KKN desa Tiudan Gelombang 2 diadakan dan saya bersama Teman - teman saya menikmati sisa hari yang sedang berakhir dengan mengadakan acara lomba - lomba kecil guna menambahkan kesan, tibalah waktu ketika teman - teman boleh meninggalkan lokasi KKN, dan saya bersiap mengemasi barang - barang saya lalu bersiap untuk pulang.

Sewaktu KKN Berlangsung saya pribadi juga melihat berbagai ragam kejadian entah suram dan senang namun saya menerima itu semua sebagai pengalaman yang berharga dan mungkin berguna untuk kedepan dan saya tidak bisa mengungkapkan semua kejadian dan perasaan yang sudah terukir di dalam karena sangat berharga untuk digambarkan dalam bentuk cerita pengalaman bahkan bentuk tulisan.

Walau dilalui dengan waktu terbatas dan singkat belum lagi saat saya dipulangkan karena sakit namun pengalaman yang disediakan oleh Instrumen Pendidikan yakni UIN SATU Tulungagung sajikan sungguh menakjubkan ditambah pemanis berupa teman - teman yang bermacam-macam latar belakangnya membuat cita rasa kehidupan semakin beranekaragam.

TERIMAKASIH TEMAN-TEMAN KKN TIUDAN  
*UNTIL WE MEET AGAIN IN ANOTHER TIME WITH OURS  
SUCCESS..... OwO*



# **PENGGALAN CERITA YANG TAK TERLUPAKAN**

*Oleh : Muhammad Zufik Mu'in*

Salam perkenalkan nama saya Muhammad Zufik Mu'in biasa dipanggil Mu'in atau Zufik jurusan SPI (sejarah peradaban Islam) fakultas ussuluddin adab dan dakwah. Saya bertempat tinggal di Kediri tepatnya di desa Badal pandean kecamatan Ngadiluwih. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam banyak program studi di perguruan tinggi di Indonesia. Tujuan utama KKN adalah memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam kehidupan masyarakat. Pengalaman ini bukan hanya tentang bagaimana berkontribusi kepada masyarakat, tetapi juga bagaimana mengembangkan kemampuan pribadi, sosial, dan profesional. Saya ingin berbagi pengalaman pribadi saya selama mengikuti program KKN yang berlangsung di desa Tiudan kec. Gondang. Pengalaman ini tidak hanya membuka wawasan saya tentang kehidupan di luar lingkungan kampus, tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya kerja sama, adaptasi, dan empati. Sebelum keberangkatan, saya sebagai CO divisi sosbud dan teman-teman sudah merencanakan berbagai program yang akan dilaksanakan, mulai dari yasinan, azan di musola hingga latihan membimbing mengajar di TPQ.

Kami divisi sosbud juga ada proker harian yaitu mengajar di TPQ Hidayatus shibyan itu merupakan Salah satu momen yang paling berkesan bagi saya. Pada tanggal 27 Juli 2024 Kami mulai mengajar di TPQ, kami sowan dahulu ke kantor untuk membahas apa saja mulai dari berapa kelas, murid dan juga memperkenalkan diri kepada ustadz - ustadzahnya kemudian kami berenam dibagi untuk mengajar murid" di TPQ. Awalnya saya

masih belum tahu sistem mengajarnya tetapi kemudian melihat bagaimana cara mengajar Bu Nurul,akhirnya lama-lama saya bisa mengajar para murid di kelas ini merupakan pengalaman yang sangat mengesankan bisa mengenal karakter para murid yang beda-beda Selain itu, pengalaman ini juga mengajarkan saya tentang pentingnya komunikasi dan percaya diri.KKN telah membuka mata saya tentang tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa, yang sering kali tidak terdengar di kota-kota besar.Hal ini mendorong saya untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan mempertimbangkan bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki dapat memberikan dampak positif yang lebih besar.

Kami Divisi Sosbud juga mempunyai acara utama pada tanggal 16 Agustus 2024 mengadakan lomba untuk TPQ Hidayatus shibyan yang dihadiri oleh para murid.Lomba itu terdiri menghafal surat pendek (Al ikhlas dan Al Fatihah), Musabaqoh Tilawatil Qur'an dan Musabaqoh Tartil Qur'an.Pada hari Jum'at setelah salat Jum'at kami siap" untuk menata tempatnya yang berlokasi di kelas TPQ dan dimulai pada jam 02.00 WIB setelah Berjam -jam akhirnya lombapun selesai para muridpun juga sudah pulang.Pada tanggal 18 Agustus adalah acara gebyar selawat yang diadakan di masjid dan dilaksanakan pada jam 08.00 yah itu sebenarnya saya masih ngantuk sekali tetapi bagaimana pun kami harus semangat karena ini adalah acara terakhir kami.Acara ini juga merupakan perpisahan dengan para ustaz ustazah dan murid-murid,setelah acara kami berfoto bersama untuk kenangan dan saya sangat berterima kasih kepada ustaz ustazah bisa diberi kesempatan untuk mengajar di TPQ Hidayatus Shibyan. Saya juga berterima kasih pada murid yang sudah saya bimbing meskipun hanya sebentar btw setelah acara saya dikasih hadiah sama murid -murid saya dan saya berterima kasih kepada teman" divisi sosbud bisa membantu dan mengajari saya bagaimana handle acara atau proker. Saya minta maaf masih belum punya pengalaman untuk menjadi seorang pemimpin.

Secara keseluruhan, pengalaman KKN saya merupakan proses pembelajaran yang sangat berharga. Selain menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah, saya juga belajar tentang

pentingnya empati, komunikasi, dan adaptasi dalam menghadapi berbagai situasi. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan saya, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan saya sebagai seorang individu yang lebih peka dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. KKN, dengan segala tantangannya, adalah kesempatan emas untuk mengembangkan diri sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.



# TENTANG KKN DAN 47 MENIT

Oleh : M Zakiyattau Fiqi

Pertama-tama saya harus *disclaimer* bahwa judul di atas terilhami Ketika saya membaca Kumpulan esai pada *horison esai Indonesia Kitab 1*. Tepatnya di bagian kata pengantar yang di tulis oleh Ignas Kleden yang kurang lebih judulnya *Sebuah kata pengantar esai yang bukan seperti kata pengantar*. Lebih unik lagi di Paragraf pertama Ignas Kleden berbicara mengenai kata esai yang merupakan salah satu judul buku Kumpulan tulisan observasi pribadi sesuai arti esai sendiri dalam Bahasa Perancis milik filsuf perancis Montaigne.

Karya Montaigne yang berjudul esai tersebut kemudian di sempurnakan oleh Francis bacon dengan Kumpulan tulisanya yang bergaya esai sehingga istilah esai eksis sampai sekarang dengan kaidah-kaidah tertentu mengikuti gaya Bacon tersebut. Inti dari pada itu semua ialah tulisan ini di buat memang semata-mata untuk tulisan biasa ala kadarnya dan memang tak akan mengarah seperti esai pada umumnya, kaidah-kaidahnya *style* nya dan lain hal yang berkaitan erat dengan esai.

Dan lebih jelas nya tulisan ini akan mencoba membuat Gambaran umum mengenai apa yang dapat penulis tangkap mengenai kegiatan yang Bernama KKN dari awal hingga akhir dan mengapa harus ada 47 menit bukan manusia yang jelas jelas merupakan anggota kelompok penulis. Pada mulanya tak perlu di sangsikan bahwa mengingat kata 47 menit lebih mudah daripada mengingat ke 47 masing-masing pribadi dengan kepribadiannya tersebut. Selain daripada teman terkadang ibarat ialah waktu, mungkin saja juga tidak menit, bisa detik jam dan seterusnya!. Lalu bagaimana maksudnya?

Pertama Andai Kata teman ibarat detik dan kita ialah seorang yang benar benar menghargai sang waktu hingga detik demi detik dalam hidup kita layari, kita hirup kenanganya dan

kita gali maknanya. Tentu saja secara naluriah kita akan menganggap satu persatu dari teman kita merupakan hal berharga yang perlu kita lihat benar benar secara positif dan penuh asih. Taruhlah yang paling dasar kita akan menganggap teman kita ialah manusia biasa yang tentunya mempunyai banyak kealpaan dan tidak sempurna. Lalu hubungannya dengan detik? Meski kita berusaha melayari detik demi detik sesempurna apapun tetap saja akan ada kemungkinan yang terlewat yang hanya bisa dijawab oleh menit

Lalu bagaimana sang menit menjawabnya? Tentu saja kalau baterai jam dinding kita tidak mati *hehehe*, maksudnya Ketika dalam aksentuasi kehidupan secara lebih luas yang kalau dalam hal ini ialah keseharian Ketika KKN ada kepekaan akan yang Namanya putaran artinya dalam cakupan lebih luas yang dalam hal ini ialah menit masing masing-masing dari anggota kelompok tahu bahwa diri mereka adalah bagian bagaimana jam akan menunjukkan hal yang paling absolut yaitu pukul. Pukul memang terserah bisa kapan saja, namun Kembali lagi pukul tidak akan menunjukkan pukul kalau menit tidak berjalan.

Dan menit tidak akan menunjukkan menit jika pondasinya detik bisa di katakann di lewati. Mungkin cukup sampai di sini saja ke tidakjelasan tulisan ini. Karena yang paling penting ialah membiarkan tulisan ini tidak jelas dan melahirkan kecamuk tanya kalau memang nganggur dan ada pertanyaan yang muncul, kalapun tidak ada detik, waktu, pukul dan 47 menit yang penuh misteri.



# **ROMANSA SOSIAL DI DESA TIUDAN (SOCIAL ROMANCE IN THE VILLAGE OF TIUDAN)**

*Oleh : Fitria Wahyuni*

Terkadang, rasanya seperti sebuah mimpi yang indah ketika saya menyadari bahwa saya kini berada di posisi sebagai kakak-kakak yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dulu, saat masih menjadi anak TPQ, saya sering menatap dengan penuh kekaguman kepada kakak-kakak KKN yang hadir dengan semangat dan dedikasi mereka. Saya sering berangan-angan, “Kapan ya saya bisa menjadi se-keren mereka?” Rasanya seperti baru kemarin saya hanya seorang anak kecil yang berangan-angan dan kini saya sudah berada di titik ini. Perjalanan saya hingga ke titik ini ternyata jauh lebih kompleks daripada yang saya bayangkan saat masih kecil. Bukan hanya sekadar rutinitas sehari-hari seperti berangkat sekolah, belajar, pulang sekolah, dan bermain. Semuanya jauh lebih mendalam dan penuh makna. Setiap langkah yang saya ambil membawa tanggung jawab yang lebih besar, kewajiban yang harus dilaksanakan dengan sepenuh hati, dan peraturan yang harus dipatuhi. Ini bukan hanya tentang melaksanakan tugas, tetapi tentang bagaimana cara kita berkontribusi secara nyata kepada masyarakat.

Kamis, 18 Juli 2024, menjadi hari yang sangat spesial bagi kami, kelompok KKN Desa Tiudan. Hari itu kami memulai perjalanan menuju posko dengan semangat yang membara, menyadari bahwa ini adalah langkah awal dari sebuah pengalaman yang akan mengubah cara pandang kami tentang kehidupan dan masyarakat. Langit pagi yang cerah menambah semangat kami, seolah-olah memberikan restu untuk memulai perjalanan ini. Kami memuat barang-barang kami ke dalam mobil

pickup yang telah disiapkan, dan perjalanan menuju posko dimulai dengan penuh antusiasme. Selama perjalanan, kami memiliki kesempatan untuk berkenalan lebih dekat dengan teman satu kelompok. Kami berbagi cerita, berdiskusi tentang harapan dan kekhawatiran kami, serta merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan selama KKN. Proses berkenalan ini sangat penting, karena kami harus bekerja sama sebagai sebuah tim untuk mencapai tujuan bersama.

Setibanya di posko, kami segera melanjutkan agenda pertama kami, yaitu mengunjungi kantor kepala desa untuk anjungsana. Kunjungan ini sangat penting sebagai bentuk perkenalan resmi dengan perangkat desa serta sebagai langkah awal untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat. Setelah itu, kami diajak oleh Pak Carik, seorang perangkat desa yang sangat berdedikasi, untuk berkeliling desa. Tur ini bertujuan agar kami lebih mengenal Desa Tiudan secara mendalam. Kami melihat berbagai aspek kehidupan masyarakat, dari rumah-rumah penduduk hingga fasilitas umum yang ada. Pak Carik dengan sabar menjelaskan berbagai hal, mulai dari sejarah desa, karakteristik masyarakat, hingga potensi dan tantangan yang dihadapi desa. Kami juga berkesempatan untuk melihat berbagai kegiatan sehari-hari masyarakat dan berinteraksi langsung dengan beberapa penduduk desa.

Sebagai koordinator divisi ekonomi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami, saya merasa sangat bersyukur dan bangga dengan pencapaian yang telah diraih oleh tim kami. Divisi Ekonomi yang saya pimpin terdiri dari sembilan anggota yang sangat berdedikasi, yakni saya sendiri Fitria sebagai CO 1, Azzain sebagai CO 2, serta Shofi, Hanifatul, Sinta, Isnania, Annisa, Ayu Zulfa, dan Alfi. Setiap anggota berperan penting dalam menyukseskan berbagai program kerja yang telah direncanakan, dan kerjasama yang solid antar anggota divisi ini sangat berperan dalam keberhasilan program-program kami. Dalam divisi ekonomi, kami telah merancang dan melaksanakan berbagai program kerja dengan tujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat Desa Tiudan. Kami memiliki dua program kerja harian, tiga program kerja mingguan, dan satu program kerja unggulan yang menjadi fokus utama kami.

### **Program Kerja Harian**

1. Penitikkan Google Maps UMKM : Program ini bertujuan untuk membantu pemetaan lokasi-lokasi UMKM di Desa Tiudan yang dapat mempermudah masyarakat terutama konsumen dalam mengakses berbagai usaha/produk.
2. Piket untuk Bedah UMKM di Warung Makan Bothok Mbok Tin: Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kami untuk mendukung dan memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa. Kami melakukan analisis dan memberikan masukan yang konstruktif tentang bagaimana meningkatkan manajemen dan pemasaran warung makan tersebut. Selain itu kami juga membantu membuat video pendek untuk pemasaran yang lebih luas yakni di ranah digital, kami juga memberikan cindramata berupa standing bener agar konsumen baru tidak akan kesasar jika ingin mengunjungi warung tersebut. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dan memberikan dampak positif bagi usaha tersebut, serta menambah pengalaman kami dalam pengembangan UMKM.

### **Program Kerja Mingguan**

1. Bedah UMKM di Kerupuk Gombloh Pak Yadi: Program ini berfokus pada analisis dan evaluasi usaha kerupuk gombloh yang ada di desa. Selain itu kami juga membantu membuat video pendek untuk pemasaran yang lebih luas yakni di ranah digital.
2. Belajar Lebih Dalam Bersama Batu Bata Bu Siti: Dalam program ini, kami melakukan kunjungan ke usaha pembuatan batu bata milik Bu Siti untuk belajar tentang proses produksi dan tantangan yang dihadapi. Selain itu kami juga membantu membuat video pendek untuk pemasaran yang lebih luas yakni di ranah digital. Kegiatan ini memberikan wawasan berharga bagi kami dan membantu Bu Siti dalam pengembangan usahanya.
3. Pendampingan Pembuatan Website BUMdes Tiudan: Kami berperan dalam membantu BUMdes Tiudan untuk membuat website mereka. Program ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas informasi tentang BUMdes

kepada masyarakat luas. Kami bekerja sama dengan tim BUMdes untuk memastikan bahwa website yang dibuat sesuai dengan kebutuhan mereka dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu kami juga membantu membuat video pendek untuk pemasaran yang lebih luas yakni di ranah digital.

### **Program Kerja Utama:**

Program kerja utama kami adalah Seminar Digital Marketing dengan tema "*Inovasi dan Kreativitas dalam Pemasaran Digital*". Seminar ini menghadirkan Bapak Deny Yudiantoro, SAP., SPD., MM sebagai pemateri, yang merupakan seorang ahli di bidang digital marketing. Acara ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang berbagai strategi pemasaran digital yang dapat diterapkan oleh UMKM di Desa Tiudan.

Meskipun seminar ini berjalan dengan baik, kami menghadapi beberapa kendala, seperti masalah teknis dan penyesuaian jadwal. Namun, berkat kerja sama dan dukungan yang luar biasa dari anggota tim divisi ekonomi, kami dapat mengatasi kendala tersebut dengan baik. Partisipasi peserta sangat antusias, dan kami menerima banyak *feedback* positif mengenai materi yang disampaikan dan manfaat yang diperoleh dari seminar ini. Kami merasa sangat puas dengan hasil yang dicapai, terutama karena seminar ini berhasil memberikan pengetahuan dan inspirasi yang berguna bagi para peserta. Secara keseluruhan, keberhasilan program kerja ini tidak lepas dari dedikasi dan kerja keras setiap anggota divisi ekonomi. Kami telah bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab, serta saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Pengalaman ini sangat berharga dan memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana bekerja dalam tim, merencanakan dan melaksanakan program kerja, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kami berharap bahwa hasil kerja kami dapat memberikan dampak positif dan menjadi langkah awal untuk pengembangan yang lebih baik di masa depan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sungguh meninggalkan kesan mendalam bagi saya, dan saya tidak bisa

melupakan berbagai aspek yang membuat perasaan saya sangat emosional setiap kali saya mengingatnya. Kenangan indah selama KKN ini telah terukir dengan jelas dalam ingatan saya, dan setiap momen memiliki makna tersendiri yang membuat saya merasa sangat bersyukur dan terharu.

#### 1. Terima Kasih kepada Semua Pihak yang Terlibat

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam memperindah kegiatan ini. Pertama-tama, terima kasih kepada teman tidurku yang selalu setia menemani, berbagi cerita dan tawa dalam setiap malam. Kalian adalah bagian penting dari pengalaman ini, dan kehadiran kalian membuat setiap hari terasa lebih berarti. Terima kasih juga kepada teman gacoanku. Kepada ibu dan bapak UMKM yang dengan ramah dan terbuka menerima kami, kami sangat berterima kasih. Kesediaan kalian untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan serta menerima bantuan kami adalah bentuk kerjasama yang sangat berharga. Semoga dukungan dan kontribusi kami dapat memberikan manfaat yang nyata bagi usaha kalian. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pentol kleben yang telah menambah warna dalam kegiatan kami dengan menyediakan hidangan yang lezat. Makanan yang kalian sajikan tidak hanya memuaskan rasa lapar kami tetapi juga memberikan rasa kehangatan dan kebersamaan selama kegiatan.

Kepada ibu posko yang telah menyediakan tempat tinggal yang nyaman dan mendukung kami dengan penuh perhatian, kami sangat berterima kasih. Tempat tinggal yang nyaman dan pelayanan yang baik membuat kami merasa seperti di rumah sendiri dan memudahkan kami untuk fokus pada tugas-tugas KKN. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Musholla Al-Hidayah dan Oyin yang telah bersedia menerima kami untuk mandi dan beristirahat. Fasilitas yang kalian sediakan sangat membantu kami dalam menjaga kebugaran dan kenyamanan selama kegiatan.

Terakhir, terima kasih kepada Desa Tiudan yang telah menyumbangkan banyak warna dalam KKN kami. Desa ini bukan hanya tempat pelaksanaan kegiatan, tetapi juga telah menjadi bagian dari perjalanan kami. Kami sangat menghargai keramahan dan keterbukaan masyarakat Desa Tiudan dalam menerima kami dan berkolaborasi dalam berbagai program.

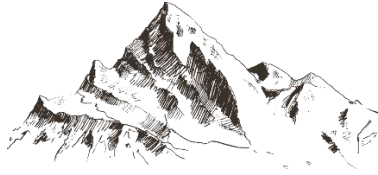
## 2. Kenangan yang Tidak Akan Pernah Terlupakan

Setiap momen yang kami lalui di Desa Tiudan, setiap tawa, setiap diskusi, dan setiap tantangan yang dihadapi bersama, telah membentuk kenangan yang tidak akan pernah terlupakan. Pengalaman ini telah memberikan banyak pelajaran berharga, tidak hanya tentang dunia kerja dan pengabdian masyarakat, tetapi juga tentang arti sebenarnya dari kerjasama, persahabatan, dan tanggung jawab.

Kami akan selalu menyimpan kenangan indah ini dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan. Setiap langkah yang kami ambil selama KKN telah memberikan warna tersendiri dalam perjalanan hidup kami, dan kami merasa beruntung telah memiliki kesempatan untuk mengalami semuanya.

Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah membuat KKN ini menjadi pengalaman yang begitu berarti. Kami akan terus menghargai setiap momen dan mengenangnya dengan penuh rasa terima kasih. Semoga segala usaha dan kerja keras kami dapat memberikan dampak positif yang bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi inspirasi bagi langkah-langkah kami di masa depan.

*LOVE GREETINGS TO TIUDAN VILLAGE ~*



# **SEPENGGAL KISAH BERIBU MAKNA**

*Oleh : Khofifah Nurrohmah*

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukanlah sekadar rangkaian kegiatan rutin. Di balik setiap kegiatan, tersimpan kisah-kisah yang syarat akan makna, menjadi pembelajaran berharga yang akan terus dikenang. Saya Khofifah Nurrohmah dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Program Studi Tadris Matematika. Dalam tugas esai kali ini saya akan menuliskan kisah yang sudah saya alami dan lalui bersama teman-teman selama kegiatan KKN di Desa Tiudan. *See you in the next paragraphs.*

Pada bulan Juli 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat melalui kegiatan KKN dengan tema yang diusung adalah “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital”. Tiudan merupakan salah satu desa di Kecamatan Gondang yang dipilih sebagai tempat KKN Gelombang 2. Desa Tiudan dengan segala kesederhanaannya telah menjadi saksi bisu perjalanan panjang KKN. Bagi kami (mahasiswa UIN SATU) desa ini bukanlah sekadar lokasi penugasan, melainkan rumah kedua tempat kami belajar, tumbuh dan berbagi. Setiap sudut desa menyimpan sejuta cerita, setiap interaksi dengan masyarakat menjadi pelajaran berharga yang akan terus dikenang.

Tiudan, 18 Juli 2024 adalah awal mula perjalanan KKN kami dimulai. Dengan bekal google maps dan keyakinan, serta tekad yang kuat kami bersama-sama berangkat menuju posko yang bertempat di rumah Ibu Anik yang terletak di Dusun Kudan Desa Tiudan. Setelah tiba di posko kami menata barang-barang bawaan kami sedemikian rupa agar terlihat rapi dan

mudah dijangkau. Pada siang harinya kami pergi ke balaidesa untuk anjangsana dan berkenalan dengan perangkat desa, kemudian kami beserta Bapak Carik berkeliling desa untuk dikenalkan batas-batas wilayah Desa Tiudan dan berbagai potensi yang ada di Desa Tiudan. Keesokan harinya kami melakukan anjangsana di sekitar lingkungan posko dan juga ke beberapa tokoh masyarakat yang ada di Desa Tiudan.

Pembukaan KKN di Desa Tiudan dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 bertempat di balaidesa yang dihadiri oleh DPL kami Bapak Samsul Bakri S.Pd.I., M.Pd. serta perangkat desa dan juga tokoh-tokoh masyarakat Desa Tiudan. Kami disambut dengan hangat dan ramah, serta diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Tiudan. Dengan adanya pembukaan ini, berarti kegiatan KKN di Desa Tiudan resmi dibuka dan juga pelaksanaan program kerja yang telah dibentuk dan disepakati oleh masing-masing anggota segera bisa direalisasikan.

Divisi Kesehatan adalah divisi yang saya pilih dalam KKN ini, untuk awal kegiatan dari divisi kesehatan yaitu anjangsana ke Puskesmas Desa Tiudan dan menemui Kepala Puskesmas untuk bersilaturahmi, berkonsultasi terkait materi dan juga narasumber yang akan membantu dalam seminar kesehatan pada program kerja utama divisi kesehatan. Pada hari Kamis, 1 Agustus 2024 kegiatan seminar kesehatan dilaksanakan dengan tema yang diambil adalah “Cerdas Berinternet, Sehat Bermasyarakat; Pentingnya Deteksi Dini Pada Gejala Tekanan Darah Dengan Memanfaatkan Website Kesehatan Yang Terpercaya” dengan menghadirkan narasumber terpercaya dan sudah berpengalaman yaitu Bapak Dokter Fahmi Sulistiyo. Seminar tersebut dihadiri oleh Forum Anak Desa (FAD) Tiudan dengan semangat dan antusiasme yang tinggi dari mereka, sehingga dapat memberikan banyak manfaat bagi mereka.

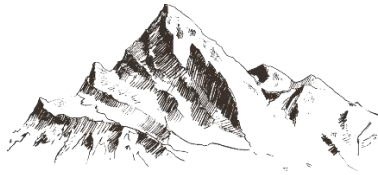
Pada tanggal 5, 6 dan 7 Agustus 2024 divisi kesehatan membantu kegiatan Posyandu Balita yang dilaksanakan di beberapa pos. Di sana kami (mahasiswa UIN SATU) membantu ibu-ibu kader posyandu untuk menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, memberikan vitamin A pada balita serta membantu mencatat pada buku laporan. Di sana kami

mendapatkan banyak pengetahuan, ilmu dan juga pengalaman yang sangat berkesan.

Tiudan, 17 Agustus 2024 hari dimana peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-79 dilaksanakan, mengadakan tabur bunga rutin setiap tahunnya di pemakaman desa Tiudan untuk mengenang jasa para pahlawan yang ada di sana, melakukan upacara bendera di Pasar Cakruk serta mengadakan genduri bersama dan juga mengadakan perlombaan antar kelompok masyarakat untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia. Dari sana kami memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman serta banyak belajar tentang adat istiadat dan kebiasaan masyarakat Desa Tiudan melalui giat acara tersebut.

Tiudan, 30 Agustus 2024 hari dimana penutupan KKN dilakukan. Dimana pada kesempatan kali itu, kami mengundang Bapak DPL, para perangkat desa dan juga tokoh-tokoh masyarakat untuk menjadi saksi bahwa KKN di Desa Tiudan resmi ditutup. Ketika layar memutar kembali setiap momen indah selama KKN tawa dan haru bercampur aduk menjadi satu. Setiap adegan seolah-olah membawa kami kembali ke masa-masa indah penuh semangat dan perjuangan. Vidio tersebut bukan sekadar kumpulan gambar bergerak, melainkan sebuah rekaman perjalanan hidup yang tak ternilai harganya. Melalui vidio tersebut, kami diingatkan kembali akan arti kebersamaan, persahabatan, dan pengalaman yang telah mengubah hidup kami.

KKN di Desa Tiudan adalah sebuah petualangan yang tak terlupakan. Di balik setiap kegiatan tersimpan makna yang begitu dalam. KKN mengajarkan kami tentang pentingnya keluar dari zona nyaman, beradaptasi dengan lingkungan baru dan memberikan kontribusi bagi masyarakat. KKN di Desa Tiudan bukanlah akhir dari sebuah perjalanan, melainkan awal dari sebuah babak baru. Pengalaman yang diperoleh selama KKN akan menjadi bekal berharga bagi kami dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang. Harapannya semangat gotong-royong dan kepedulian sosial yang telah tumbuh selama KKN dapat terus terjaga dan menjadikan inspirasi bagi generasi muda lainnya.



# **CERITA INDAH DI BUMI TIUDAN**

*Oleh : Dini Yustia Rini*

Assalamualaikum, perkenalkan saya Dini Yustia Rini salah satu mahasiswi peserta KKN Reguler Multisektoral gelombang dua dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Asal saya dari Mojokerto, tepatnya di Desa Parengan Kecamatan Jetis. Saya merupakan mahasiswi semester 7 dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika. Pada KKN kali ini saya ditempatkan di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 – 30 Agustus 2024.

Beberapa hari sebelum KKN tiba, LP2M mengumumkan bahwa pada tanggal 24 – 25 Juni 2024 membuka pendaftaran KKN gelombang 2. Karena telah kecewa pada saat war gelombang satu kemarin, di gelombang dua ini saya tidak mau kecewa untuk kedua kalinya. Walaupun saya tau semua mahasiswa akan mendapatkan kuota KKN ini, saya tetap merasa cemas dan khawatir saat war pendaftaran KKN gelombang dua. Bukan karena takut tidak lolos tapi saya takut akan mendapatkan tempat KKN di daerah Trenggalek. Pada gelombang dua ini saya menargetkan melaksanakan KKN di salah satu desa Kecamatan Gondang agar lebih mudah jika saya mengurus suatu berkas ke kampus. Karena saya tau pada KKN gelombang dua ini waktunya sangat mepet dengan kegiatan magang dua dan seminar proposal sehingga akan diperlukan beberapa kali datang ke kampus. Hal tersebut akan sulit dan berat saya lakukan jika saya mendapatkan tempat KKN di daerah Trenggalek yang jauh dan memerlukan waktu lebih banyak untuk menuju ke kampus.

Tepat pada tanggal 24 Juni 2024 pukul 06.00 WIB saya sudah *standby* di depan laptop dan sudah login smartcampus siap untuk mendaftar. Pukul 07.00 WIB saya sudah siap

melakukan pendaftaran, sudah menginput foto, Alamat, nama wali, dan memilih tempat pelaksanaan KKN di Kecamatan Gondang tentunya tepatnya di Desa Tiudan. Namun Ketika saya ingin mengklik simpan lagi dan lagi server smartcampus error karena terlalu banyak mahasiswa yang membuka web smartcampus tersebut. Mereka berlomba – lomba untuk mendapatkan tempat KKN yang mereka inginkan. Panik, satu kata itulah yang menyimbolkan perasaan saya saat itu. Takut tidak mendapatkan tempat KKN di daerah Tulungagung dan lebih parahnya mendapat Lokasi KKN di daerah Trenggalek. Tidak berselang lama muncul notifikasi bahwa file telah tersimpan namun ketika ingin saya klik lagi menuju laman selanjutnya server kembali down. Pasrah itulah yang saya ucapkan dalam hati entah dimana pun saya ditempatkan KKN saya Ikhlas. Sudah hampir 2 jam saya menunggu server yang sedang down tersebut sambil mencari info dari teman – teman lain, ternyata satu dari mereka telah menemukan jika nama saya telah terdaftar dalam kelompok KKN Desa Tiudan. Saya senang bukan kepalang mendapatkan lokasi KKN di daerah Tulungagung.

Seperti kegiatan pada umumnya terdapat pembekalan sebelum pemberangkatan KKN dimana kami para mahasiswa KKN dikenalkan dengan desa – desa di Kecamatan Gondang secara singkat oleh perangkat kecamatan. Hari pemberangkatan KKN telah ditentukan pada tanggal 18 Juli 2024, dimana pada saat itu langsung menempati dan bermalam di posko hingga 40 hari kedepan sampai 30 Agustus 2024. Mencoba nyaman, betah tinggal di tempat yang bukan daerah kita, apalagi hidup bersama dengan 34 orang Perempuan dalam 1 atap sudah dipastikan suasana posko yang sangat ramai tidak pernah sepi. Dan saya terbiasa dengan suasana yang tenang tapi tidak sepi merasa kaget dan sedikit kurang nyaman ketika berinteraksi dengan banyak orang. Bahkan setelah 1 hari bermalam di posko saya langsung sakit flu karena udara yang sangat dingin sekali. Namun seiring berjalannya waktu saya sudah mulai beraadaptasi dengan lingkungan baru bersama teman – teman lainnya.

Minggu pertama hidup di sana saya susah menyesuaikan bahasa. Walaupun sudah hampir 3 tahun berkuliah di Tulungagung ternyata masih banyak bahasa – bahasa yang

belum saya mengerti. Kemudian pada minggu pertama hanya diisi dengan kegiatan pembukaan KKN di Balai Desa Tiudan, anjongsana ke beberapa tetangga, juga melakukan anjongsana ke tokoh tokoh agama dan masyarakat setempat. Karena saya termasuk dalam divisi sosial budaya dan keagamaan maka saya melakukan anjongsana ke 3 kelompok ibu - ibu yasinan yang bertujuan untuk dapat mengikuti acara yasinan di 3 dusun yang dekat dengan posko. Kemudian melakukan anjongsana ke ketua TPQ Hidayatush Sibyan yang bertujuan untuk meminta izin ikut mendampingi kegiatan mengaji di setiap harinya.

Minggu kedua dimulailah semua proker - proker di masing - masing divisi. Begitu juga dengan divisi sosbud yang mulai melaksanakan proker harian yaitu ikut mendampingi kegiatan mengaji di sore hari jam 4 dan libur pada hari jumat. Dan melakukan proker mingguan yaitu mengikuti kegiatan yasinan di 3 dusun dekat posko setiap malam sabtu, malam senin, dan malam selasa untuk yang Perempuan. Sedangkan untuk yang laki - laki mengikuti kegiatan yasinan bersama bapak - bapak setiap malam kamis. Proker harian dan proker mingguan ini berlangsung hingga 3 minggu ke depan.

Kemudian di minggu ketiga mulai bisa menyesuaikan diri dengan bahasa-bahasa teman-teman dan masyarakat sekitar posko karena sering berinteraksi dengan mereka menuntut saya harus mengerti dengan bahasa yang mereka gunakan. Sering kali saya menanyakan bahasa yang baru saya dengar pada teman-teman seperti "etek itu apa?" "capar itu apa?" "waleh" "sanu e" dan lain - lain. Bahkan sudah berjalan 4 minggu disini saya banyak sekali menyerap bahasa - bahasa orang Tulungagung. Berikut adalah kata - kata beserta arti yang tidak pernah saya dengar sebelumnya yaitu "trancam" yang berarti makanan seperti acar namun diberi santan, "nto - nto" yang berarti makanan dengan bahan baku singkong yang tidak pernah saya ketahui sebelumnya. Dan masih banyak lagi lainnya yang tidak mungkin dapat saya sebutkan satu per satu. Kegiatan proker di minggu ketiga dan keempat berjalan dengan lancar, Alhamdulillah tidak ada halangan apa pun.

Dan masuklah di minggu kelima yakni pelaksanaan proker utama divisi sosbud sekaligus pamit kepada ustad, ustadzah dan santri TPQ. Kami mengadakan acara lomba yang diperuntukkan untuk para santri yaitu lomba hafalan surat pendek (surat Al-Fatihah dan surat Al-Ikhlhas), lomba musabaqah tartilul quran, dan lomba musabaqah tilawatil quran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2024 dan pada tanggal 18 Agustus 2024 kami mengadakan gebyar sholawat bersama TPQ Hidayatush Sibyan dan pembagian trophy kepada pemenang lomba. Saya merasa terharu dengan anak didik saya Ketika mereka memberikan saya bucket snack sebagai bentuk terima kasih mereka kepala saya setelah 3 minggu ikut mendampingi mengaji.

Masuk minggu keenam semua proker – proker di setiap divisi sudah terlaksana sehingga minggu terakhir ini digunakan untuk melaksanakan anjaksanaan pamitan kepada tetangga dan tokoh – tokoh yang berjasa selama pelaksanaan proker baik harian maupun mingguan. Sambil menunggu penutupan di kecamatan Gondang, BPH mengadakan acara lomba 17 agustusan yang diperuntukkan untuk anggota KKN Tiudan yang dilaksanakan di posko Perempuan. Tibalah pada tanggal 29 Agustus 2024 penutupan di Desa Tiudan yang menandakan berakhirnya KKN gelombang 2 di Desa Tiudan ini. Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.



# JEJAK LANGKAH

Oleh : Alifia Zamzami Khoirina Ahmad

Halo, namaku Alifia Zamzami Khoirina Ahmad, tapi aku dipanggil dengan “Azzain”. Hari ini adalah hari pertamaku KKN, aku tidak terlalu *excited* dengan KKN ini, karena aku adalah tipe orang yang *introvert*, energiku akan mudah sekali habis ketika bertemu dengan orang-orang baru. Aku bertemu dengan banyak sekali teman baru di KKN ini, teman-teman dari berbagai daerah dan jurusan. Kami datang pertama kali ke posko pada hari Kamis, 18 Juli 2024. Posko kami berada di dusun Kudan desa Tiudan, tepatnya di rumah Bu Anik. Pertama kali kami datang, kami langsung berbagi tugas untuk membersihkan posko dan menata barang-barang bawaan, kemudian keesokan harinya kami mulai mengadakan rapat guna membahas proker dan kegiatan atau acara apa saja yang akan kami ikuti selama 40 hari nanti. Saya tergabung dalam divisi ekonomi, yang mana tugas utama divisi ekonomi adalah membantu UMKM dalam pemasaran digital. Pada hari Sabtu, kami melakukan observasi di warung bothok Mbok Tin, rumah produksi opak gombloh dan tempat pembuatan serta pembakaran batu bata. Kami menyampaikan proker-proker yang telah kami susun. Ternyata, para pelaku UMKM tersebut terlihat sangat antusias dengan kedatangan kami, kami disambut dengan baik, serta diarahkan dan dibantu bagaimana pelaksanaan proker ke depannya. Beliau-beliau ini sangat *supportive* dan mendukung kami.

Pada tanggal 23 Juli 2024, ada acara pembukaan KKN di desa. Dengan dibukanya KKN ini, maka seluruh anggota divisi sudah harus mulai melaksanakan proker yang dibuat. Pembukaan KKN ini dihadiri oleh DPL kami (Pak Samsul Bakri), perangkat desa dan anggota ormas desa Tiudan. Setelah acara pembukaan, kami mulai merealisasikan satu per satu

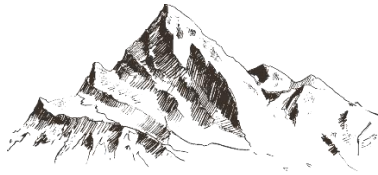
proker yang kami buat. Proker pertama yang terealisasikan adalah belajar membuat batu bata. Pada tanggal 29 Juli 2024, kami berkunjung ke tempat produksi batu bata yang terletak di dusun Plenggrong perbatasan dengan Pagerwojo. Hari pertama, kami diajari bagaimana cara menggilas tanah agar tercampur rata dan bisa dicetak menjadi batu bata. Kami ditemani oleh Ibu Siti. Kata Bu Siti, agar batu bata yang dihasilkan bagus, padat dan baik maka tanah harus tercampur dengan rata. Bu Siti menyiapkan tanah yang dikumpulkan menjadi satu gundukan kemudian dialiri air dari selang dan kami bertugas menggilas tanah yang telah dicampuri air. Kami menggilas tanah dengan kaki secara bersama sama agar cepat tercampur dan keesokan harinya bisa dicetak. Hari kedua (30 Juli 2024) kami diajari cara mencetak batu bata. Kami diberi 4 cetakan batu bata dan diajari teknik mencetak bata agar rapih dan padat. Kami sangat menikmati proses mencetak batu bata karena ini juga *our first experience*.

Ternyata menggilas dan mencetak bata tidak semudah yang aku bayangkan. Dulu, di bayanganku adalah itu hanya sebuah tanah liat yang mudah dibentuk dengan tangan menggunakan cetakan kotak, tapi ternyata aku salah. Mencetak juga butuh keahlian, keterampilan dan ketelatenan agar hasil cetakan padat, rapi dan bisa dijual. Hari hari setelah mencetak bata yang melelahkan itu, aku di posko dan tidak ada kegiatan. Hanya kegiatan harian saja, seperti piket masak, piket harian posko, mencuci dan menulis. Sekedar rutinitas harian saja. Kemudian pada tanggal 1,2 dan 3 Agustus kami melakukan proker ke dua kami, yaitu piket harian di bothok Mbok Tin. Anggota divisi ekonomi ada 9, per hari kami (3 orang) membantu dan belajar bagaimana proses pembuatan hingga penjualan bothok di Warung Bothok Mbok Tin yang terletak di Kleben. Pada tanggal 4, 5 dan 6 kami mempersiapkan acara seminar di Balai Desa. Acara seminar ini merupakan proker utama kami, yang mana acara ini merupakan wadah bagi pelaku UMKM desa Tiudan untuk belajar bagaimana cara mempromosikan produk yang mereka punya, agara jangkauan pemasarann produk mereka lebih luas. Acara ini diisi langsung oleh Pak Deny Yudiantoro, beliau ini merupakan

narasumber yang luarbiasa dan juga merupakan peneliti ekonomi.

Setelah proker utama selesai, kami melaksanakan proker mengunjungi UMKM Opak Gombloh (15 Agustus 2024), kami belajar dari awal proses pembuatan hingga opak tersebut dijemur. Setelah itu, kami fokus pada acara 17 Agustus yang diadakan oleh desa. Kami mengikuti banyak sekali kegiatan desa Tiudan di berbagai dusun yang ada, dusun Kudan, Plenggrong dan Siwalan. Kami sangat senang karena diterima dengan baik oleh Masyarakat.

Itu adalah hal hal dan kegiatan yang aku lakukan selama KKN. Sejauh ini, aku rasa KKN adalah pengalaman yang amat sangat berkesan dan memberi makna tersendiri, karena ternyata hidup di desa dan bertemu dengan banyak orang itu menyenangkan.



# **HARI HARI KKN DI DESA TIUDAN**

*Oleh : Isnania 'Izcha Az-Zahra*

Halo perkenalkan namaku Isnania 'Izcha Az-Zahra, aku biasa dipanggil Ica atau Isna tapi teman-teman KKN banyak yang memanggilku Isna. Aku dari prodi Tadris Bahasa Inggris. Aku mengikuti KKN gelombang 2 multisektoral, di KKN ini banyak divisi seperti pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, dan yang terakhir divisi media, dan aku menjadi bagian dari anggota di divisi ekonomi. Aku KKN di desa Tiudan kecamatan Gondang kabupaten Tulungagung. Posko yang ditempati merupakan posko milik Ibu Anik yang berada di desa Kudan, kami memiliki 2 posko 1 posko cewek dan yang kedua posko cowok posko kami dipisah dan jaraknya cukup jauh. Mulai ceritanya, aku berangkat untuk mengantar barang seperti koper, tas dan barang lainnya di tanggal 17 Juli 2024 awalnya kita berkumpul di rumahnya ketua KKN untuk mengantar barang menggunakan truk dan aku menuju ke posko bersama teman-temanku menaiki motor disana kami bersih-bersih posko. Di tanggal 18 Juli 2024, berangkat dari rumah menuju ke posko, di sana aku berkumpul dengan teman-teman tidak lama aku dan teman-teman berangkat menuju ke balai desa untuk bertemu staf yang ada di balai desa, setelah itu kami diajak bapak carik untuk berkeliling desa Tiudan melihat-lihat beberapa UMKM di desa Tiudan seperti krupuk gombloh, batu bata, sapu, telur puyuh dan masih banyak lagi, setelah selesai berkeliling kami mengadakan evaluasi yang pertama dengan anggota lain.

Di hari berikutnya aku dan teman se divisiku berangkat untuk melakukan anjagsana dengan beberapa UMKM di desa Tiudan seperti Bothok Mbok Tin, krupuk gombloh, dan batu bata untuk menyampaikan proker apa saja yang akan kami lakukan di sana. Setelah itu, di hari berikutnya kami tidak ada kegiatan apa-apa karena belum pembukaan KKN jadi kami bersantai di posko

akhirnya kami memesan mie gacoan untuk makan siang di posko dengan teman-teman, setelah selesai makan siang aku tidur dan sebagian lainnya ada yang tidur ada yang makan siang ada yang keluar untuk mencari jajan atau makanan. Di sore harinya aku bersiap untuk mandi setelah selesai mandi aku sholat 'asar dan bersiap untuk jamaah maghrib di posko dan bersiap untuk sholat isak. Setelah sholat isak aku bersantai dengan temanku lalu kami mempersiapkan untuk tidur seperti bantal, kasur, selimut dan lain sebagainya akhirnya aku tidur. Di hari esoknya aku dijadwalkan untuk piket masak, pagi-pagi setelah subuh aku belanja ke pasar Gondang dengan temanku yang juga piket denganku untuk membeli apa saja yang akan dimasak untuk sarapan, setelah selesai belanja aku dan teman satu piketku mulai memasak untuk sarapan. Sebagian dari kami membersihkan halman depan seperti menyapu dan lainnya. Selain itu, di posko juga mengadakan senam bersama di hari minggu. Setelah selesai sarapan sebagian teman-teman melakukan anjingsana ke warga sekitar.

Pagi hari esoknya aku bangun pagi terus sholat subuh dan melakukan kegiatan pagi hari di posko dan yang piket masak memasak sarapan untuk anggota KKN. Setelah selesai semua kegiatan, kegiatan berikutnya adalah rapat pembahasan untuk pembukaan KKN yang bertempat di aula balai desa Tiudan, di rapat ini kami membahas tentang bagaimana konsep acara pembukaan, siapa saja yang diundang, waktu yang tepat untuk pembukaan jam berapa, dan lain sebagainya. Setelah selesai rapat pembahasan pembukaan KKN, aku dan temanku kembali bersantai ada yang tidur siang, ada yang makan siang dan aku memilih untuk makan setelah itu sholat dhuhur dan lanjut tidur siang. Bangun dari tidur siang, aku memilih untuk langsung mandi saja di musholla bersama temanku selesai mandi aku bersiap untuk makan malam, dan setelah isa' diadakan rapat lagi untuk persiapan pembukaan KKN dan rapatpun sudah selesai lalu aku dan temanku lainnya memilih untuk bersantai saja dengan mengobrol sebelum tidur, karena aku sudah mengantuk akhirnya aku memilih untuk tidur saja tapi sebelum tidur aku dan teman-temanku menata tempat untuk tidur setelah ditata kami semua tidur agar kegiatan besok pagi kami kembali *fresh*. Pagi

telah tiba, aku bangun dari tidurku yang nyenyak lalu aku pergi ke kamar mandi untuk wudhu lalu aku Sholat Shubuh, terus menunggu sarapan yang dimasak oleh yang sedang melakukan piket masak, dan sarapan pun sudah jadi aku dan temanku di posko memakan sarapan itu. Selesai sarapan kami kembali rapat untuk memfiksikan acara pembukaan KKN yang diadakan pada tanggal 23 Juli 2024 setelah isa'. Sebelum acara pembukaan KKN dimulai, aku dan teman-temanku berangkat ke balai desa Tiudan untuk membersihkan aula tempat kami mengadakan acara pembukaan KKN kami menata kursi, menyapu lantai aula yang kotor, menyiapkan meja, memasang banner pembukaan. Setelah selesai membersihkan, petugas yang mengisi acara melakukan gladi bersih sebelum acara dimulai. Malam hari pun tiba kami bersiap-siap menuju ke balai desa untuk pembukaan KKN, acara berjalan dengan lancar dan seru pembukaan KKN desa Tiudan pun sudah selesai lalu kami kembali ke posko, dan kami ganti baju, Sholat Isya' setelah itu menata tempat tidur dan kami pun tidur. Di pagi yang cerah aku bangun untuk mandi, selesai mandi aku dan temanku menuju ke balai desa untuk melakukan kunjungan, dan malamnya kami para anggota melakukan evaluasi untuk acara pembukaan kemarin. Di tanggal 29 Juli 2024 hari senin, aku dan anggota dari divisi ekonomi bangun lebih awal karena kami akan berangkat ke pengrajin batu bata yang berada di desa Plenggrong untuk mengolah tanah yang akan dibuat batu bata. Kami disana menginjak tanah yang diberi air, kami disana sampai siang setelah selesai kami pun kembali ke posko untuk membersihkan badan, baju, dan celana yang terkena lumpur saat tadi menginjak tanah yang akan dibuat menjadi batu bata. Pada tanggal 30 Juli 2024 hari Rabu pagi jam 6, kami kembali lagi ke pengrajin pembuatan batu bata untuk mencetak batu bata, kami disana juga diberi makanan dan minuman. Kami juga memberikan bingkisan kepada ibu pengrajin batu bata. Di pengrajin batu bata kami divisi ekonomi juga menggandeng media untuk mendokumentasikan kegiatan kami di pengrajin batu bata.

Tibalah di bulan Agustus, pada tanggal 1 Agustus aku mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh divisi kesehatan dengan tema "Pentingnya deteksi dini pada gejala

tekanan darah dengan memanfaatkan website kesehatan yang terpercaya” dengan pemateri Dr. Fahmi dari puskesmas Tiudan di jam 15.00 WIB. Tiba di tanggal 2 Agustus, aku dan 2 temanku yang bernama Hanifa dan Alfi melakukan piket harian di bothok mbok Tin, kami berangkat pukul 08.00 kami disana membantu dari proses memasak sampai proses penjualan. Setelah selesai dari bothok mbok Tin kami pulang dan malam harinya rapat divisi untuk membahas program kerja utama yaitu seminar. Besok siang, seluruh anggota dari divisi ekonomi pergi ke bothok mbok Tin untuk menyerahkan banner dan memberikan bingkisan dan kami berfoto bersama. Di minggu malam kami anggota KKN rapat bersama karang taruna desa Tiudan untuk membahas kegiatan di bulan Agustus karena persiapan hari Kemerdekaan Indonesia. Hari dimana proker utama kami telah tiba yaitu seminar digital marketing dengan tema “Kreatifitas dan Invasi dalam Pemasaran Digital” dengan pemateri Dr. Deny Yudiantoro yang merupakan dosen dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan bertempat di Balai desa Tiudan jam 09.00, acara berjalan dengan lancar dan kami pun berfoto bersama dengan bapak Deny Yudiantoro. Di malam hari tanggal 11 Agustus 2024 kami anggota KKN mengikuti latihan paduan suara untuk persiapan upacara Kemerdekaan Indonesia lokasi untuk upacara berada di pasar cakruk desa Tiudan. Kami divisi ekonomi kembali melakukan proker kami yang terakhir yaitu ke pembuatan krupuk gombloh milik bapak Yadi, kami disana melihat proses pembuatan krupuk gombloh, belajar cara memotong krupuk gombloh dan menjemur krupuk gombloh serta penyerahan banner untuk rumah produksi krupuk gombloh dan proker kami sudah selesai semua.

Malam sebelum 17 Agustus 2024 sebagian para anggota KKN ada yang mengikuti malam tirakatan dan latihan paduan suara untuk upacara kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 2024. Tepat di tanggal 17 Agustus 2024 kami semua bangun pagi untuk mengikuti upacara kemerdekaan di pasar Tiudan atau yang dikenal pasar cakruk, ada yang mengikuti upacara di kecamatan tetapi hanya perwakilan saja. Setelah selesai upacara di pasar cakruk, warga desa Tiudan bersma penjual di pasar serta mahasiswa KKN desa Tiudan mengadakan kenduri,

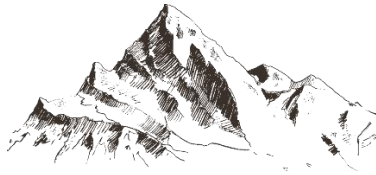
sebelum memulai acara kenduri desa Tiudan kedatangan bapak Camat, Babinsa, Danramil, dan veteran dari desa Tiudan kami bersalaman dengan beliau semua setelah itu kami semua berfoto bersama. Acara kenduri pu dimulai dengan diawali doa bersama setelah itu mulai makan-makan bersama setelah selesai makan-makan dilanjut dengan lomba lomba untuk memeriahkan hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 79. Besoknya tanggal 18 Agustus 2024 beberapa anggota dari KKN Tiudan diminta untuk menjadi panitia lomba di desa Siwalan Tiudan dari jam 08.00 pagi sampai jam 13.00 siang disana kami diminta untuk memeriahkan lombanya juga. Setelah selesai kami pulang dan gantikan dengan yang bertugas berikutnya acara di Desa Siwalan ini sampai malam yang ditutup dengan pensi serta pembagian hadiah bagi yang memenangkan lomba. Pagi di tanggal 20 Agustus 2024 perwakilan dari divisi ekonomi dan dari pdd pergi ke BUMDES untuk menanyakan mengenai website dan besok paginya jam 08.00 pagi kami pergi ke BUMDES untuk melihat pengepakan dan ikut serta dalam menyiapkan catering untuk ibu hamil dan anak-anak, sore harinya Bapak Samsul Bakri datang ke posko untuk mengunjungi lalu setelah isa' mengadakan rapat untuk membahas terkait tugas selama KKN. Malam besoknya KKN Tiudan diundang untuk makan gratis di desa kleben Tiudan. Malam Di tanggal 25 Agustus anggota KKN Tiudan diundang di desa Plenggrong untuk menghadiri acara nada dan sholawat yang dihadiri oleh Ustadz Soim Alkasi dan Cak brodin serta hiburan Kidung Budaya Santri dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan sekaligus pra penutupan KKN Tiudan. Besoknya anjangsana untuk berpamitan ke beberapa UMKM yang kami jadikan proker seperti batu bata, botok mbok Tin, dan rumah produksi krupuk gombloh. Di tanggal 27 setelah maghrib datang ke BUMDES untuk berpamitan juga. Lalu besoknya acara penutupan di kecamatan di jam 09.00 pagi dan di sore hari teman-teman KKN mengadakan lomba antar divisi di posko cewek sebelum penutupan KKN untuk bersenang-senang. Di tanggal ini aku packing semua barangku untuk kubawa pulang di sore harinya dengan dijemput lebih dulu.

Tibalah waktu hari dimana KKN sudah hampir usai, malam hari kami semua pergi ke balai desa untuk penutupan KKN kami

di desa Tiudan di acara penutupan itu ada haru senang sedih gembira semua bercampur jadi satu karena kami berpamitan dengan teman-teman yang lebih dulu pulang. Di akhir acara kami diperlihatkan video selama kami berkegiatan di KKN desa Tiudan ada nangis tawa pokoknya campur jadi satu. Acara penutupan sudah selesai, kami pun kembali ke posko untuk membersihkan badan, sholat isa', ganti baju lalu kami langsung tidur karena besok pagi merupakan hari kepulangan KKN desa Tiudan. Pagi hari telah tiba di tanggal 30 Agustus 2024, aku dan teman-temanku yang biasanya mandi di mushola pergi ke mushola untuk memberikan kenang-kenangan berupa sajadah dan peralatan toilet kenang-kenangan tersebut merupakan ucapan terimakasih kami karena sudah memperbolehkan kami untuk mandi dan lain sebagainya. Lalu kami kembali ke posko untuk berkumpul dengan anggota lainnya, disana kami bersalam-salaman untuk terakhir kalinya sebelum semua kembali ke rumah masing-masing dan kami juga berpamitan dengan ibu posko yaitu ibu anik, pemilik rumah yang kami tempati selama kurang lebih 40 hari kami mengucapkan terimakasih karena sudah membolehkan kami menginapa selama KKN dan meminta maaf mungkin dengan adanya kami ibu jadi merasa agak terganggu dengan kebisingan kami. Lalu kami pulang ke rumah masing-masing.

Terimakasih teman-teman KKN desa Tiudan sudah kebersamaiku selama 40 hari dari awalnya kita tidak kenal akhirnya kita malah sudah seperti keluarga, terimakasih telah memberikan apa itu kebersamaan, kebahagiaan, keramaian yang berarti bagiku. Terimakasih juga telah bertahan sampai KKN selesai tidak ada masalah apapun, walaupun pastinya ada sedikit masalah tapi itu tidak apa-apa karena dari masalah tersebut kita bisa belajar dan tidak mengulangi lagi. Dan terimakasih kepada teman sedivisiku karena kalian aku tau bagaimana kita bekerja sama dalam membuat proker itu menjadi mudah, kalian semua hebat. Semangat untuk kita semua untuk terus belajar belajar dan belajar dan sukses buat teman-teman mudah-mudahan kita bisa berjumpa lagi dalam keadaan yang lebih sukses nantinya Amiin.

*Goodbye sampai berjumpa kembali. See You On Top*



## **57.600 MENIT DI TIUDAN : KISAH PERTEMANAN DAN PENGABDIAN**

*Oleh : Hanifatul Dwi Pratiwi*

Perkenalkan saya Hanifatul Dwi Pratiwi dari prodi Manajemen Bisnis Syariah. Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang menjadi tempat pilihan saya untuk melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 2 selama 40 hari. Saya memilih desa Tiudan karena dekat dengan rumah kakek saya. Awalnya saya tidak tahu bakalan sama siapa di sana, karena tidak ada satupun teman yang saya kenal. Seiring berjalannya waktu tiba lah acara kumpulan pertama untuk membahas kepengurusan program KKN ini dan saya masuk pada bagian divisi ekonomi, disitulah saya mulai mengenal teman saya KKN. Pada tanggal 18 Juli 2024 2024 tiba waktunya pemberangkatan seluruh anggota KKN desa Tiudan ke posko yang bertempat di rumah salah satu warga Desa Tiudan yang bernama Ibu Anik. Setelah itu saya berkenalan dengan banyak warga disana, selesai berkenalan saya dan teman teman KKN di ajak ke balai desa untuk menemui seluruh perangkat desa buat berkenalan, selesai berkenalan kami diajak pak carik untuk keliling desa Tiudan serta mengenalkan beberapa UMKM yang ada di desa Tiudan, selesai berkeliling desa Tiudan kami kembali ke posko. Waktu malam harinya kami melakukan evaluasi pertama untuk menindaklanjuti masalah proker yang akan kami jalankan selama KKN di Desa Tiudan ini.

Pada tanggal 19 Juli 2024 2024 hari kedua KKN saya bersama teman se-divisi ekonomi melakukan anjangsana ke UMKM yang sudah kami pilih untuk menjalankan proker-proker kami. Pertama saya dan teman teman anjangsana ke Bothok Mbok Tin yang bertempat di dusun Kleben desa Tiudan, kami datang kesana disambut dengan sangat ramah dan baik. Setelah

selesai menyampaikan proker yang mau kami jalankan di Bothok Mbok Tin kami lanjut anjangsana ke Produksi Krupuk Gombloh milik Pak Yadi yang bertempatan tidak jauh dari Bothok Mbok Tin, disana kami disambut dengan sangat hangat oleh pemilik rumah produksi krupuk gombloh. Selesai menyampaikan proker di Produksi Krupuk Gombloh saya lanjut anjangsana ke Produksi Batu Bata milik Ibu Siti yang beralamat di dusun Plenggrong. Pada tanggal 20 dan 21 saya mulai anjangsana ke warga belakang sekitar posko dekat dengan mushola yang saya jadikan untuk tempat mandi ketika di posko antri. Tanggal 22 Juli 2024 2024 jadwal pertama saya piket masak pagi dan sore, malamnya saya dan teman teman melakukan rapat unruk acara pembukaan di balai desa. Keesokan harinya tiba waktunya pembukaan di balai desa, pagi hari kami melakukan rapat finalisasi pra-pembukaan setelah itu melakukan kerja bakti di balai desa untuk menata dan membersihkan tempat yang digunakan acara malam pembukaan KKN. Dan tibalah malam pembukaan KKN yang dihadiri Bapak DPL dan juga Ibu Kades.

Pada tanggal 26 Juli 2024 2024 pertama kali saya dan teman teman melaksakan proker Jum'at bersih untuk membersihkan masjid dan mushola sekitar posko. Tanggal 29 Juli 2024 pertama kali saya dan teman se-divisi ekonomi menjalankan proker di rumah Produksi Batu Bata milik Ibu Siti di Dusun Plenggrong. Sesampai di sana saya dan teman teman diajari cara menggilas tanah buat batu bata, awalnya saya pikir mudah untuk menggilas tanah buat batu bata tersebut, setelah saya mencoba untuk menggilasnya ternyata susah. Keesokan harinya saya kembali lagi untuk ke rumah Produksi Batu Bata milik Ibu Siti untuk diajari bagaimana caranya mencetak batu bata. Bagian mencetak batu bata ini yang saya suka karena tidak sesusah waktu menggilas tanah buat batu bata kemarin. Saya dan teman teman mencetak batu bata bersama sama sampai menghasilkan kurang lebih 200 biji batu bata. Tanggal 2 Agustus saya dan dua teman saya mendapatkan jadwal piket di Bothok Mbok Tin untuk menjalankan proker divisi saya. Sesampai di sana saya dan teman saya disambut dengan sangat baik oleh mbok Tin dan mbak Wiwik, disana saya diajari bagaimana cara membuat bothok legend milik Mbok Tin. Keesokan harinya saya

dan seluruh teman divisi ekonomi datang ke Bothok Mbok Tin untuk menjalankan piket terakhir sekaligus penyerahan gift sebagai tanda terimakasih sudah mengajari kami cara membuat bothok legend.

Tanggal 4 Agustus malam saya dan seluruh teman-teman KKN diajak ke balai desa untuk rapat bersama karangtaruna desa Tiudan membahas mengenai acara 17-an. Keesokan harinya saya dan teman-teman KKN rapat untuk menindaklanjuti acara 17-an, malamnya saya dan ketiga teman saya se-divisi mengantarkan undangan acara seminar divisi ekonomi ke beberapa UMKM yang ada di desa Tiudan yang merupakan proker kedua kami. Tanggal 6 Agustus saya dan teman-teman se-divisi melakukan persiapan untuk acara seminar besok tanggal 7 Agustus, mulai dari membersihkan tempat dan juga menata semua kebutuhan untuk acara kami. Tibalah waktu dimana acara seminar divisi ekonomi dimulai dengan tema digital marketing yang diisi oleh bapak Dr.Denny Yudiantoro, S.Ap., S.Pd., M.M sebagai narasumber. Acara seminar ini merupakan program unggulan di divisi ekonomi. Tanggal 8 Agustus saya dan teman-teman melakukan evaluasi mingguan. Tanggal 15 Agustus saya dan teman se-divisi ekonomi menjalankan proker terakhir kami di rumah Produksi Krupuk Gumbloh milik Pak Yadi, disana kami diajari bagaimana cara memotong krupuk gumbloh sampai menjemurnya. Selain itu kami juga sekaligus memberikan banner sebagai tanda terimakasih kami kepada Pak Yadi yang sudah mengajari kami tentang bagaimana cara memotong sampai menjemur krupuk gumbloh. Dan tiba pada tanggal 16 Agustus malam itu gladi bersih untuk upacara 17-an. Tanggal 17 Agustus 2024 dilakukan upacara bendera di pasar cakruk desa Tiudan untuk memperingati Hari Kemerdekaan ke 79. Keesokan harinya saya dan beberapa teman saya menjadi panitia lomba sekaligus mengikuti beberapa rangkaian perlombaan di dusun Siwalan. Saat acara lomba saya memenangkan lomba balap tiklek bersama ibu-ibu dusun Siwalan.

Pada tanggal 19 Agustus tiba dimana saya harus berpisah dengan salah satu teman baik saya yang bernama Shinta, kami semua melakukan acara doa bersama untuk Shinta yang akan mengikuti lomba di Jakarta. Tanggal 20 dan 21 Agustus 2024

saya dan beberapa teman divisi ekonomi menjalankan tugas tambahan dari bapak Denny untuk menandai *googlemaps* beberapa UMKM yang datang di acara seminar divisi ekonomi. Kurang lebih ada 15 UMKM yang kami tandai di *googlemaps*. Tanggal 25 Agustus tibalah acara pra-penutupan KKN yang dilaksanakan di dusun Plengrong dengan acara Pengajian Akbar Nada & Dakwah yang dihadiri oleh seluruh warga dusun Plengrong, Ibu Kades, Pak Babinsa, Danramil, dan seluruh anggota KKN. Acara pengajian tersebut diisi oleh Dr. KH. Soim Alkassi, M.Pd.I serta bintang tamunya Brodin dari New Palapa yang diiringi oleh Kidung Budaya Santri Tulungagung. Tanggal 26 Agustus saya dan teman se-divisi melaksanakan anjingsana pamitan sekaligus pemberian kenang-kenangan ke rumah UMKM yang kami jadikan untuk proker divisi kami yaitu di rumah Produksi Batu Bata milik Ibu Siti, rumah produksi Krupuk Gombloh milik Pak Yadi, dan Bothok Mbok Tin. Keesokan harinya saya dan seluruh teman teman KKN mengadakan acara lomba di depan posko cewek untuk membuat memori kebersamaan sebelum KKN selesai. Acara lombanya meliputi lomba estafet air, estafet tepung estafet sedotan, estafet karet.

Tanggal 29 Agustus tibalah saya *packing* barang barang untuk saya bawa pulang, dan malamnya acara penutupan KKN di balai desa Tiudan. Tidak terasa 40 hari KKN telah selesai. Waktu akhir-akhir KKN rasanya saya tidak mau pisah sama teman teman yang menurut saya sudah seperti saudara sendiri, berat rasanya harus berpisah sama mereka semua. Yang awalnya kami semua seperti orang asing sampai kami semua seperti saudara. Tanggal 30 Agustus saya dan teman teman berpamitan dan saling meminta maaf atas segala kesalahan yang disengaja maupun tidak selama hidup bersama 40 hari. Terimakasih saya ucapkan kepada semua teman KKN desa Tiudan yang sudah mewarnai hari saya selama 40 hari hidup bersama kalian. Semoga kami semua di pertemukan lagi di lain hari dengan segala kesuksesan masing masing. Semoga kalian semua sehat dan lancar untuk skripsiannya. Amiin.



# **ROMANSA ARUS DAM KLEBEN**

*Oleh : Kharisma Pebriana Putri*

Bangunku hari itu tidak seperti biasanya, gugup, dan sedikit cemas. Ku persiapkan alat bertempurku, laptop dan *handphone* tentunya. Keringat mulai menetes saat pertempuran dimulai, dan akhirnya berhasil, karena bukan menang ataupun kalah. Tempat yang menjadi perjanjian bersama salah seorang teman berhasil kami amankan, desa di Dam Kleben. Tiudan namanya, desa terluas di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, dan benar saja dengan ikon yang terkenal yaitu Dam Kleben.

Di tengah lanskap yang tenang dan sunyi, Dam Kleben berdiri sebagai saksi dari romansa yang terjalin antara arus dan beton sekelilingnya. Struktur yang megah ini tidak hanya mengatur aliran air tetapi juga menawarkan sebuah pengalaman estetika yang mendalam, di mana keindahan alami bertemu dengan kekuatan rekayasa manusia. Tempat yang akan menjadi peristirahat, penugasan, dan pencarian sementara desa di Dam Kleben ini.

Arus di Dam Kleben, bagaikan nadi kehidupan yang memompa energi ke dalam ekosistem sekitarnya, memiliki daya tarik tersendiri. Saat air menyentuh turbin dan meluncur melalui saluran-saluran yang dirancang dengan cermat, ia menciptakan melodi yang membuai. Bunyi gemericik yang mengalir lembut, diiringi dengan percikan air yang kadang menari di bawah sinar matahari, mengundang kita untuk menyimak irama yang harmonis antara kekuatan dan kelembutan. Begitu juga dengan apa yang kulakukan disini, menyimak, memandangi, bagaimana kehidupan manusia disini, bagaimana desa ini bisa menghidupi penduduknya.

Setiap aliran air di Dam Kleben mengisahkan sebuah cerita—kisah tentang perjalanan dari pegunungan menuju tempat tujuan akhir. Arus yang kuat dan tak terputus menggambarkan

keteguhan dan dinamika, seolah memancarkan pesan dari alam yang penuh misteri dan keindahan. Ada sesuatu yang romantis dalam gerakan yang berkelanjutan ini, seakan-akan air itu sendiri memiliki hasrat dan tujuan, bergerak dengan keyakinan menuju lautan yang luas. Tak lupa, manusia ini juga punya tujuan disini, tak hanya satu kepala tetapi empat puluh tujuh kepala manusia. Yang pastinya beragam pikirannya bahkan tujuannya. Namun, dengan apapun pikiran itu, para manusia ini bertujuan untuk mengabdikan dan sedikit berbagi dengan manusia bahkan makhluk hidup yang ada disini.

Namun, di atas arus yang penuh semangat, permukaan dam menawarkan ketenangan yang menenangkan. Air yang tenang membentuk cermin yang luas, merefleksikan langit biru dan lanskap hijau dengan kesempurnaan yang menawan. Dalam kedamaian ini, kita dapat merasakan keintiman yang dalam, sebuah hubungan yang lembut antara manusia dan alam. Saat matahari terbenam, permukaan dam menjadi kanvas bagi warna-warni senja, menciptakan pemandangan yang memukau dan melankolis. Jangan lupa hubungan antar manusia ini, banyak kepala ini terkadang menjadi ajang keretakan sebuah hubungan.

Dalam keheningan ini, romansa mengalir dengan cara yang berbeda, lembut dan penuh rasa. Sinar lembut matahari yang memantul dari permukaan air menciptakan suasana yang romantis dan reflektif. Setiap riak kecil yang terjadi di permukaan, meski halus, menjadi bagian dari alam dan waktu. Beton yang kokoh dan arus yang kuat berinteraksi dalam sebuah tarian yang harmonis. Kuharapkan hubungan banyak manusia ini juga bisa seperti beton Dam Kleben yang kokoh walaupun selalu sudah diterjang oleh arus yang deras.

Melalui kombinasi kekuatan dan kelembutan, serta keteguhan dan ketenangan, Dam Kleben menawarkan sebuah pengalaman estetika yang mendalam. Di sini, arus dan beton tidak hanya berfungsi sebagai elemen teknis, tetapi juga sebagai bagian dari refleksi diri yang mengundang kita untuk merenung dan merasakan romansa yang mengalir di setiap sudutnya. Bagaimana arti arus yang deras dan kuat, ada beton berdiri kokoh, dan ketenangan air disisi lain Dam Kleben.

Terima kasih dan maaf untuk Tiudan, terima kasih dan maaf untuk Dam Kleben, terima kasih dan maaf untuk empat puluh tujuh manusia, terima kasih dan maaf untuk penulis. Selamat melangkah lebih maju lagi.



# **KISAH PERJALANAN PENGABDIAN SELAMA 40 HARI DI DESA TIUDAN**

*Oleh : Elsa Renata Ramadita*

Waktu pelaksanaan KKN lebih dari 40 hari, adalah waktu yang sangat singkat untuk memanfaatkan momentum sebaik-baiknya. Sebelum memulai bercerita, perkenalkan nama saya Elsa Renata Ramadita dari program studi Akuntansi Syariah. Saya pernah mengalami kegagalan disaat mendaftar gelombang 1 KKN, padahal saya sudah merencanakan untuk kedepannya, yang awalnya saya ingin gelombang 1 agar cepat magang, sempro dan menyusun skripsi kini sudah pupus. Rasa iri, kecewa, sedih dan takut selalu kebayang-bayang melihat teman-teman diterima di gelombang 1. Apalagi selesai gelombang 1 KKN, teman-teman sudah memikirkan magang, sedangkan saya baru mengikuti gelombang 2 KKN. Namun, dari rasa kesedihan tersebut, akhirnya saya merasa senang sekali mendapatkan kuota KKN gelombang 2 yang bertempat di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Kami mendapatkan dosen pembimbing lapangan yang sangat baik yaitu bapak Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd. Beranggotakan 47 orang, 34 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Pada tanggal 28 juni pertemuan pertama dilaksanakan yang menghasilkan struktur KKN Ds. Tiudan. Dikemudian hari juga diadakan kumpul untuk membahas anggaran, posko, barang yang di bawa, kostum dan lain sebagainya. KKN Tiudan ini dibagi menjadi 2 posko untuk laki-laki dan perempuan.

Kamis, 18 Juli 2024 2024 tiba saat nya kami akan mengabdikan selama 40 hari. Kami mulai menata posko dan melakukan anjingsana ke warga setempat secara bergantian

selama 7 hari. Dan selama itu, kami juga melakukan rapat untuk membagi tugas memasak, jadwal piket, proker perdivisi dan lain sebagainya. Dalam konteks divisi ini terbagi menjadi 5 divisi yaitu sosbud, pendidikan, ekonomi, media dan kesehatan. Disini, saya berada dikelompok divisi pendidikan artinya saya dan teman-teman sebagai mahasiswa harus mempersiapkan semua program kerja-kerjanya. Pada tanggal 20 Juli 2024 kami langsung anjongsana ke sekolah yang kami pilih yaitu di MI Al-Ishlah dan pada saat itulah kami diterima dengan sangat baik bahkan diajak mengikuti kegiatan matsama pada malam hari. Pada Tanggal 23 Juli 2024 KKN Tiudan Gelombang 2 Dibuka. Kami Divisi pendidikan Mempunyai Progam Kerja di MI Al Ishlah, antara lain :

1. Gemar Membaca (membimbing anak-anak yang tidak bisa membaca)
2. Bengkel Bahasa ( memberi gambaran tentang bahasa arab, inggris, indonesia)
3. Peresmian membuka kembali perpustakaan dengan menyumbangkan buku-buku.
4. Program unggulan Sosialisasi Microsoft Office (*Word* dan *PPT* )

Pada tanggal 24 Juli 2024 program kerja di MI AL-Ishlah dimulai. Selang beberapa hari mulainya proker di MI. Kami mendapatkan kritikan bahwa bu kades, warga bahkan guru-guru dari sekolah lain minta dikunjungi semua tempat pendidikan dan kami keterbatasan anggota dan waktu yang sudah direncanakan, akhirnya kami tetap bersedia membantu SD lain bahkan TK, seperti SD 1 Tiudan, SD 4 Tiudan, dan TK Darmanita. Di SD 1 Tiudan kami membantu perpustakaan dan gemar membaca. di SD 4 Tiudan kami mengadakan Pelatihan *Ecoprint* untuk murid-murid, di TK Darmanita kami hanya mendampingi ibu guru dan mengikuti kegiatan-kegiatan, seperti *outbound* anak-anak. Berikut rangkaian tanggal kami melaksanakan proker dari divisi pendidikan antara lain:

1. Pada tanggal 24 Juli 2024, mulai melakukan program membersihkan perpustakaan di MI Al-Ishlah.

2. Pada tanggal 26 Juli 2024 2024, membersihkan mushola di MI Al-Ishlah.
3. Pada tanggal 28 Juli 2024 2024, mengikuti kegiatan outbond di TK Darmanita
4. Pada tanggal 29 Juli 2024 2024, pertama kali melakukan proker membimbing gemar membaca di MI Al-Ishlah.
5. Pada tanggal 31 Juli 2024 2024, mengunjungi sd 1 Tiudan beserta survei perpustakaan.
6. Pada tanggal 1 agustus 2024, jadwal mendampingi TK Darmanita dan gemar membaca di MI Al-ishlah.
7. Pada tanggal 2 agustus 2024, jadwal ke MI Al-ishlah membersihkan perpustakaan serta melaksanakan gemar membaca.
8. Pada tanggal 3 agustus 2024, mendampingi TK Darmanita dan mendampingi SD 4 Tiudan.
9. Pada tanggal 4 agustus 2024, mendampingi TK Darmanita.
10. Pada tanggal 5 agustus 2024, mendampingi TK Darmanita serta ke perpustakaan MI Al-Ishlah.
11. Pada tanggal 6 agustus 2024, jadwal ke SD 4 yang ke dua kalinya, melatih voli dan baris, kemudian ke MI Al-alshlah membimbing gemar membaca.
12. Pada tanggal 7 agustus 2024, mendampingi TK Darmanita. Lalu, ke SD 1 Tiudan membantu perpustakaan dan membimbing gemar membaca.
13. Pada tanggal 8 agustus 2024, kami dari divisi pendidikan mengadakan perpisahan di TK Darmanita dengan memberi jajan-jajan kepada murid-murid serta serah foto kenangan dari kami KKN divisi pendidikan untuk TK Darmanita.
14. Pada tanggal 9 agustus 2024, jadwal ke SD 1 Tiudan mendampingi lomba voli kemudian membantu perpustakaan.
15. Pada tanggal 10 agustus 2024, jadwal ke SD 4 Tiudan mendampingi latihan voli dan ekstra pramuka.
16. Pada tanggal 12 agustus 2024, peresmian perpustakaan MI Al-Ishlah. Kemudian, membantu mengajar dan mendampingi latihan baris sampai tanggal 15 agustus 2024.

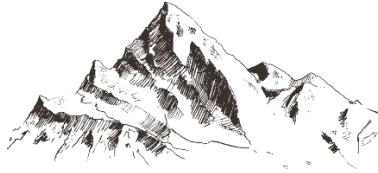
17. Pada tanggal 18 agustus 2024, penutupan di SD 1 Tiudan berpamitan serta berfoto bersama ibu/bapak guru untuk kenangan.
18. Pada tanggal 19 agustus 2024, acara progam unggulan Sosialisasi Microsoft Office (Word dan PPT) dengan memberikan vandel di MI Al-Ishlah beserta memberikan sumbangsih buku-buku dari kakak-kakak KKN dan menempelkan gambaran bahasa arab, inggris, indonesia di beberapa sisi.
19. Pada tanggal 20 agustus 2024, penutupan serta acara pelatihan ecoprint untuk murid-murid SD 4 Tiudan.

Hari demi hari, alhamdulillah program kerja harian dan unggulan sudah terlaksanakan dan lancar bahkan penutupanpun juga sangat meriah. Dari awal kami melaksanakan program kerja rasanya senang sekali karena canda tawa setiap hari selalu ada, bisa bertemu dengan ibu/bapak guru yang sangat baik, murid-murid yang sangat ceria, penyayang, membuat kami sangat sedih meninggalkan mereka. Dan untuk masyarakat Tiudan kami sangat bangga dan berterimakasih sudah mempercayai bahkan menerima kami untuk mengabdikan di desa Tiudan selama 40 hari. Kami sangat senang dijadikan petugas pada tanggal 17 agustus 2024 dalam melaksanakan Upacara Hari Kemerdekaan dipasar Tiudan. Latihan setiap malam membuat kami sangat terkesan. Apalagi, selesai upacara warga sekitar mengadakan acara kenduren di jalan sekitar pasar dan kami pun disertakan. Di hari kemudian, kami juga sangat senang diundang untuk berpartisipasi datang ke acara makan-makan gratis di salah satu dusun di desa Tiudan. Kami hanya bisa mengucapkan sangat-sangat terimakasih kepada beliau ibu/bapak guru, murid-murid, masyarakat sekitar yang kami cintai. Terimakasih atas pengalaman yang telah diberikan kepada kami.

Untuk teman-teman terimakasih atas susah, sedih, senangnya selama KKN. Jangan lupa tetap ingat atas apa yang sudah kita lakukan bersama-sama selama KKN ini. Terimakasih atas paginya yang habis makan tidur lagi, cuci baju bersama-sama. Terimakasih atas siangnya yang bingung mau bikin dan makan siang apa, mau lihat film apa. Dan terimakasih kebersamaan malamnya yang entah akan mau pergi kemana lagi

untuk ngafenya dan kebersamaan setiap tidur malamnya. Penutupan KKN kita sulit untuk dilupakan, menangis bersama menandakan kalian sangat nyaman dan tidak mau berpisah. Namun, karena keadaan harus berjalan masing-masing, semoga apa yang kita inginkan terwujud, lulus bersama, menjadi teman baik sampai nanti. Terimakasih atas cerita-cerita dan pengalaman kalian selama KKN ini.

*-Thanks You All, See You-*



# **TIUDAN DAN KKN DIMANA SETIAP HARI ADALAH PETUALANGAN BARU**

*Oleh: Vannia Putri Imaretha*

Perkenalkan nama saya Vannia Putri Imaretha salah satu mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Saya dari program studi Ekonomi Syariah di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UINSATU). Pada kesempatan ini saya melakukan program kegiatan KKN Reguler Multisektoral gelombang II yang tepatnya di desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa Tiudan dari tempat tinggal saya tidak terlalu jauh sekitar 20 menit an.

Kisah perjalanan KKN-ku dimulai dari tanggal 19 Juni 2024 saat pengumuman pendaftaran KKN. Setelah pengumuman keluar saya langsung melengkapi persyaratan yang telah ditentukan. Pendaftaran KKN dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2024. Awalnya web smartcampus sempat eror dan sempat *overthinking* bagaimana kalau tidak tersimpan di desa pilihan saya. Setelah kurang lebih 30 menit buka web baru dan alhamdulillah ternyata sudah terdata di desa pilihan saya. Saya berkesempatan untuk mengabdikan di salah satu desa di kecamatan Gondang kabupaten Tulungagung yaitu desa Tiudan.

Sebelum pembukaan KKN, teman-teman mengadakan meet up pertama kali yang dilaksanakan di Jong Java yang berada di Kepatihan Tulungagung pada tanggal 28 Juni 2024. Pertemuan pertama kami membahas tentang pembentukan BPH dan anggota-anggota divisi serta perlengkapan untuk KKN. Disitu kita saling berkenalan satu persatu bercanda bareng padahal belum pernah ketemu sebelumnya dan terdapat ke-sefrekuensi dengan teman teman karena teman teman itu asik asik.

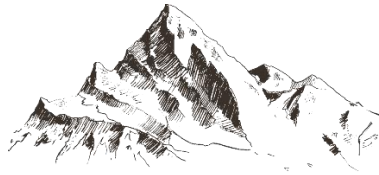
Tepat tanggal 12 Juli 2024 2024 diadakan upacara pelepasan KKN di kampus. Setelah itu kita mengadakan meet lagi dan survey di Posko yang akan di tinggali selama 40 hari kedepan dan bersih bersih posko. Lalu memperkenalkan diri ke pemerintahan desa merupakan hal pertama untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Pembukaan dilakukan di Balai Desa Tiudan pada tanggal 23 Juli 2024 2024 dengan jumlah yang hadir kurang lebih 47 mahasiswa dan tamu undangan. Dengan penyerahan mahasiswa KKN yang diwakili oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Minggu pertama berada di desa Tiudan ini saya dan teman-teman BPH anjongsana ke tetangga setempat agar bisa lebih mengenal secara mendalam terhadap warga lingkungan setempat dan berharap dapat menyambung silaturahmi dan diterima secara baik oleh warga desa setempat. Kegiatan BPH setiap hari rolling jaga di kantor desa disana kita diterima dengan baik juga diajari apa saja kegiatan di kantor desa dan kalau pas tidak di kantor desa ikut kegiatan di divisi lain untuk lebih berbaur dengan masyarakat. Karena KKN bertepatan bulan agustus jadi banyak kegiatan disana untuk peringatan kemerdekaan mulai dari tabur bunga, lomba lomba antar dusun ,acara karangtaruna dan ada nada dakwah juga di Plenggrong.

Kegiatan tersebut rutin kita lakukan. Sampai tidak terasa waktu KKN pun hampir usai. Kurang lebih 40 hari telah dilalui, tibalah hari dimana KKN ini harus diakhiri. Penutupan KKN dikecamatan Gondang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024. Sama seperti pembukaan, hanya perwakilan saja yang menghadiri upacara penutupan tersebut. Sedangkan upacara penutupan di desa Tiudan dilaksanakan sehari setelah penutupan kecamatan yaitu pada tanggal 29 Agustus 2024. Dengan rasa haru saya harus berpisah dengan teman teman yang baru satu bulan ini saya kenal.

Banyak pengalaman dan pembelajaran yang saya dapat dari kegiatan KKN ini. Saya berterimakasih kepada teman-teman Kelompok KKN Tiudan yang telah bekerjasama dari awal hingga akhir. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada seluruh warga Desa Tiudan yang telah menerima dan membantu kami

mengsukseskan seluruh kegiatan KKN yang kami lakukan selama sebulan di desa ini. Tetap semangat dan semoga sukses untuk teman-temanku kelompok KKN Tiudan. Semoga kita bertemu lagi di lain kesempatan. 🙌❤️



# **KISAH KASIH KKN**

*Oleh : Lulut Octavinanda*

Waktu pelaksanaan KKN sangatlah begitu singkat untuk dilalui dengan teman-teman yang begitu seru menurutku. Perkenalkan aku Lulut Octavinanda dari prodi Tadris Bahasa Indonesia, disini aku akan menceritakan bagaimana hari-hariku yang aku lalui selama aku KKN di Desa Tiudan dengan ke-46 teman-temanku. Di semester 7 ini aku diharuskan untuk mengikuti (Kuliah Kerja Nyata) KKN, pada waktu itu aku sudah mendaftar KKN pada gelombang 1 tetapi aku tidak lolos dan akhirnya aku mengikuti kembali dan daftar pada gelombang 2 dan alhamdulillah aku mendapatkan tempat di Desa Tiudan.

KKN dimulai pada tanggal 18 Juli 2024 2024 dimana semua mahasiswa yang mendapatkan tempat KKN diharuskan untuk segera berangkat ke posko masing-masing. Aku menuju posko diantar oleh kakakku dan bersamaan dengan teman-temanku juga diantar oleh orang tuanya bahkan ada juga yang datang sendiri dengan membawa banyak barang-barang. Setelah semua datang ke posko ketua KKN meminta semua untuk berkumpul dan memperkenalkan diri masing-masing agar satu sama lainnya saling mengenal. Awalnya aku di KKN tidak kenal dengan siapapun kecuali Sari, dia adalah teman pertama yang aku kenal selama awal KKN karena dia yang menghubungi aku duluan hahaha. Dan akhirnya aku mengenal satu sama lain teman teman di poskoku.

Dan malam pun tiba, aku dan semua teman KKN ku tidur di satu ruangan yang tidak begitu besar tetapi harus muat untuk 34 orang, ya tidurnya dempet-dempetan, ya mau gimana lagi karena ruangnya ya tidak besar jadi tidurnya seperti ikan gerih yang dijemur hahahaha. Tapi dengan tempat yang tidak begitu besar itu buktinya kami juga kerasan sampai 40 hari. Aku tidur dipojokan dengan kedua temanku, satu kasur dipakai 3 orang

dan aku tidur ditengah. Pada malam pertama tidur diposko aku tidak bisa tidur, aku tidur jam 1 malam dan aku bangun jam setengah 3 pagi. Oh iya posko kami ada 2 rumah karena laki-laki dan perempuan tidurnya dipisah, posko laki-laki jaraknya tidak terlalu jauh dengan posko perempuan.

Hari sudah berlalu dan tiba di tanggal 23 Juli 2024 kami melaksanakan pembukaan KKN di Desa Tiudan, pada pembukaan tersebut aku ditugaskan menjadi dirigen, awalnya aku tidak mau tapi sama teman-temanku aku dipaksa dan akhirnya aku terpaksa mau. Dan akhirnya KKN gelombang 1 di Desa Tiudan resmi dimulai. Dalam KKN ada 5 divisi yaitu, divisi sosial budaya, divisi ekonomi, divisi pendidikan, divisi kesehatan, dan divisi media. Aku memilih di divisi pendidikan karena menurutku itu sesuai dengan prodi pendidikan. Dan tibalah dimana semua proker perdivisi dimulai. Pada tanggal 20 Juli 2024 aku dan kelompokku melakukan anjagsana ke tempat sekolah yang kami pilih, kami memilih di MI AL-ISHLAH Tiudan, dan alhamdulillah kami diterima dengan baik oleh kepala sekolah serta guru-guru yang mengajar di MI AL-ISHLAH. Keesokannya kami diberi kabar untuk datang keacara matsama serta diperintah untuk ikut meramaikan, tidak Cuma anggota divisi pendidikan saja yang datang di acara matsama tersebut tetapi juga ada dari divisi lain, kami diacara tersebut juga berjoget dengan gembira dan sangat menikmati pentas para siswa MI tersebut. Hari hari telah berlalu dan setengah proker telah berjalan, ditengah tengah proker kita anggota divisi pendidikan mendapatkan perintah dari Ibu kades supaya tidak mengajar di satu sekolah saja tetapi kalau bisa semua sekolah di Desa Tiudan juga dikunjungi mahasiswa KKN termasuk TK dan PAUD. Pada akhirnya kami mengiyakan utusan Ibu kades tersebut walaupun kami keterbatasan anggota, karena kami keterbatasan anggota, kami meminta bantuan kepada teman teman KKN yang dirasa tidak bentrok dengan proker nya untuk membantu mengajar anak-anak di sekolah, dan alhamdulillah banyak yang bersedia walaupun sepulang mengajar pada bilang “kapok dan pusing” hahaha.

Berikut rangkaian tanggal kami melaksanakan proker dari divisi pendidikan antara lain:

1. Pada tanggal 24 Juli 2024 2024, mulai melakukan program membersihkan perpustakaan di MI Al-Ishlah.
2. Pada tanggal 26 Juli 2024 2024, membersihkan mushola di MI Al-Ishlah.
3. Pada tanggal 28 Juli 2024 2024, mengikuti kegiatan outbond di TK Darmanita
4. Pada tanggal 29 Juli 2024 2024, pertama kali melakukan proker membimbing gemar membaca di MI Al-Ishlah.
5. Pada tanggal 31 Juli 2024 2024, mengunjungi sd 1 Tiudan beserta survei perpustakaan.
6. Pada tanggal 1 agustus 2024, jadwal mendampingi TK Darmanita dan gemar membaca di MI Al-ishlah.
7. Pada tanggal 2 agustus 2024, jadwal ke MI Al-ishlah membersihkan perpustakaan serta melaksanakan gemar membaca.
8. Pada tanggal 3 agustus 2024, mendampingi TK Darmanita dan mendampingi SD 4 Tiudan.
9. Pada tanggal 4 agustus 2024, mendampingi TK Darmanita.
10. Pada tanggal 5 agustus 2024, mendampingi TK Darmanita serta ke perpustakaan MI Al-Ishlah.
11. Pada tanggal 6 agustus 2024, jadwal ke SD 4 yang ke dua kalinya, melatih voli dan baris, kemudian ke MI Al-ishlah membimbing gemar membaca.
12. Pada tanggal 7 agustus 2024, mendampingi TK Darmanita. Lalu, ke SD 1 Tiudan membantu perpustakaan dan membimbing gemar membaca.
13. Pada tanggal 8 agustus 2024, kami dari divisi pendidikan mengadakan perpisahan di TK Darmanita dengan memberi jajan-jajan kepada murid-murid serta serah foto kenangan dari kami KKN divisi pendidikan untuk TK Darmanita.
14. Pada tanggal 9 agustus 2024, jadwal ke SD 1 Tiudan mendampingi lomba voli kemudian membantu perpustakaan.
15. Pada tanggal 10 agustus 2024, jadwal ke SD 4 Tiudan mendampingi latihan voli dan ekstra pramuka.
16. Pada tanggal 12 agustus 2024, peresmian perpustakaan MI Al-Ishlah. Kemudian, membantu mengajar dan mendampingi latihan baris sampai tanggal 15 agustus 2024.

17. Pada tanggal 18 agustus 2024, penutupan di SD 1 Tiudan berpamitan serta berfoto bersama ibu/bapak guru untuk kenangan.
18. Pada tanggal 19 agustus 2024, acara progam unggulan Sosialisasi Microsoft Office (Word dan PPT) dengan memberikan vandel di MI Al-Ishlah beserta memberikan sumbangsih buku-buku dari kakak-kakak KKN dan menempelkan gambaran bahasa arab, inggris, indonesia di beberapa sisi.
19. Pada tanggal 20 agustus 2024, penutupan serta acara pelatihan ecoprint untuk murid-murid SD 4 Tiudan.

Alhamdulillah akhirnya semua program kerja kami dari divisi pendidikan telah selesai dan semua sangatlah terasa menyenangkan ya walaupun kami setiap hari proker tidak seperti divisi lainnya tetapi kami sangat senang karena juga dibantu oleh teman-teman lainnya. Hari demi hari telah berlalu begitu banyak kenangan dan cerita yang terdapat di dalamnya, salah satunya banyak teman-teman yang cinlok, ya lumayan banyak dan tidak mungkin dong aku sebutkan satu persatu hahaha. Tapi tidakpapa karena itu bisa menjadikan cerita dan semangat KKN mereka.

Dan tibalah di penghujung hari yaitu di hari ke-40 dimana kami semua bermaafan dan berpamitan untuk pulang dan melanjutkan cerita dan masa depan masing-masing. Dulu aku pernah berfikir bahwa KKN itu tidak menyenangkan, tetapi aku salah karena ternyata KKN sangatlah menyenangkan jika kita bertemu dengan teman-teman yang sangat menyenangkan pula. Teruntuk semua teman-temanku aku sangat mengucapkan banyak terimakasih atas susah dan sedihnya selama kita KKN, terimakasih untuk cerita-cerita yang begitu penting dan tidak penting itu, terimakasih untuk perhatian dan kasih sayangnya, aku tidak akan pernah melupakan kalian semua. Dan penutupan kita diakhiri dengan tangisan yang takut untuk berpisah satu sama lainnya, bahkan kalau boleh aku ingin lebih lama tinggal bersama kalian semua, karena bersama kalian aku merasa senang dan memiliki keluarga baru dihidupku. Semoga kita bisa bertemu dilain waktu, dan semoga kita semua bisa lulus bareng AMIIN..... *Love You All, See You Yaaa Muachhh*



# **JEJAK KKN DI DESA TIUDAN**

*Oleh : Shofi' Nurwahidah*

Hallo *guys welcome to my story*, perkenalkan namaku Shofi' Nurwahidah aku biasa dipanggil Shofi. Yang berasal dari prodi psikologi islam UIN SATU TULUNGAGUNG tentunya. Seperti kampus pada umumnya kampusku juga mewajibkan setiap mahasiswanya untuk mengikuti KKN, liburan semester tujuh telah tiba ini menandakan aku harus mengikuti KKN diliburan kali ini. Setelah berlomba-lomba memilih desa yang akan ditempati KKN ternyata desa Tiudan yang aku dapatkan.

Sebelum berangkat KKN kami satu kelompok sudah melakukan rapat untuk memilih koordinator desa dan pengurus harian yang lainnya, hari itu juga aku masuk ke salah satu divisi yaitu divisi ekonomi. Hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, tanggal 18 Juli 2024 menjadi awal perjalanan kami di desa Tiudan dan kami siap menghadapi tantangan serta berkontribusi untuk kemajuan masyarakat setempat. Kelompok KKN kami berkumpul di posko yang terletak disebuah rumah sederhana yang memiliki halaman luas dan seorang ibu yang tinggal sendirian dirumah tersebut. Setelah sampai kami mulai mengatur dan menata barang perlengkapan diposko.

Minggu pertama aku merasa sedikit kesulitan untuk beradaptasi. Meskipun belum memulai program kerja, aktivitas hari-hariku diisi dengan anjaksanaan bersama warga sekitar. Perkenalan yang hangat dari mereka membuatku merasa diterima, namun rasa homesick terus menghantuiku, membuatku ingin segera pulang. Untungnya aku memiliki teman-teman yang selalu berusaha menghiburku, mereka mengajakku berbicara, berbagi cerita, dan bahkan kadang melakukan hal-hal konyol untuk membuatku tertawa. Dengan dukungan mereka, aku mulai merasa sedikit lebih baik, meskipun keinginan untuk pulang masih sering datang.

Di sela-sela kegiatan sosial tersebut, aku memanfaatkan waktu untuk pergi memancing di Kleben. Aku menyukai keseruan yang didapat saat memancing, walaupun hasil tangkapan tidak sesuai harapan. Mendekati tanggal 23 Juli 2024, aku fokus menyiapkan acara pembukaan KKN. Selama beberapa hari aku dan teman-teman sibuk dengan persiapan dari menyusun jadwal acara hingga memastikan semua perlengkapan tersedia. Pada hari H segala usaha dan persiapan membuahkan hasil, acara pembukaan berjalan lancar dan kehadiran warga yang memberikan energi positif. Momen itu membantu mengurangi rasa *homesick* dan memberi semangat baru untuk menjalani program kerja di desa Tiudan.

Setelah pembukaan setiap divisi menjalankan proker masing-masing, dari divisi ekonomi proker yang pertama terealisasikan yaitu mencetak batu bata yang terletak di Dusun Plenggong. Disana kami belajar mulai dari menggilas tanah, mencetak batu bata, menyisir batu bata yang bentuknya kurang rapi dan yang terakhir menata batu bata yang sudah kering. Proker pertama selesai lalu kami lanjut ke proker yang kedua yakni piket di warung bothok di Dusun Kleben, bothok tersebut merupakan bothok legendaris milik Mbok Tin. Disana kami belajar memasak bothok mulai dari menggoreng ikan, menyiapkan bumbu, mengukus bothok hingga melayani pelanggan. Karena pelanggannya sangat ramai hari itu terasa sangat cuaapek dan mata terasa pedih terkena asap dapur kayu huhu...

Kedua proker sudah selesai kami tidak lanjut proker ketiga tetapi kami melanjutkan ke proker unggulan kami yaitu seminar digital marketing bersama Bapak Denny salah satu dosen di UIN TULUNGAGUNG, acara seminar berjalan dengan lancar dan sukses. Lanjut ke proker terakhir divisi ekonomi yaitu pembuatan kerupuk gombloh, kami melihat olahan kerupuk yang sudah dicetak lalu disana kami belajar memotong dan menjemur kerupuk. Tidak hanya itu rupanya kami mendapatkan proker tambahan dari Bapak Denny yaitu pembuatan NIB dan menandai lokasi pelaku usaha dengan *google maps*, karena banyaknya pelaku usaha yang harus kami datangi proker itu tidak selesai dalam satu hari.

Seluruh program kerja sudah selesai lalu saya membantu divisi lain seperti divisi pendidikan yaitu melatih baris berbaris, mengantar anak sd lomba volley, dan pembuatan batik ecoprint. Selain itu saya juga menghadiri sholawatan yang diadakan divisi sosbud dan mengikuti seminar divisi kesling. Pada tanggal 17 Agustus saya menjadi tim paduan suara di upacara kemerdekaan yang diadakan oleh pemerintah desa Tiudan. Saya juga ikut memeriahkan acara lomba didusun siwalan, saya ikut lomba bangkiak dan tim saya mendapatkan juara 1.

Tidak terasa hari ke 40 hampir datang itu tandanya KKN hamper usai, sebelum penutupan kelompok KKN kami mengadakan lomba antar divisi. Dimana perlombaan itu dijalani dengan penuh kegembiraan dan dapat mempererat kekeluargaan kami, meskipun capek tapi seruu mungkin hal itu tidak dapat terulang kembali namun kenangannya selalu teringat dalam memori eaak eaakk. Malamnya kami mengadakan nyate bersama, cowir-cowir membakar sate dan yang ciwi-ciwi bermain sendiri wkwk. Setelah matang kami makan bersama-sama dan itu merupakan makan malam bersama yang terakhir kalinya huhuuu syeediihh☺

Priiittt udah tanggal 29 tiba-tiba penutupan aja, yaa benar sekali penutupanku dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus ini perasaan ga karuan seneng waktunya pulang tapi sedih banget harus berpisah sama mereka tapi mau bagaimana lagi setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan. Sebenarnya masih banyak suka duka yang belum dituliskan, tapi seprtinya kenangan itu cukup disimpan dalam memori dan tidak harus semua dituliskan. Intinya terimakasih banyak dan bersyukur banget punya teman seperti kalian, ini merupakan momen yang tidak akan terlupakan. Wishnya sukses selalu buat semua teman-temanku, jangan sombong yaa, semoga tidak melupakan satu sama lain dan selalu menjaga pertemanan eh kekeluargaan ini sampai kapanpun!!! ❤

*We Will Miss Each Other*



# **JEJAK LANGKAH PENGABDIAN MENUJU SAMUDRA KEHIDUPAN**

*Oleh : Agiska Betha Oktafiani*

Halo perkenalkan nama saya Agiska Betha Oktafiani biasa dipanggil Agis dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum prodi Hukum Ekonomi Syariah semester 7. Rumah saya berada di Desa Batokan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Disini saya akan menceritakan pengalaman 40 hari suka maupun duka dari awal KKN sampai dengan selesai.

Tiudan, 2024. Pada saat semester 6 bulan desember tahun 2023 awal mula saya ikut daftar KKN gelombang 1 berada di salah satu desa kabupaten Tulungagung dan trenggalek tapi ternyata kalah cepat dengan teman teman lain satu kampus semua desa tersebut sudah penuh dan mau tidak mau pada akhirnya harus mengikuti KKN gelombang 2 di semester selanjutnya yaitu semester 7 ini. Setelah melewati 1 semester tidak terasa sudah di penghujung hari untuk daftar KKN lagi gelombang 2. Saya langsung memilih Desa Tiudan dikarenakan dekat dengan rumah, hanya menempuh perjalanan +- 17 menit. Ternyata anggota dari KKN Tiudan ini lebih banyak dari gelombang 1 kemarin. Ada 47 orang 34 orang perempuan dan sisanya 13 orang laki-laki. KKN Tiudan ini dibagi menjadi 2 posko untuk laki laki sendiri dan perempuan juga sendiri. Hari demi hari sudah dekat dengan waktu pelaksanaan KKN, kami semua memutuskan untuk bertemu/meet up nongkrong di Jong Java Tulungagung.

Pertama saya masih sendirian belum kenal siapa siapa dan belum punya teman. Tapi ternyata tanpa disengaja saya satu KKN sama teman kecil saya teman waktu sekolah TK dulu dan juga tetangga di rumah. Waktu pembekalan KKN juga saya bersama teman kecil saya sampai pada akhirnya waktu KKN

telah tiba saya dan teman teman lainnya membawa barang barang keperluan baik pribadi maupun tidak ke posko yang akan kita tempati selama 40 hari kedepan. Hari pertama masih menempatkan diri berkenalan dengan teman teman dari berbagai jurusan yang ada di UIN SATU Tulungagung. saat itu saya dan teman teman agak kurang nyaman karena biasa tidur dirumah sendiri dengan kasur empuk terpaksa harus menggunakan alas tidur seadanya. Saya begadang sampai tengah malam karena masih belum terbiasa dan harus menempatkan diri untuk membiasakan tidur rame-rame 1 posko 34 orang.

Hari berganti hari jam berganti jam siang berganti malam, tibalah sampai waktu proker dilakukan. Saya terpilih menjadi anggota divisi kesehatan dimana didalamnya terdapat proker utama dan beberapa proker lainnya. Proker utamanya yaitu penyuluhan kesehatan tentang self diagnosis yang diisi oleh Dokter Fahmi salah satu dokter yang berada di puskesmas Tiudan. Waktu itu antusias warga Tiudan cukup ramai karena sasarannya adalah forum anak desa didalamnya banyak anak-anak remaja yang masih sekolah yang perlu memahami tentang self diagnosis agar tidak terjadi kekeliruan dalam mendeteksi dirinya sendiri terkait penyakit-penyakit tertentu. Serta proker umum lainnya yaitu berupa posyandu balita, remaja, dan lansia. Pada awal bulan saya setiap hari melakukan posyandu beserta teman teman se-divisi lainnya dari pagi hingga siang hari. Setelah itu saya juga melaksanakan senam sehat bersama anggota KKN Tiudan lainnya pada hari jumat pagi yang diadakan di halaman posko KKN kita. Sampailah tiba dimana semua proker sudah dijalankan dan sudah selesai saya beserta teman teman divisi membuat tugas laporan dan berita acara tentang semua proker yang sudah dijalankan.

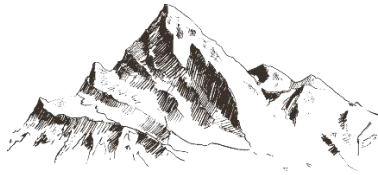
Pada 17 Agustus lalu diadakan upacara disekitar pasar templek Tiudan yang diikuti oleh pembeli maupun penjual didalam pasar, serta kegiatan tabur bunga disekitar makam balaidesa dan di dam kleben. Saya serta teman teman diberi tugas untuk melaksanakan upacara ada yang menjadi pembawa bendera dan juga paduan suara. Disini saya melihat semua warga Tiudan dari anak anak maupun orang dewasa sangat ber

antusias ikut serta dalam upacara. Banyak sekali saya melihat orang-orang yang berjiwa patriotisme dan menjunjung tinggi nilai nasionalisme. Upacara ini juga dihadiri langsung oleh Bapak Camat Gondang serta jajarannya, Bapak Kapolsek, dan masih banyak lainnya. Setelah upacara selesai kita semua melaksanakan kenduri masak berada di jalan depan pasar. Sangat senang sekali saya dan teman-teman makan bersama warga tanpa membedakan umur maupun gender.

40 hari sudah saya lewati bersama teman-teman KKN Tiudan tidak terasa cepat berlalu dan KKN akan cepat usai. Kita melakukan bakar-bakar gurameh maupun sate untuk mempererat tali silaturahmi. Disitu saya sangat sedih tidak bisa membayangkan bagaimana jika kebersamaan kita sudah benar-benar usai dan kita sudah melanjutkan kehidupan masing-masing seperti menggarap skripsi, magang, dll. Waktu penutupan KKN sudah terlaksanakan, Bapak DPL, Bu Lurah, serta perangkat desa Tiudan semuanya hadir. Acara dilaksanakan lancar dan begitu khidmat. Saya dan semua teman-teman sangat sedih, menangis dan terharu sekali waktu terasa begitu cepat kita akan mengakhiri arti dari kebersamaan ini. Yang sebelumnya makan, masak, tidur ramai-ramai akan terasa sangat sepi jika dilakukan sendirian.

Menurut saya ini bukan akhir dari segalanya, saya dan teman-teman KKN Tiudan banyak belajar arti kehidupan dari suka maupun duka dari tidak mengerti apa-apa menjadi mengerti. Semoga saya dan teman-teman lainnya selalu diberikan kelancaran dalam menggapai cita-cita dan menjadikan kami orang sukses dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin...

*~See U Next Time, I Miss U All~*



# **DIBALIK JEJAK LANGKAH YANG SINGKAT**

*Oleh : Siti Aisyah Permata Sari*

Hai readers, ini ceritaku selama KKN 40 hari di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Perkenalkan saya Siti Aisyah Permata Sari. Saya berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan mengambil program studi Tadris Biologi di Kampus Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Cerita berkesan ini dimulai dari kegagalanku dalam war KKN gelombang 1 yang dilaksanakan tahun kemarin. Dan akhirnya aku mengikuti KKN gelombang 2 pada saat liburan semester 6 ini. Kisah singkat yang dimulai dari pertemuan pertama dengan 47 mahasiswa seperjuangan pada tanggal 02 Juli 2024 di salah satu tempat nongkrong daerah Patian.

Akhirnya pemberangkatan KKN dimulai pada tanggal 18 Juli 2024. Semua mahasiswa berbondong-bondong membawa barang bawaannya menuju posko tercinta. Kemudian, pada tanggal 19 Juli 2024 kami melakukan kunjungan ke balai desa dalam rangka silaturahmi ke beberapa perangkat desa dan pada saat itu merupakan kali pertama saya bertemu dan bertegur sapa dengan pak carik. Beliau sangat humble dan welcome dengan kami sebagai pendatang baru di desa Tiudan. Pada saat minggu pertama, kami belum mengadakan proker karena seluruh proker akan dilaksanakan setelah acara pembukaan di balai desa. Dalam kelompok kami terdapat 5 divisi yaitu Divisi Pendidikan, Divisi Kesehatan, Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, Divisi Ekonomi, dan Divisi Media Publikasi. Sebelum proker dilaksanakan, kami mengisi waktu luang dengan anjongsana ke kediaman warga-warga sekitar. Syukur alhamdulillah warga menyambut kami dengan baik. Manfaat anjongsana sendiri yaitu dapat mempererat tali silaturahmi dan

memperkuat hubungan kekeluargaan antar mahasiswa dan warga Desa Tiudan.

Saya bergabung dalam salah satu divisi yang katanya sangat melelahkan dan full effort. Pasti kalian sudah tau kan divisi apa itu? Yupss, betul sekali. Divisi Pendidikan. Sebenarnya tergabung dalam divisi Pendidikan bukanlah rencana awalku. Sebelumnya saya berminat ingin bergabung dalam divisi ekonomi. Tapi ternyata divisi ekonomi itu sudah terlalu banyak anggotanya sehingga mau tidak mau saya harus pindah ke divisi yang masih kekurangan anggota. Jadi itulah awal mula saya tergabung dalam divisi pendidikan. Kalau ditanya apa alasan lebih memilih divisi ekonomi daripada pendidikan, pasti akan kujawab karena ingin mencari pengalaman baru dan suasana yang berbeda diluar ranah pendidikan.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh divisi pendidikan yaitu berkunjung ke MI Al-Ishlah tepatnya pada tanggal 20 Juli 2024. Ternyata pada hari itu bertepatan dengan kegiatan matsama. Akhirnya kami bergabung untuk memeriahkan acara matsama tersebut. Disana semuanya terlihat bahagia. Tidak ada satu orangpun yang merasa sedih. Apalagi ketika saya bertemu dengan siswa-siswi disana, wahh rasanya sangat mengasyikkan. Mereka lucu-lucu meskipun sedikit nakal, berani dalam menampilkan pentas seni, dan sangat aktif. Pada acara tersebut kami seru-seruan dan berjoget bersama dengan para guru dan murid.

Acara pembukaan KKN di balai desa Tiudan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2024 pukul 19.00 WIB. Seluruh rangkaian acara alhamdulillah berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir. Minggu pertama kami belum mengadakan proker, seluruh proker dilaksanakan setelah acara pembukaan. Lalu pada tanggal 26 Juli 2024, saya mengikuti salah satu proker dari divisi sosbud dan keagamaan yaitu jumat bersih. Disana kami bekerja sama dalam membersihkan salah satu mushola terdekat dari posko perempuan. Ketika kami mulai membersihkan mushola, sayup-sayup terdengar di telinga kami suara tangisan anak kecil. Ternyata ada seorang anak kecil yang

umurnya mungkin sekitar 1 tahun. Jollin namanya. Nama yang sangat imut dan cantik bukan.

Keesokan paginya pada tanggal 28 Juli 2024, saya mengikuti acara outbound TK Dharma Wanita Tiudan. Cahaya matahari di pagi hari terasa sangat hangat menembus kulit. Di tempat itu terlihat para guru, wali murid, dan adek-adek tampak bersemangat mengikuti kegiatan senam pagi yang dipimpin oleh salah satu guru. Kami pun juga mengikuti senam bersama mereka. Setelah senam kami juga bermain game bersama adek-adek serta membuat konten sebagai sarana dokumentasi kegiatan sehari-hari. Ternyata bermain dengan anak TK cukup menguras energi namun sekaligus mengasyikkan, "Gapapa lah capek tapi seru juga" Kataku pada saat itu.

Setelah bergelut dengan adek-adek di TK Dharma Wanita. Kami bergegas pindah ke MI Al-Ishlah untuk melaksanakan proker harian yaitu gemar membaca, dan bengkel Bahasa. Proker gemar membaca dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024. Proker ini dikhususkan bagi siswa-siswi yang belum lancar dalam calistung (membaca, menulis, menghitung) dari kelas satu sampai kelas enam. First impression ketika mengajar siswa-siswi di MI Al-Ishlah cukup mengagetkan. Ternyata masih banyak siswa kelas empat dan lima yang belum lancar dalam membaca dan berhitung. Berdasarkan dari cerita yang disampaikan oleh kepala sekolah, ternyata penyebab dari kurang mampunya siswa dalam membaca dan berhitung dipengaruhi oleh faktor orang tua dan kurikulum Pendidikan di Indonesia yang telah berubah menjadi kurikulum Merdeka. Meskipun demikian, kami tetap sabar dan berusaha telaten dalam mengajar adek-adek karena mereka juga mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar.

Pada tanggal 17 Agustus 2024, kami juga ikut serta dalam upacara kemerdekaan bersama karang taruna yang dilaksanakan di Pasar Cangkruk Tiudan. Disana saya berperan sebagai paduan suara bersama teman-teman lainnya. Setelah upacara selesai, kami bersama warga sekitar melakukan kenduren. Ternyata disana juga terdapat tradisi tabur bunga di salah satu makam pejuang. Semua acara berjalan secara khidmat dan tertib.

Selain itu, Kami juga membantu berbagai kegiatan di SDN 01 Tiudan. Adapun beberapa kegiatan yang kami lakukan yaitu mendata buku yang baru datang di perpustakaan, mendampingi para siswa lomba voli dan baris. Kami juga pernah dimintai tolong oleh para guru untuk menggantikan mengajar siswa-siswi disana untuk sementara waktu. Tidak hanya itu, kami juga ikut serta dalam berbagai kegiatan di SDN 04 Tiudan. Keegiatannya hampir sama yaitu melatih para siswa olahraga voli dan baris serta mendampingi mereka dalam kegiatan perlombaan. Siapa sangka ternyata total siswa di SDN 04 Tiudan hanya 38. Padahal jika dilihat dari lokasi dan suasana sekitar sekolahnya cukup bagus dan terdapat halaman yang luas. Meskipun jumlah siswanya sedikit, mereka memiliki attitude yang baik. Ketika saya masuk ke sekolah itu, mereka semua langsung berhamburan menghampiri kami dengan wajah sumringahnya. Mereka terlihat senang dengan kehadiran kami sambil berteriak, "Haloo kakak-kakak KKN!!". Suara yang masih terekam jelas ditelingaku saat ini.

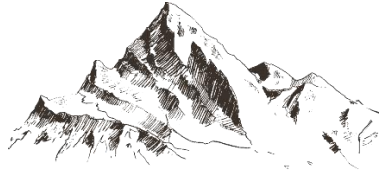
Sebagai acara pra penutupan KKN, kami dari divisi pendidikan juga mengadakan program unggulan di MI Al-Ishlah dan SDN 04 Tiudan. Proker unggulan di MI Al Ishlah yaitu "Sosialisasi Peningkatan Literasi Digital: Teknik Efektif Pembuatan Microsoft PPT dan Penggunaan Microsoft Word" Sedangkan, proker unggulan di SDN 04 Tiudan yaitu "Festival Kreativitas Siswa: Warisan Budaya Modernitas dalam Setiap Helai Kain Eco-Print". Semua kegiatan berjalan lancar dan antusiasme dari para siswa sendiri sangatlah tinggi. Setelah kegiatan selesai, kami semua berfoto bersama sebagai kenangan. Tidak terasa air mata menetes saat para guru dan siswa mengucapkan secara serentak, "Terimakasih kakak KKN". Rasanya saat itu juga saya tidak ingin berpisah dengan mereka.

Tidak terasa tulisan ini tiba di akhir penghujung cerita. Kisah 40 hari yang sangat singkat namun berkesan di dalam hidup saya dan tidak akan pernah saya lupakan selamanya. Dulu yang awalnya asing, tidak saling kenal, kini telah berubah menjadi hubungan yang sangat akrab layaknya keluarga. Kenangan bersama saat senam di pagi hari, pergi belanja ke pasar jam 4 pagi dilanjut dengan piket memasak di setiap minggunya,

membuat cireng, mukbang mi instan di siang bolong, keseruan dalam lomba memperingati hari kemerdekaan. Adapun part paling menyenangkan selama KKN yaitu *make up* bersama ketika akan melaksanakan proker. Bahkan saya sampai jadi MUA dadakan selama KKN.

Terdapat sedikit pesan untuk teman-teman KKN seperjuanganku. Terima kasih atas semua momen berharga dan kerja sama yang luar biasa selama KKN. Kita telah bersama-sama melewati tantangan, merayakan keberhasilan, dan menciptakan kenangan yang tak terlupakan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan selama 40 hari ini. Semoga kita terus saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain. Terima kasih juga kepada seluruh warga Tiudan dan para perangkat desa yang selalu mensupport kami dan turut andil dalam meyukseskan seluruh kegiatan selama KKN. Meskipun hari ini kita harus berpisah, namun setiap momen yang kita bagikan selama KKN akan selalu membawa senyuman dan kehangatan di hati kita. *Love U All.....*

- *See You On Top Guyss, I'll Miss U Until We Meet Again* -



# **KENANGAN DI SETIAP PERPISAHAN**

*Oleh : Amelia Putri*

Haii aku amelia putri mahasiswa di UIN sayyid ali rahmatullah Tulungagung atau lebih si kenal sebagai UIN SATU , nah namanya juga universitas pasti ada Kuliah kerja nyata atau KKN , aku mau cerita nih pengalaman ku saat aku KKN di salah satu desa di Tulungagung .

Kuliah Kerja Nyata yang di laksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 - 30 Agustus 2024 yang di laksanakan di desa Tiudan kecamatan Gondang Tulungagung . Yahhh namanya juga KKN orang” nya pasti dari berbagai jurusan , dan juga masih awal awal pasti juga belum sepenuhnya kenal . Tapi kita berusaha untuk saling mengenal satu sama lain . Beberapa hari berlalu setelah dilaksanakannya pembukaan KKN di desa tsb , aku dan teman” belum ada kegiatan sama sekali kami semua masih santai” sampai tidak tahu lagi mau ngapain .

Hari pertama di desa diwarnai dengan sambutan hangat dari warga. Mereka mengadakan acara selamat datang yang sederhana namun penuh makna. Kami diperkenalkan kepada kepala desa dan tokoh-tokoh masyarakat, serta diundang untuk makan bersama. Momen ini sangat penting karena menciptakan hubungan awal yang baik dan membuka jalur komunikasi yang efektif.

Dan pada tanggal 26 Juli 2024 barulah kami semua melaksanakan program kerja kami masing” tergantung divisi yang sudah di bagi . Nah kebetulan aku kebagian di divisi pendidikan nih guys . Ya namanya juga pendidikan pasti tempatnya di sekolah dong . Nah aku dan teman sedivisi ku kebagian 4 sekolahan . MI Al - Ishlah , TK Dharma Wanita , SDN 1 Tiudan , Dan SDN 4 Tiudan . Ada beberapa proker yang aku dan

teman” pakai untuk 3 sekolah ( Mi Al Islah , SDN 1 , Dan SDN 4 ) yaitu :

1. Sosialisasi Penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Power point ( Program Unggulan di MI al islah )
2. Bengkel Bahasa
3. Gemar Membaca
4. *Ecoprint* ( program unggulan di SDN 1&4)

Nah kalau di TK kita cumak dimintai tolong untuk membantu guru” Tk mengajar . Jadi kita cumak mengajari membaca dan menulis serta ice breaking . Nah ada acara seru juga waktu itu di TK . Ada acara outbound yang melibatkan kami anak” KKN .

Selama KKN juga ada banyak pengapaman yang berkesan dengan teman” , seperti masak bersama , main bersama , ketawa ketawa , yang membuat kangen banget melakukan itu bersama sama . Tapi namanya juga pertemuan pasti ada perpisahan . Selama bulan KKN, berbagai kegiatan yang aku dan teman” lakukan mulai menunjukkan hasil yang positif. Anak-anak semakin bersemangat untuk belajar dan menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik mereka. Warga desa merasa lebih sehat dan lebih sadar akan pentingnya kesehatan pribadi. Selain itu, beberapa kelompok usaha kecil yang dibantu oleh tim KKN mulai melihat peningkatan dalam pendapatan mereka.

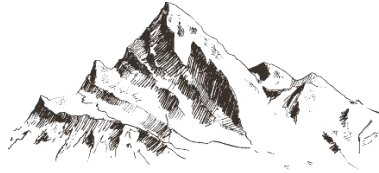
Selama KKN, kami juga merasakan berbagai tantangan pribadi. Komunikasi dengan warga yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda kadang-kadang menjadi sulit. Kami harus belajar beradaptasi dengan kebiasaan lokal dan memahami cara berpikir mereka. Tantangan ini mengajarkan kami untuk menjadi lebih fleksibel dan sensitif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pada akhir program, meskipun ada banyak tantangan yang harus dihadapi, tim KKN merasa puas dengan hasil kerja mereka. Mereka meninggalkan Desa Tiudan dengan harapan bahwa perubahan kecil yang mereka buat akan terus berkembang dan membawa manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat.

Pengalaman KKN ini tidak hanya memberikan manfaat bagi warga desa, tetapi juga menjadi pelajaran berharga bagi para mahasiswa. Mereka belajar tentang kerja tim, adaptasi terhadap kondisi baru, dan bagaimana memberikan dampak positif di komunitas yang berbeda dari lingkungan mereka. KKN di Desa Tiudan menjadi pengalaman yang memperkaya dan memberikan perspektif baru tentang kehidupan dan pengabdian.

Dan itulah kisah saya bersama tim divisi saat menjalani proker (Program Kerja) tapi tidak berakhir disitu kami masih ada waktu senggang sampai dimana hari penutupan KKN tiba, Hingga pada saatnya hari penutupan KKN desa Tiudan Gelombang 2 diadakan dan saya bersama Teman - teman saya menikmati sisa hari yang sedang berakhir dengan mengadakan acara lomba - lomba kecil guna menambahkan kesan, tibalah waktu ketika teman - teman boleh meninggalkan lokasi KKN, dan saya bersiap mengemas barang - barang saya lalu bersiap untuk pulang.

Secara keseluruhan, KKN di desa tersebut adalah pengalaman yang sangat berkesan. Kami meninggalkan desa dengan perasaan bangga dan puas, mengetahui bahwa kami telah memberikan kontribusi yang berarti. Masyarakat desa juga menunjukkan apresiasi yang mendalam atas usaha kami, dan hubungan yang telah dibangun selama KKN akan selalu menjadi bagian penting dari perjalanan akademik dan pribadi kami.



# **PENGALAMAN KKN DI DESA TIUDAN: MEMBANGUN EKONOMI DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

*Oleh : Sinta Sabila Eriska Gani*

Saya berada di Desa Tiudan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada divisi ekonomi. Perjalanan saya di Desa Tiudan telah memberikan pengalaman yang sangat berharga dan mendalam. Saya tidak hanya belajar tentang teori ekonomi, tetapi juga tentang bagaimana menerapkannya dalam konteks nyata. Dalam artikel ini, saya akan membahas tentang pengalaman saya di Desa Tiudan, fokus pada divisi ekonomi, dan bagaimana kami berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Saat saya tiba di Desa Tiudan, saya merasakan sebuah romanse sosial yang unik. Masyarakat desa yang hangat dan ramah membuat saya merasa seperti telah menjadi bagian dari komunitas mereka. Setiap warga memiliki cerita dan pengalaman yang unik, dan dengan mendengarkan mereka, saya belajar tentang nilai-nilai kehidupan yang lebih sederhana dan lebih berarti.

Saya berada di divisi ekonomi, yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai program ekonomi yang relevan. Kami berfokus pada beberapa aspek penting, yaitu:

## **1. Pembangunan Ekonomi Lokal**

Kami mempelajari bagaimana mempromosikan pembangunan ekonomi lokal dengan mengembangkan potensi desa. Hal ini termasuk meningkatkan kemampuan

warga desa dalam mengelola sumber daya alam dan mengembangkan usaha kecil menengah (UKM) yang berdampak positif pada perekonomian warga.

## 2. Pemberdayaan Masyarakat

Kami berusaha meningkatkan kapabilitas ekonomi masyarakat desa dengan memberikan pelatihan kewirausahaan dan mengembangkan program yang mendukung pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, warga desa dapat memiliki kemampuan untuk mengembangkan produk dan jasa yang memiliki nilai jual tinggi.

## 3. Pengembangan Sektor UMKM

Kami juga berfokus pada pengembangan sektor UMKM sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian desa. Dengan membangun UMKM yang menarik dan mengelola sumber dana secara efektif, kami berharap dapat membantu meningkatkan pendapatan warga desa.

Selama saya di Desa Tiudan, kami melakukan beberapa program kerja harian yang sangat berdampak. Beberapa di antaranya adalah:

### 1. Penitikan Google Maps UMKM

Kami bekerja sama dengan UMKM di Desa Tiudan untuk memperluas akses pasar mereka melalui Google Maps. Dengan demikian, produk UMKM dapat lebih mudah ditemukan oleh pelanggan potensial.

### 2. Picket untuk Bedah UMKM di Warung Makan Bothok Mbok Tin

Kami melakukan picket di Warung Makan Bothok Mbok Tin untuk mempromosikan UMKM lokal. Kami berinteraksi dengan pelanggan dan memberikan informasi tentang produk-produk UMKM yang tersedia di desa.

Kami juga melakukan beberapa program kerja mingguan yang lebih spesifik dan mendalam. Beberapa di antaranya adalah:

- 1) Bedah UMKM di Kerupuk Gombloh Pak Yadi: Kami melakukan bedah UMKM di Kerupuk Gombloh Pak Yadi untuk memahami lebih dalam tentang proses produksi dan strategi pemasaran yang digunakan oleh UMKM tersebut.
- 2) Belajar Lebih Dalam Bersama Batu Bata Bu Siti: Kami belajar lebih dalam tentang cara membuat batu bata dari Bu Siti, salah satu warga desa yang terkenal dengan keterampilannya dalam membuat batu bata. Hal ini membantu kami memahami lebih baik tentang potensi desa dan bagaimana mengembangkan produk lokal.
- 3) Pendampingan Pembuatan Website BUMDES Tiudan: Kami membantu BUMDES Tiudan dalam membuat website yang lebih profesional. Dengan demikian, BUMDES dapat lebih mudah berinteraksi dengan masyarakat dan meningkatkan visibilitas mereka di internet.

Proker utama kami adalah mengadakan seminar pemasaran digital untuk warga desa. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang strategi pemasaran digital yang efektif dan membantu warga desa meningkatkan penjualan produk UMKM mereka melalui platform digital.

Melaksanakan KKN di Desa Tiudan telah memberikan saya pengalaman yang sangat berharga. Saya tidak hanya belajar tentang teori ekonomi, tetapi juga tentang bagaimana menerapkannya dalam konteks nyata. Romansa sosial yang saya rasakan di desa ini membuat saya lebih mengerti tentang pentingnya kerja sama dan dedikasi dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saya berharap bahwa pengalaman ini tidak hanya berhenti di sini, tetapi juga akan terus memberikan inspirasi bagi saya untuk terus berkontribusi pada masyarakat. Dengan demikian, saya dapat menjadi sekeren kakak-kakak KKN yang saya idolakan dulu dan terus berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial di desa-desa lainnya. Terima kasih kepada masyarakat Desa Tiudan yang telah memberikan saya kesempatan untuk berkontribusi dan belajar bersama mereka. Saya akan selalu mengingat pengalaman ini dan terus berusaha untuk menjadi lebih baik

dalam setiap langkah yang saya ambil. Saya tidak bisa melanjutkan KKN karena ada kompetisi Putri Hijab Fluencer Indonesia tanggal 19 dan sebelum itu saya mengadakan doa bersama untuk kelancaran kompetisi saya. Meskipun saya tidak bisa melanjutkan KKN secara penuh, pengalaman yang telah saya dapatkan di Desa Tiudan akan selalu berharga bagi saya dan akan terus memberikan inspirasi bagi saya untuk terus berkontribusi pada masyarakat.



# **TIUDAN 24' DAN KKN SUATU PENGALAMAN BERHARGA SELAMA 40 HARI**

*Oleh : Imas Masnu'ah*

Halo semuanya, namaku Imas Masnu'ah biasa dipanggil Imas, salah satu Mahasiswa Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saat ini saya menjadi mahasiswa semester 7. Pada semester ini saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Multisektoral Gelombang II yang berada di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa Tiudan terletak pada wilayah dataran rendah dengan luas 3.184,02 km persegi atau 351,25 ha. Pusat pemerintahan desa Tiudan terletak di dusun Kleben/RT 04/RW 07 dengan menempati areal lahan seluas 0,3 Ha. Jumlah penduduk desa Tiudan sebanyak 8.847 jiwa yang tersebar di 6 Dusun, 12 RW dan 47 RT, Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.458 jiwa dan perempuan 4.389 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,9 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 278 jiwa/km<sup>2</sup>.

Tiudan, 18 Juli 2024 2024. Hari pertama Kuliah Kerja Nyata dimulai, KKN ini terdiri dari 34 perempuan dan 13 laki-laki dan dibagi menjadi 2 posko yaitu posko perempuan yang berada di rumah Bu Anik dan posko laki-laki yang berada di rumah Bu Indi. Kegiatan hari pertama masih seputar pengenalan dengan teman dan pengumpulan barang bawaan. Ibu pemilik rumah sangat antusias menyambut kedatangan anak KKN. Pada tanggal 23 Agustus dilakukan pembukaan KKN di Desa Tiudan yang tepatnya berada di Balai Desa Tiudan dan dihadiri beberapa tokoh masyarakat beserta perangkat desa yang lain. Hari-hari selanjutnya, saya yang berperan sebagai BPH melakukan tugas

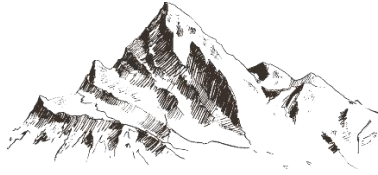
harian yaitu membantu pelayanan di Kantor Balai Desa Tiudan bersama BPH yang lain. Bapak Ibu perangkat desa sangat welcome ketika kedatangan anak KKN. Beliau selalu mengajarkan apa saja yang kami tidak ketahui, seperti halnya pembuatan surat-surat, adanya masyarakat yang masih bingung saat membuat surat dan hal-hal lain yang berhubungan dengan Desa Tiudan. Selain kegiatan diatas saya juga melakukan anjangsana yang tepatnya di rumah tetangga yang bernama Bu Arik, beliau sangat welcome dan sayapun sering mandi di sana.

Pada bulan Agustus saya sering bertemu dengan Karang Taruna di sana. Mereka sangat baik dan welcome terhadap anak KKN dan merangkul semua anak KKN agar selalu terlibat acara setiap bulan Agustus. Pada tanggal 16 Agustus saya dan Karang Taruna Desa Tiudan membungkus kado. Pada tanggal 17 Agustus saya mengikuti upacara di Pasar Cakruk yang pesertanya terdiri dari warga sekitar dan pedagang. Sungguh sangat berkesan karena pertama kalinya upacara di pasar. Kemudian setelah upacara selesai dilanjutkan dengan tabur bunga di makam pahlawan yang tepatnya di Kleben. Setelah kedua acara tersebut selesai dilanjutkan dengan lomba anak-anak dan ibu-ibu. Ibu-ibu yang sangat antusias dengan lomba tersebut. Pada akhir KKN kami juga membantu acara masyarakat dusun Plenggong yaitu nada dan dakwah yang didatangi langsung oleh Gus Soim dan Cak Brodin. Adapun acara di dusun Siwalan yang tidak kalah seru yaitu berbagai macam lomba dari anak-anak hingga dewasa. Lomba dewasa yang diikuti oleh beberapa anak KKN yang sangat seru. Ada lomba teklek atau bangkiak dan malamnya dilanjut lomba karaoke ibu-ibu yang sangat seru kemudian pembagian hadiah

Sampai tidak terasa waktu KKN pun hampir usai. Kurang lebih 40 hari telah dilalui, tibalah hari dimana KKN ini harus diakhiri. Penutupan KKN dikecamatan Gondang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024. Sama seperti pembukaan, hanya perwakilan saja yang menghadiri upacara penutupan tersebut. Sedangkan upacara penutupan di desa Tiudan dilaksanakan sehari setelah penutupan kecamatan yaitu pada tanggal 29 Agustus 2024. Dengan rasa haru saya harus berpisah dengan teman-teman yang baru satu bulan ini saya kenal. Banyak

pengalaman dan pembelajaran yang saya dapat dari kegiatan KKN ini. Saya berterimakasih kepada teman-teman Kelompok KKN Tiudan yang telah bekerjasama dari awal hingga akhir. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada seluruh warga Desa Tiudan yang telah menerima dan membantu kami mengsucceskan seluruh kegiatan KKN yang kami lakukan selama sebulan di desa ini. Tetap semangat dan semoga sukses untuk teman-temanku kelompok KKN Tiudan.

*See You Next Time*



# **PETUALANGAN RASA YANG TAK TERLUPAKAN**

*Oleh : Chinta Dwi Rahmawati*

Hallo saya Chinta Dwi Rahmawati, biasa dipanggil Chinta. Saya adalah mahasiswi prodi Bimbingan Konseling Islam semester 7 yang pada bulan Juli 2024 lalu memulai KKN di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Awalnya saya tidak terlalu excited dalam mengikuti KKN gelombang 2 ini, karena sudah kecewa tidak lolos KKN pada gelombang 1 kemarin. Namun, ternyata banyak hal seru yang saya dapatkan dalam KKN gelombang 2 ini. Alasan saya memilih Desa Tiudan ini karena teman SMA saya memilih Desa tersebut jadi saya ikut-ikutan teman saya. Nah, pada saat pendaftaran KKN seperti biasa web pasti eror karena banyaknya yang mengakses, loadingnya lebih lama daripada KKN gelombang 1 kemarin. Namun Alhamdulillah saya bisa memilih Desa tujuan pertama saya yaitu Tiudan, Gondang.

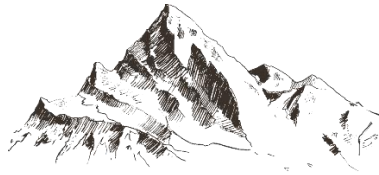
Saya bertemu banyak teman-teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Kami pertama kali datang ke posko pada tanggal 18 Juli 2024 pada pagi hari, posko kami berada di rumah Bu Arik. Alhamdulillah kami diterima dengan baik oleh Bu Arik. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan ke balai desa untuk sowan ke perangkat desa, dan kami diajar berkeliling desa Tiudan oleh pak carik. Malam harinya kami mengadakan evaluasi serta rapat guna membahas proker-proker yang akan dilaksanakan nantinya. Hari selanjutnya kami perwakilan dari divisi kesehatan melakukan kunjungan ke puskesmas serta menyampaikan proker kami yang nantinya akan berkolaborasi dengan puskesmas desa Tiudan.

Pembukaan KKN di desa Tiudan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2024 di balai desa Tiudan. Dengan adanya acara pembukaan tersebut maka dimulailah pula proker-proker yang akan dilaksanakan oleh semua divisi. Semua proker berjalan seperti biasa, namun hal yang tak terduga terjadi, lebih tepatnya pada tanggal 26 Juli 2024 badan saya terasa panas, dan setelah dilab ternyata saya terserang demam berdarah dan dirujuk untuk opname selama 6 hari. Karena hal tersebut, saya tidak bisa mengikuti kegiatan KKN serta proker yang telah disusun oleh divisi kami. Alhamdulillah setelah 10 hari dirumah pada tanggal 6 Agustus saya bisa kembali bergabung dengan teman-teman KKN. Senang rasanya bisa bergabung kembali dengan teman-teman. Lalu pada tanggal 7 Agustus saya melaksanakan proker divisi saya yaitu posyandu balita yang dilaksanakan di salah satu dusun yang ada di desa Tiudan. Disana kami membantu menimbang, mengukur berat badan, tidak hanya posyandu balita di desa Tiudan juga terdapat posyandu lansia, dan remaja.

Pada tanggal 16 Agustus saya mendapatkan kesempatan untuk bisa bergabung dengan masyarakat desa Tiudan untuk melaksanakan malam tirakatan menjelang 17 Agustus. Bertepatan dengan akan berlangsungnya hari kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus nanti, KKN desa Tiudan berkolaborasi dengan karang taruna desa Tiudan untuk melakukan upacara pada hari kemerdekaan nanti, yang akan dilaksanakan di pasar Tiudan. Tidak hanya upacara 17 an, desa Tiudan juga melakukan tabur bunga di makam dekat balai desa Tiudan. Setelah dilakukannya upacara kami mengadakan perlombaan 17 an yang diikuti oleh masyarakat desa Tiudan, dan Alhamdulillah mendapatkan antusias yang baik dari masyarakat desa Tiudan. Tak terasa waktu berjalan begitu cepat, hingga tiba hari terakhir KKN kami di desa Tiudan.

Pengalaman selama KKN merupakan sebuah pengalaman yang sangat berkesan dan berharga buat hidup saya, dengan diadakannya kegiatan tersebut saya pribadi secara tidak langsung mempunyai sikap bersosialisasi sendiri untuk berkecimpung di lingkungan masyarakat luas. Saya mempunyai pengalaman saat mengikuti program posyandu baik lansia

maupun balita. KKN di desa Tiudan bukan hanya akhir dari sebuah perjalanan, tetapi awal dari sebuah perjuangan. Setiap hari adalah sebuah kejutan, setiap orang adalah inspirasi dan pulang dengan membawa banyak pelajaran berharga dan semangat baru. See you Tiudan.



# **KISAH 40 HARI DI DESA PENGHUJUNG KOTA**

*Oleh: Siti Hajar*

Manusia akan selalu melangkah kedepan dalam perjalanan hidupnya. Namun, mungkin sesekali dia akan menoleh tapi tidak bisa untuk kembali lagi. Kehidupan nyata tidaklah seperti cerita dalam dongeng yang dimana tokohnya dapat kembali ke masalalu, beberapa orang menyebutnya dengan mesin waktu. Walaupun kita tidak bisa kembali ke masa yang telah lalu, tapi kita bisa membuat kisah-kisah lalu itu menjadi abadi, dapat dikenang dan menjadi tulisan yang dapat dilihat kapanpun waktunya. Pada kali ini saya ingin mengabadikan sebuah kisah menjadi tulisan yang indah. Kisah ini tentang kehidupan 40 hari yang awalnya saya kira begitu panjang ternyata sangatlah singkat. Seperti halnya ketika saya baru saja membaca buku halaman pertama tanpa terasa sudah sampai pada penghujung halamannya.

Kisah ini dimulai bukan karena suatu kebetulan, berawal dari Universitas yang mewajibkan mahasiswa pada tingkatnya untuk melaksanakan KKN. Beberapa rumor mengatakan KKN itu menyenangkan namun beberapa malah sebaliknya. Teman-teman saya tentunya sudah tahu akan hal itu, tapi apakah kami bisa menebak kisah apa saja yang akan terjadi nanti?. Saya dan temanteman saya merupakan mahasiswa semester 7 dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kami berasal dari fakultas dan program studi yang berbeda-beda. Kisah ini kami rajut pada salah satu desa yang ada di bagian barat Tulungagung, sebuah desa dingin di penghujung kota yang dikelilingi oleh gunung-gunung. Lebih tepatnya kami bertempat di desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Namun, ada yang lebih menakjubkan lagi, kami terdiri dari 47

kepala, bagaimana tidak takjub? Tinggal dengan manusia sebanyak itu, menyatukan isi kepala, memasak untuk banyak orang, suasana yang selalu ramai, bersosialisasi dengan banyak orang baru dan banyak hal lainnya. Tapi siapa sangka, ternyata semua berlalu dengan iringan canda dan tawa hingga kadang kami lupa dengan lika-likunya.

Tiba pada minggu pertama, masih beberapa orang saya hafal namanya, berusaha ramah walau aslinya nggak bisa dan hingga akhirnya semua berjalan seperti air yang terus mengalir. Pada minggu pertama, setiap hari, jam, menit hingga detiknya terasa sangat lama. Pada hari-hari itu kita mulai dengan anjongsana, kelililing desa, mendiskusikan program kerja selebihnya bermain uno, poker, nonton film, scroll tiktok, dan tidur. Banyaknya waktu kosong daripada bekerja itulah yang membuat hari terasa lama. Tapi dari waktu waktu kosong itu kami dapat mengenal satu sama lain kecuali para lelaki yang menurut saya 80% wajahnya sama dan belum bisa membedakannya apalagi nama-namanya, karena memang kami tinggal di posko yang berbeda juga. Minggu pertama, mungkin bisa dikatakan minggu pengenalan dan banyak orang baik yang mulai saya kenal. Pada kesempatan ini saya menjadi salah satu anggota dari divisi Pendidikan. Hari-hari di minggu pertama kami mulai mendatangi sekolah-sekolah dan menawarkan beberapa program kerja dan bantuan tenaga yang mungkin dibutuhkan oleh pihak sekolah. Setelah mendatangi sekolah-sekolah kami merancang program kerja apa yang cocok dan dapat diterima oleh pihak sekolah. Pada minggu tersebut berjalan normal dan tidak terasa lika likunya.

Tiba pada minggu kedua, jika pada minggu pertama banyak sekali waktu kosong, pada minggu kedua ini berbeda. Kami memulai kegiatan disekolah dan berangkat begitu pagi, kadangkala sangat terburu-buru apalagi jika waktunya bersamaan dengan piket memasak. Kami mengajar pada lembaga MI dan TK, pada tahap awal kami merasa sangat riweh karena belum terbiasa menghadapi anak-anak kecil yang tidak ada habis tingkahnya. Memang sangat mengurus tenaga dan emosi, tapi ternyata begitu seru dan menyenangkan. Disekolah kita menata perpustakaan yang memang sudah lama

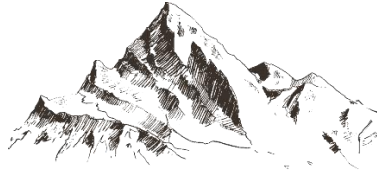
terbengkalai dan mengajar membaca dan menulis kepada anak-anak yang masih kesulitan. Mulanya divisi kami hanya mengambil 2 sekolah, namun seiring kami berjalan, sekolah-sekolah lain juga meminta bantuan dari kami. Hingga pada akhirnya kami meloby 2 sekolah lagi untuk kami bantu. Dalam satu hari terkadang kita menempati 2 sekolah, karena memang harus merata. Karena kemaren bertepatan dengan bulan Agustus, yang dimana banyak sekali event perlombaan antar sekolah pada tingkatnya. Sehingga kami juga ikut andil dalam membantu persiapan lomba-lomba mereka. Kami merasa menjadi divisi yang sangat sibuk, karena setiap hari harus ke sekolah, berangkat dari pagi dan pulang pada siang harinya. Setelah mengajar, saya dan teman-teman divisi saya biasanya menghabiskan waktu dengan nongkrong. Tempat langganan kami yakni di daerah kleben, yang dimana tempatnya dipinggir sungai samping dam klenen, serta diseberangnya terdapat bukit nan indah. Dengan melihat suasana dan pemandangan sambil meminum es ataupun kopi, hal tersebut sudah membuat rasa penat kami sedikit hilang.

Kegiatan kami hingga minggu selanjutnya kurang lebih sama, hingga tiba pada minggu minggu terakhir kami disekolah kami membuat kegiatan-kegiatan dalam rangka perpisahan. Kegiatan tersebut berupa sosialisasi penggunaan microsoft word dan power point serta praktek pembuatan ecoprint. Dipenghujung selesainya program kerja kami tak terasa banyak tangisan dan pengalaman-pengalaman yang sangat berat untuk ditinggalkan. Tapi apalah daya, waktu kami untuk mereka hanya sampai itu adanya.

KKN pada bulan-bulan ini ternyata memang tidak bisa membuat kita duduk tenang. Bersamaan dengan event agustusan, banyak sekali kegiatan sehingga kami bekerjasama dengan karangtaruna. Tepat pada tanggal 17 Agustus 2024, kami dan warga setempat melaksanakan upacara di pasar desa. Padahari itu masyarakat masih berjualan seperti biasanya, namun setelah matahari menampakkan wujudnya kami dan warga Bersama-sama melaksanakan upacara bendera. Antusias warga membuat semangat kami semakin membara, upacara tersebut diikutisemua warga mulai dari balita hingga lansia.

Setelah upacara selesai kita genduren di sepanjang jalan dan digelar tikar. Betapa nikmatnya, setelah kami upacara langsung makan Bersama. Cuaca pada saat itu memang panas, tapi kebersamaan dan canda tawa dengan warga sekitar membuat teriknya cuaca tidak lagi terasa. Setelah genduren kami dan warga melanjutkan acara lomba-lomba, bahkan hingga hari-hari setelahnya masih ada beberapa RT yang mengadakan kegiatan dan meminta kami untuk ikut andil membantu. Banyak sekali kisah yang terkenang hingga saya tidak bisa menuliskan semua disini. Selalu ada kisah dan kenangan pada setiap harinya, jika dituliskan mungkin akan menghabiskan terlalu banyak lembaran untuk dibaca.

Banyak sekali kisah unik yang kami alami mulai dari belanja dini hari dengan udara yang begitu dingin, memikirkan menu masakan hingga tak terfikirkan lagi menu apa yang harus dimasak, antrian mandi yang tiada henti, piknik dibawah pohon halaman depan dan belakang posko, membuat jajanan-jajanan agar waktu luang tidak tersia-siakan, menonton film horror, bakar sate dan guramih di halaman, bermain uno, mendaki bukit, sholat berjama'ah, canda gurauan dan masih banyak lagi hal yang bisa dikenang. Namun dari awal kita sudah tahu bahwa kisah ini tidak akan lama, mungkin kita masih bisa bertemu lagi disela kesibukan yang berbeda. Bertemu dengan kalian membuat kesan tersendiri untuk saya, tinggal dengal puluhan orang dengan kepala yang bereda-beda. Banyak hal baru yang dapat saya ambil dan pengalaman yang tiada habisnya pada tiap harinya. Apalah daya pertemuan kita hanya sampai disini, aku berharap mimpimimpi yang kita perjuangkan dapat terkabulkan. Tiada pisah tanpa kisah, selamat berpisah. Selamat menjalani langkah kehidupan yang baru dan semoga tuhan selalu membersamaimu.



# **BENTALA TIUDAN BAK BINAR NIRWANA**

*Oleh : Annisa Syalsabila Rahma*

Semilir angin membawa aroma tanah basah dan dedaunan yang baru tumbuh, seakan alam tengah berbisik sebuah cerita. Tentang seorang remaja dewasa yang memikul tanggungjawab untuk sebuah lencana.

Dengan hati yang berdebar, terdengar sebuah maklumat tentang penugasan mahasiswa untuk melakukan observasi pada suatu lokasi. Ya, kita sebut tugas ini dengan Kuliah Kerja Nyata. Dimana mahasiswa harus terjun langsung ke masyarakat, berinteraksi, memperluas silaturahmi dan menggali potensi. Daku bertemu dengan orang baru yang menjadi satu dalam sebuah grup. Canggung dan malu ketika awal bertemu tak membuat kami satru, berkenalan dan memperkenalkan diri adalah proses yang harus dilalui. Disinilah kami, menginjakkan kaki kami di Bentala Tiudan.

Desa Tiudan menjadi lokasi dimana kami akan mengabdikan diri dan melakukan sebuah observasi. Anjongsana dan silaturahmi kepada warga sekitar dan perangkat desa menjadi tujuan awal kami agar kami senantiasa mendapatkan dukungan dalam melaksanakan program kami. Pasca melaksanakan anjongsana kami berkumpul untuk merencanakan pelaksanaan program kerja. Adapun sebelum merencanakan program, penting halnya dalam pembentukan sebuah struktur kepengurusan dan terbentuklah pengurus harian dan beberapa divisi diantaranya divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi kesehatan, divisi sosial budaya dan keagamaan serta divisi media. Setelah program kerja tersusun dan terjadwal dengan baik, perwakilan dari setiap divisi melakukan anjongsana kedua kepada tokoh dan warga yang

menjadi tujuan setiap program dan menjadi langkah awal dalam melaksanakan program kerja kami.

Lalu dimana kisah daku? Daku perwakilan dari divisi media, divisi yang baru terbentuk ketika kami pertama kali berkumpul. Divisi media menjadi wadah dari setiap kisah kasih disaat berlangsungnya KKN ini, dimana daku dan divisi media lain mengabadikan setiap moment baik suka maupun duka. Menjadi divisi media terasa sulit dan mudah diwaktu tertentu, dari awal hingga akhir KKN tak henti kami untuk mengabadikan moment tersebut.

Kami (Divisi Media) berbagi tugas ada yang ikut ke sekolah bersama divisi pendidikan, ada yang ke tempat usaha warga bersama divisi ekonomi, ikut serta pada kegiatan posyandu bersama divisi kesehatan dan ikut mengaji dan yasin tahlil bersama divisi sosial budaya dan keagamaan. Senang, lelah, sedih kami rasakan bersama karena itulah kami dipertemukan dalam moment special ini.

Apakah setenang itu ketika KKN? Tidak juga. Ada waktu dimana kami pernah bersitegang satu sama lain, yang mana terdiri dari empat puluh tujuh kepala dengan karakteristik yang berbeda disitulah ketenangan di uji. Walau hanya beradu argument tapi jika tidak ada penengah yang mendinginkan suasana hal tersebut akan bertahan lama.

Hari demi hari kami lalui, bertemu siswa sd mi, bertemu warga, mancing bersama, piket masak, piket kebersihan, cuci baju, antri mandi, belanja di pasar, beli jajan di tukang sayur keliling sampai menemani kucing lahiran pun telah berlalu, suasana bak kota santri rasanya. Tak lepas dari kisah kami satu kelompok KKN ini, ada juga kisah kami bersama Bu Anik, pemilik rumah yang menjadi tempat mukim kami. Menjadikannya ibu kedua, membuat kami merasa terjaga dan dikasihi.

Agustus pun tiba, kami bekerja sama dengan karangtaruna desa merencanakan kegiatan perayaan HUT RI ke 79. Kelompok KKN kami ditunjuk sebagai petugas upacara, latihan demi latihan kami jalani dan dimana kami menampilkan performa kami di upacara HUT RI, kami jalankan semaksimal mungkin. Desa Tiudan memiliki tradisi 'Tabur Bunga' ke makam para pahlawan

yang dihadiri oleh bupati dan camat Tulungagung serta perangkat desa Tiudan. Hal tersebut menjadi sebuah kebanggaan kami bisa ikut serta dalam moment indah ini.

Puji syukur kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang menciptakan desa Tiudan dengan penuh keragaman, potensi, keakraban, kebaikan, dan keindahan alamnya bak nirwana. Di setiap langkah kami tidaklah putus akan doa dan harapan dari orang tua, warga desa dan teman teman kelompok KKN Desa Tiudan. Seluasnya dunia, seluasnya desa Tiudan dan masih banyak kisah yang menunggu tuk diceritakan. Namun, untuk saat ini, biarkanlah kisah kami berakhir dengan senyuman. Kisah ini mungkin berakhir dan biarlah menjadi kenangan yang tersimpan di hati.



# **SUKA DAN DUKA BERSAMA DI MOMEN YANG SESAAT**

*Oleh: Wilda Tsania Nabilah Anwar*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang menjadi bagian dari pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang bagaimana menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam masyarakat. Salah satu pengalaman KKN UIN SATU Tulungagung yang menarik terjadi di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang. Desa ini menjadi salah satu tempat bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri dan belajar dari masyarakat, serta menjadi saksi perjalanan mereka dalam membangun sinergi antara dunia akademik dan masyarakat lokal.

Desa Tiudan terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, yang secara geografis berada di daerah pedesaan dengan potensi alam yang melimpah. Desa ini memiliki lahan dan tanah yang subur, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai industri batu bata. Selain itu, potensi pertanian juga menjadi bagian penting dari perekonomian masyarakat setempat. Keindahan alam desa ini dengan hamparan sawah yang hijau dan udara yang sejuk menambah daya tarik tersendiri bagi siapa saja yang berkunjung. Di tengah hamparan sawah tersebut, ada satu tempat ikonik yang menjadi destinasi wisata dan tempat ngopi oleh masyarakat Tulungagung, yaitu Dam Kleben.

Bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Tiudan, keberadaan potensi lokal ini memberikan peluang untuk melakukan berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi dan pembangunan desa. Mulai dari membantu masyarakat dalam pembuatan batu bata,

pendampingan dan pemfasilitasan terhadap UMKM setempat, serta bekerja sama dengan Bumdes untuk mengembangkan potensi yang ada.

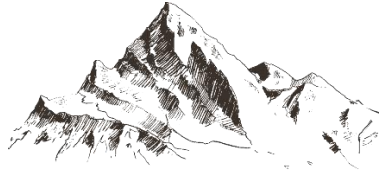
Salah satu pengalaman berharga selama melaksanakan KKN di Desa Tiudan adalah ketika mahasiswa harus berbaur dan memahami kebiasaan serta adat istiadat masyarakat setempat. Dengan memulai interaksi yang baik, mahasiswa belajar bagaimana membangun hubungan yang harmonis dengan warga desa. Masyarakat yang ramah dan terbuka menerima mahasiswa menjadi modal besar dalam menjalankan program KKN.

Program-program yang dijalankan selama KKN berkisar pada bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan masyarakat, serta sosial budaya dan keagamaan. Dalam KKN kali ini, program-program kami mengacu pada tema yaitu "Literasi Digital". Sebagai contoh, mahasiswa dari bidang kesehatan mengadakan penyuluhan tentang Self Diagnosis. Sementara itu, mahasiswa dari bidang pendidikan mengadakan pelatihan Microsoft Word bagi anak Sekolah Dasar.

KKN kali ini saya berperan sebagai Bendahara 2 yang bertugas membantu Bendahara 1 dalam melaksanakan tugasnya. Beberapa hal yang bisa saya ambil poin ketika menjadi bendahara adalah meskipun dengan anggaran yang terbatas, para mahasiswa tetap semangat serta berusaha penuh dalam mensukseskan programnya masing-masing. Mereka tidak menyerah meskipun terdapat banyak kendala dan rintangan yang dihadapi. Kekeluargaan dan solidaritas menjadi kunci penting dalam suksesnya KKN yang dilaksanakan di Desa Tiudan

Perjalanan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, menjadi pengalaman yang berkesan bagi mahasiswa. Tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana belajar yang mendalam bagi mahasiswa untuk memahami kehidupan di desa dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan. Sinergi antara ilmu pengetahuan dan kearifan lokal yang terjalin selama KKN diharapkan dapat terus berlanjut, bahkan setelah program KKN selesai. Suka dan Duka pastinya dialami oleh teman-teman KKN di Desa Tiudan dalam menjalani 40 hari bersama. Akan tetapi,

hal tersebut menjadi sangat berkesan karena sstiap langkahnya diiringi tawa dan tangis dari teman-teman yang berjumlah 47 orang. Sebagai generasi muda, mahasiswa diharapkan mampu membawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat dan meneruskan semangat pengabdian di mana pun mereka berada.



## **MEMBANGUN KENANGAN DI SETIAP SUDUT DESA**

*Oleh : Ayu Zulfa Umaroh*

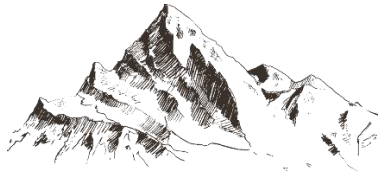
Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan nyata. Namun, KKN juga merupakan ajang menjelajahi keindahan alam dan budaya yang mungkin tersembunyi di setiap sudut desa. Dalam pengalaman KKN saya, saya tidak hanya belajar untuk memberi, tetapi juga untuk menikmati setiap momen dan membangun kenangan berharga bersama teman-teman dan masyarakat.

Setibanya di posko, kami disambut dengan hangat oleh Bu Anik selaku pemilik rumah yang akan kami tempati selama KKN. Beliau sangat ramah dan antusias memperkenalkan kami pada kebudayaan dan tradisi setempat. Hari pertama diisi dengan perkenalan dan menjelajahi lingkungan sekitar bersama Bapak Carik mulai dari balaidesa, lalu produksi kerupuk gombloh, Dam Kleben hingga setiap sudut desa yang menyimpan cerita dan potensi yang luar biasa.

Selama KKN, selain mengikuti kegiatan masyarakat dan menjalankan program kerja yang telah disusun sebelumnya, saya juga selalu menyempatkan diri untuk menjelajahi keindahan alam sekitar bersama teman-teman yang lain. Tempat yang paling mengesankan bagi saya adalah sebuah bukit kecil dibelakang puskesmas desa yang menawarkan pemandangan spektakuler kala malam hari. Kami mengadakan perjalanan ke bukit tersebut sekitar pukul 21.30 dengan membawa bekal sederhana berupa kopi, susu, dan mi instan. Perjalanan naik ke atas bukit tidak terlalu memakan waktu yang lama karena jalannya sangat mudah dilalui ketika naik, namun ketika turun sangat licin sekali dikarenakan banyak dedaunan kering yang

menyebabkan injakan turun kami terasa licin ditambah gelap nya malam sehingga pandangan kami yang hanya mengandalkan lampu senter hp jadi terbatas. Diatas bukit kami sangat menikmati keindahan alam yang ada. Momen ini menciptakan ikatan yang lebih kuat di antara kami, sekaligus memberikan ketenangan dalam kesibukan kegiatan KKN. Kami bisa tertawa bersama dengan puas tanpa takut ada tetangga yang merasa terganggu akan suara tawa kami yang berisik, bermain permainan anak SD yang ternyata masih tetep seru jika dimainkan oleh seorang mahasiswa seperti kami yaitu permainan ABC 5 Dasar. Selain bukit tersebut ada juga salah satu tempat yang yang tidak kalah indah juga jika kunjungi kala sore hari yaitu Dam Kleben. Di Dam Kleben tersebut kami bisa duduk-duduk santai di salah angkringan yang ada atau ditepi Dam Kleben untuk menikmati keindahan matahari terbenam, melihat orang memancing ikan, naik ke atas bukit hijau yang terdapat hamparan kebun-kebun warga. Selain itu di dam kleben juga terdapat penjual pentol yang tidak pernah sepi pembeli karena pentol tersebut terkenal paling enak, bahkan seluruh teman-teman KKN saya juga mengakui keenakannya. Akan tetapi sayang sekali saya bukan termasuk pecinta pentol sehingga saya belum pernah mencicipinya selama saya KKN disana, tetapi saya percaya pasti pentol itu enak sekali karena selalu ramai pembeli.

Dari pengalaman KKN ini telah mengajarkan saya banyak hal, baik dalam hal akademis maupun kehidupan sosial. Setiap sudut desa menyimpan cerita dan keindahan yang layak untuk dijelajahi. KKN tidak hanya memberikan kesempatan untuk berkontribusi, tetapi juga untuk membangun kenangan yang akan selalu terukir dalam ingatan. Dengan semangat kolaborasi dan kebersamaan, saya berharap dapat terus mendukung masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada dan menjaga keindahan desa mereka. Petualangan ini adalah bagian dari perjalanan hidup yang akan selalu saya kenang.



# **MERANGKAI CERITA KKN DALAM SUDUT DESA TIUDAN**

*Oleh : Indriyani*

Program kuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada semester 7 diadakan kegiatan untuk mengabdikan dan mengamalkan ilmu yang kita dapat di kampus untuk diterapkan di kehidupan masyarakat. Nama program tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), tentu dalam kalangan masyarakat Program ini tidak asing karena program ini dilaksanakan di kampus pada sekali dalam 1 tahun 2 kali terdiri dari KKN Gelombang 1 dan KKN Gelombang 2. Program ini merupakan intrakurikuler sebagai pelaksana dari tujuan perguruan tinggi, biasa disebut juga dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ada kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan KKN ini kesempatan mahasiswa untuk latihan, berinteraksi, dan mengabdikan pada masyarakat. Sebagai mahasiswa program pengabdian masyarakat ini mewajibkan untuk turun ke lapangan guna membantu masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita terima melalui perguruan tinggi. Penerapan tersebut berbentuk pemberdayaan masyarakat mengarah ke kehidupan yang lebih baik dalam bidang pengetahuan dan keterampilan.

Dari awal, saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama sebulan bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabennya belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini

menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sejurusan dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman sejurusan yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama 3 hari, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan selama sebulan KKN. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan saat di sana, baju KKN, masalah keuangan, dan sebagainya. Pada saatnya waktu KKN pun tiba, kami diberangkatkan pada 18 Juli 2024, sebelum pemberangkatan diadakannya upacara pelepasan KKN di kampus. Kegiatan tersebut dihadiri oleh mahasiswa KKN Gelombang 2, Dosen LP2M, dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Alhamdulillah, dalam kesempatan kali ini saya diberikan kesempatan untuk mengikuti KKN Multisektoral Gelombang 2 didampingi oleh DPL Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd. Saya mendaftar di kelompok KKN Tiudan sebagai divisi Sosbud dan ditempatkan di Desa Tiudan, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung. Desa Tiudan terdiri. Kebetulan dalam KKN ini kelompok KKN Tiudan 2 bertempat kediaman Ibuk Anik. Antusias Ibuk Anik sangat baik untuk menyambut kami kelompok KKN Tiudan, beliau menganggap kami sebagai anak beliau sendiri, beliau memberikan kami izin untuk menempati karena beliau sendiri. Posko kami terbagi menjadi 2, untuk posko perempuan berada di rumah Buk Anik, sedangkan posko laki-laki berada di rumah sebelah. Ibuk Anik memberikan kami fasilitas yang sangat baik.

Saat tiba di Desa Tiudan, kami membersihkan posko dan menata barang bawaan masing-masing agar terlihat rapi dan nyaman untuk ditempati. Setelah melaksanakan bersih-bersih posko, malamnya kami langsung melaksanakan pembukaan KKN Multisektoral bertempat di Balai Desa Tiudan yang dihadiri oleh segenap perangkat Desa Tiudan, Dosen Pembimbing Lapangan, dan perwakilan dari masyarakat. Dalam pembukaan KKN, DPL kami memberikan sambutan dan memasrahkan kami kepada Kepala Desa Tiudan agar dibina dan dibimbing dengan baik.

Alhamdulillah pada saat pembukaan KKN kami disambut baik oleh Perangkat Desa dan Masyarakat setempat. Setelah acara pembukaan selesai, dalam kegiatan ini DPL memberikan nasihat kepada kami agar selalu menjaga diri, menjalankan proker dengan sebaik-baiknya, dan menaati tata krama di desa setempat. Karena pada dasarnya status kami mahasiswa hanyalah sebagai tamu yang akan mengabdikan di Desa tersebut, jadi bagaimanapun juga kami harus berusaha menaati dan mematuhi aturan di Desa Tiudan agar berjalannya KKN bisa diterima oleh masyarakat setempat.

Dalam kegiatan KKN kami ada agenda diadakannya anjingsana kepada tokoh masyarakat setempat dengan tujuan agar kehadiran kami diketahui oleh masyarakat dan kami bisa mengetahui lebih dalam dengan kondisi Desa Tiudan. Pada saat itu kami saat pelaksanaan anjingsana dan masing-masing kelompok melaksanakan anjingsana dan bertanya sesuai apa yang kita butuhkan, setelah itu informasi dari tokoh masyarakat kita jadikan sebagai gambaran dalam pembuatan program kerja kita dalam KKN ini. Saat anjingsana kita mendapatkan informasi perihal bagaimana keadaan ekonomi, pendidikan, kebudayaan, dan sosial masyarakat dalam desa ini. Dalam hal pendidikan Desa Tiudan sangatlah baik, di Tiudan terdapat beberapa lembaga pendidikan yang tertata dengan baik, namun lembaga pendidikan hanya ada dalam tingkatan PAUD, TK, dan SD. Sedangkan dalam segi kebudayaan sosial masyarakat dalam Desa Tiudan mayoritas ada Islam NU dan Muhammadiyah, Kristen nah dari hal ini kebudayaannya bisa berjalan secara beriringan sesuai dengan keyakinan masing-masing. Dalam hal ini tidak ada ketimpangan antara NU & Muhammadiyah di Desa Tiudan, masyarakatnya saling menghargai satu sama lain. Selain melaksanakan anjingsana di tokoh masyarakat, kami mengunjungi beberapa tempat yang akan kami tuju sebagai sasaran terlaksanakannya program kerja, seperti TK, Sekolah Dasar, TPQ, Posyandu, dan lain-lain. Setelah melaksanakan anjingsana kita menjadi mengetahui bagaimana keadaan sosial masyarakat disana dan dengan adanya anjingsana kita menjadi mengetahui bagaimana gambaran dalam pembuatan proker ke depan untuk setiap divisi.

Saat pembentukan program kerja saya dan anggota divisi Sosbud lainnya membentuk beberapa proker, antara lain :

1. Membantu mengajar TPQ Al-Islah
2. Mengadakan Jum'at Bersih
3. Mengadakan Rutinan Yasinan
4. Berkolaborasi dengan Karang Taruna
5. Dan mengadakan kegiatan acara Gebyar Shalawat

Program kerja tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwalnya masing-masing dan Alhamdulillah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Antusias dari pihak TPQ juga sangat baik bisa dilihat dari bagaimana anak-anak dan Ustadz Ustadzah menerima kami saat kami menjalankan proker. Dari kegiatan proker tersebut yang dilaksanakan di TPQ, kami divisi sosbud dan keagamaan bisa merasakan bagaimana seorang guru yang mengabdikan di TPQ dengan kesabarannya untuk mendidik anak-anak. Terciptanya rasa kekeluargaan juga kami rasakan saat melaksanakan program ini di TPQ, ada sebagian peserta didik yang merasa dekat dengan kami sehingga ia mau menceritakan bagaimana keadaan keluarganya, masalah keluarganya, dengan pendekatan tersebut kami bisa memberikan nasihat kepada anak-anak tersebut di sela-sela kami memberikan bimbingan dan nasihat. Dari pendekatan tersebut kami bisa memposisikan diri sebagai pemberi bimbingan keluarga terdidik, dimulai dari nasihat yang diberikan kepada anak-anak.

Selain itu, kami melaksanakan program kerja sesuai divisi masing-masing, kami juga ikut serta melaksanakan program kerja divisi lain. Seperti halnya ikut serta dalam kegiatan. Ekonomi, Posyandu, Senam, dan lain-lain. Dalam kegiatan KKN ini kami berupaya untuk merangkul satu sama lain agar program kerja divisi lain bisa berjalan dengan baik.

Seiring berjalannya waktu, saat di posko kami menghabiskan malam demi malam bersama teman-teman dengan penuh keceriaan. Bahkan hampir setiap hari ada yang membuat kita tertawa. Hal ini membuat suasana yang sangat dirindukan apabila sewaktu-waktu kami berpisah.

Hari demi hari sudah terlewati, tak terasa sudah menginjak minggu yang terakhir waktu KKN, program kerja yang sudah kami

susun alhamdulillah sudah berjalan dengan lumayan baik. Hal ini memicu semangat kami untuk terus melangkah demi suksesnya kegiatan.

Setelah melaksanakan kegiatan penutupan, kami sekaligus berpamitan kepada warga sekitar. Raut sedih tampak terlihat ketika kami berpamitan, doa dan nasihat dari sebagian warga menjadikan semangat untuk kami kedepannya. Sebagian warga termasuk Ibuk Anik memberikan nasihat kepada kami agar tidak menjadikan KKN ini akhir dari sebuah kekeluargaan. Alangkah baiknya kekeluargaan tetap terjalin dengan baik, agar tidak terputus tali silaturahmi.

Pengalaman pribadi saya dalam KKN ini, banyak belajar dari masyarakat maupun teman sebaya. Karena kita disatukan dalam sebuah tujuan bersama, maka harus mengerti dan memahami karakteristik satu sama lain. Dari KKN ini menjadikan saya lebih mengerti bagaimana arti sebuah kebersamaan untuk mencapai sebuah tujuan bersama disertai niat yang ikhlas untuk mengabdikan di sebuah desa dan terciptanya keluarga maslahat itu bisa dimulai dari diri kita sendiri, bagaimana kita memosisikan diri sebagai seseorang yang memiliki tanggung jawab atas keluarga. Tanpa adanya kesadaran kita tidak akan bisa memulai perubahan, karena pada dasarnya keluarga maslahat atau keluarga harmonis itu merupakan dambaan semua orang termasuk anak-anak. Tanpa adanya keluarga yang harmonis, akan berpengaruh terhadap kecerdasan dan mental anak, maka dari itu sebisa mungkin dari kita untuk semua guna menciptakan gerakan keluarga maslahat yang baik tujuannya membawa kebaikan dan kebahagiaan untuk sesama.



# **CERITA 40 HARI KKN KU**

*Oleh : Meilia Mar'athus Sholihah*

Sebelumnya kenalin aku salah satu mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang 2 di Kecamatan Gondang Desa Tiudan. Aku berkuliah di jurusan pendidikan agama Islam yang termasuk dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Teman- Temanku mengenalku dengan sebutan Meilia.

Awal mula mengikuti kegiatan KKN gelombang 2 ini sebenarnya dikarenakan tidak mendapatkan bagian saat war KKN Gelombang 1. Saat itu siapa yang tidak ingin mengupayakan agar bisa masuk gelombang 1 tetapi posisiku saat itu memang terkendala laptop ku yang sedang rusak dan juga sinyal yang sangat tidak mendukung. Alhasil mau tidak mau aku mengikuti gelombang 2 dengan pasrahnya dan sedikit bersedih tidak bisa mengikuti KKN gelombang 1.

Saat KKN Gelombang 1 daerah yang terdaftar di dalamnya lumayan jauh-jauh, diantaranya mendominasi wilayah Trenggalek dengan beberapa kecamatan yang terdaftar di dalamnya, di wilayah lain yang ikut terdaftar ialah di daerah Besuki, pucanglaban, dll. KKN Gelombang 1 ini dilaksanakan pada awal semester 6 yaitu di Bulan Januari.

Di saat teman - teman melakukan KKN Gelombang 1 dan yang belum kebagian KKN waktu itu otomatis mereka berlibur. Karena sangat merasa gabut waktu liburanku dan ada info perekrutan Organisasi yaitu DEMA FTIK, maka jiwaku terpanggil untuk mengikuti seleksi dengan beberapa tahap yang ada, dengan niat hati agar ada kegiatan yang lebih positif dan bermanfaat di waktu liburan sekaligus juga memperluas relasi. Iseng - iseng mengikuti tes dan akhirnya aku lolos dinyatakan menjadi satu naungan dalam keluarga DEMA FTIK. Disini aku

mengambil Divisi yang menurutku sesuai dengan jurusan ku yaitu Divisi Sosial Budaya dan Agama. Di organisasi ini sangat senang sekali banyak mengenal orang baru yang menurutku mereka disini adalah orang-orang pilihan, orang-orang yang keren dan hebat bisa menyumbangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk kemajuan kegiatan dalam rangka mensukseskan fakultasnya.

Lalu berlanjut pada KKN Gelombang 2. Waktu pendaftaran KKN ini sistem nya kan war, jadi cepet-cepetan memilih dan yang sinyalnya mendukung akan segera mendapatkan tempat KKN. Lain hal jika terkendala sinyal maupun perangkat yang kurang mendukung ya jadinya seperti waktu pendaftaran KKN gelombang 1 dulu. Tetapi insyaallah semua mendapat jatah untuk mengikuti KKN Gelombang 2 ini, karena banyak juga yang sudah tersumbangkan untuk mengikuti kegiatan KKN Komunitas, KKN Inklusi, KKN Kebangsaan, dan jenis KKN lainnya. Jadi kuota untuk ikut KKN Reguler otomatis masih sangat memadai. Untuk tempat KKN di Gelombang 2 ini ada di Kecamatan Gondang, Tunggulsari, Pagu, dan Karang. 2 Kecamatan Pagu dan Karang merupakan wilayah Trenggalek yang merupakan dataran tinggi. Sedangkan untuk kecamatan Gondang dan Tunggulsari merupakan daerah dataran rendah.

Dalam kelompok KKN ku terdapat 47 anggota, dengan 34 anak perempuan dan 17 laki - laki. Di gelombang 2 ini satu desa di isi dengan satu kelompok saja berbeda dengan waktu KKN Gelombang satu dulu satu desa di isi dengan 2 kelompok langsung memilihnya saat war itu juga, dengan jumlah anggota anak maksimal hanya sampai 30 anak perkelompok. untuk

Disini aku mengambil Divisi Kesehatan, mengapa demikian ? ya karena ingin mencoba hal baru saja yang lebih berbeda dari biasanya. Biasanya aku tidak jauh-jauh dari kata yupz agama. Aku kepo dan ingin mencoba hal baru nah dari itu aku ambil divisi tersebut. Ternyata di divisi kesehatan ini lumayan lebih simpel dari pada divisi-divisi lainnya.

Divisi kesehatan menjalankan proker utamanya yakni seminar penyuluhan tentang self . Apasih self diagnosis itu? Self diagnosis ialah tindakan mendiagnosis diri sendiri diagnosisberdasarkan pengetahuan atau informasi yang didapat

secara mandiri. Pada acara tersebut kamu mengundang narasumber dari Pak dokter puskesmas Tiudan dan juga mendatangkan pak DPL pada acara kami. Pada acara tersebut di datangi oleh forum anak desa yakni pemuda karang taruna Desa Tiudan dan juga mengundang para perangkat dan juga petinggi desa. Pastinya juga di hadiri dan ikut dimeriahkan oleh semua para anggota KKN Desa Tiudan.

Selain dari proker utama, ada juga proker keseharian dari divisi kami yaitu pelaksanaan posyandu. Terdiri dari posyandu balita, posyandu remaja dan dewasa, dan posyandu lansia. Untuk waktu pelaksanaan posyandu sendiri sudah terjadwal dari ibu-ibu pengurus posyandu. Pelaksanaan posyandu bergilir dari balai desa, lalu ke rumah-rumah warga. Di sana kami mengikuti kegiatan yang berjalan sesuai dengan prosedural yang ada.

Hari- hari terus berlalu dan proker utama maupun proker harian telah diikuti dan berjalan dengan baik. Untuk hari-hari seterusnya sudah tidak terikat proker dari divisi utama kami. Jadi kami bebas melakukan hal apapun selagi tidak mengganggu proker divisi kami, terutama dalam proker utama.

Kegiatan lain yang aku ikuti selain dari divisi kesehatan, ialah ikut dalam divisi sosial budaya dan keagamaan. Divisi ini mempunyai proker nya yaitu mengajar adik-adik di masjid dalam pembelajaran TPQ, rutinan yasinan yang dilakukan seminggu dua kali, musabaqoh Tilawatil yang dilakukan pagi hari tiap hari Jum'at. Dari semua proker itu aku hanya mengikuti program rutinan yasinan ibu-ibu. Tidak hampir beda dengan kegiatan yasinan yang dilakukan di desa ku. Perbedaannya di desa ku setelah tawasul, pembacaan Yasin dan tahlil, lali kirim doa kepada leluhur, setelah itu acara terakhir penutupan dengan beberapa pengumuman dan juga disajikan beberapa suguhan. Kalau di Desa Tiudan sendiri jamaunnya diberikan lalu dibawa pulang beda dengan di desaku yang selalu mendapat nasi yang dimakan ditempat sebagai jamaunnya. Tetapi disini beda rumah beda juga cara menyuguhkan atau menjamunya kadangkala ada juga yang disuguhkan untuk dimakan di tempat.

Selain itu juga aku mengikuti berbagai acara atau forum ayang diadakan oleh divisi lainnya. Seperti kalau di Divisi ku

sendiri mengadakan seminar penyuluhan mengenai self diagnosis. Untuk Divisi lain seperti Divisi ekonomi mereka mengadakan seminar tentang Digital marketing. Aku suka sekali dengan pembahasannya sangat asyik dan menarik. Menurutku seminar itu sangat relate untuk anak muda zaman sekarang yang apa-apa serba digital. Divisi lainnya mengadakan perlombaan untuk penutupan terakhirnya. Yakni yang aku ikuti dari divisi sosial dan keagamaan, mereka mengadakan perlombaan sebelumnya dan ditutup dengan pengumuman kejuaraan dan festival sholat Hadrah. Dimainkan oleh para anggota KKN sendiri. Acara berjalan sangat Khidmah dan seru. Diakhiri dengan perjamuan yang di berikan oleh para ustad dan ustadzah TPQ dan Madin.

Hari-hari telah berlalu, bertepatan KKN Gelombang 2 ini selalu dilakukan di bulan Agustus maka kami ikut berkontribusi dalam perayaan HUT RI yang diadakan oleh desa Tiudan. Dengan melibatkan para anggota KKN dan juga bekerjasama dengan forum anak desa, pemuda karang taruna, dan juga pasti dihadiri oleh para masyarakat desa Tiudan sendiri. Dengan mendatangkan para petinggi desa, Kapolres, dan juga mengundang bupati Tulungagung. Setelah acara upacara sendiri selesai diadakannya makan bersama seluruh warga yang berbaris dari ujung timur sampai barat dengan beralaskan tikar dan dengan diberikan suguhan lawuh seperti berkatan atau tumpengan. Dalam tradisi ini hanya masyarakat desa Tiudan yang melakukan adat ini. Mungkin ini hampir mirip dengan tradisi kenduren yang dilakukan di desa ku.

Semasa KKN sendiri aku mengenal dan bertemu dengan banyak orang baru yang memiliki perbedaan sikap maupun karakter masing-masing. Tetapi perbedaan ini tidak mengahlangi rasa persatuan dan persahabatan kami. Disini saling mengingatkan satu sama lain dan juga memberi pelajaran satu sama lainnya. Perbedaan bukan menjadi halangan untuk kita tetap bersatu.

Berbagai kegiatan dilakukan untuk menyambung silaturahmi lebih erat dengan acara kumpul-kumpul yang dilakukan. Seperti

acara bakar ikan gurame dan juga sate. Agar kami lebih bisa mengenal lebih akrab satu sama lainnya.

Berbagi cerita pengalaman kehidupan antar masing-masing membuat kita lebih bisa membuka mata dan mengambil hikmah di setiap kejadian. Menjadikan diri ini lebih mengerti dan mendalami arti kehidupan yang sesungguhnya. Tidak selalu berjalan dengan sesuai apa yang kita harapkan, tapi menurutku kita selalu bisa mengambil sebuah hikmah dari setiap kejadian yang kita jalani di bumi ini. Mengambil sisi positif yang dapat diambil dan membuang hal negatif yang ada. Begitulah kehidupan pasang surut pasti berlalu. Badai selalu ada. Namaun jangan patah hati karena mungkin ada satu atau dua hal yang terjadi tidak sesuai dengan impian kita. Setelah badai berlalu pasti datanglah pelangi dengan sejuta keindahan yang dibawanya. Pasa akhirnya jangan gampang putus asa dan tetap semangat menjalani kehidupan meskipun kadang tak sesuai dengan anganmu. Tapi dari situ kita bisa belajar lebih banyak hal lagi sesuatu pelajaran kehidupan yang dapat kita ambil hikmahnya. Karena setiap kejadian pasti memiliki cara sendiri menyampaikan pesannya. Terimakasih teman-teman KKN ku semoga kita bisa bertemu di lain waktu. Pastinya dengan versi terbaik kalian sendiri. Semangat terus dan sukses selalu untuk kalian semuanya.

*See You On The Next Time, Will Miss U*



# **CERITA KKN 40 HARI DI DESA TIUDAN**

*Oleh : Farkhunda Zia Ulhaq*

Sebelumnya perkenalkan saya Farkhunda Zia Ulhaq dari Program studi Hukum keluarga Islam semester 7 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada kesempatan kali ini saya melakukan program kegiatan KKN Reguler Multisektoral yang berada di desa Tiudan, kecamatan Gondang, kabupaten Tulungagung. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan upacara pelepasan mahasiswa yang akan ber-KKN di desa masing-masing. Kuliah Kerja Nyata kali ini mengambil tema “Literasi Berbasis Digital”. Pada tanggal 18 Juli 2024 inilah hari pertama saya memasuki Posko KKN di desa Tiudan. Udara yang baru, suasana yang baru juga, lingkungan yang berbeda. Alhamdulillah nya warga sekitar sangat welcome kepada anak-anak posko sehingga pada saat mau mandi, cuci baju mereka bersedia untuk menampung anak-anak.

Dalam setiap kelompok KKN Multi Sektoral, anggota dibagi menjadi lima divisi, yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, serta Divisi Komunikasi dan Publikasi. Divisi Pendidikan dan Teknologi bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi pendidikan dan teknologi di desa. Divisi Ekonomi bertugas meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengidentifikasi potensi desa sebagai sumber pendapatan, serta meningkatkan nilai guna. Divisi Sosial Budaya dan Agama menangani fenomena sosial, budaya, dan agama yang dapat menjadi ikon atau potensi desa. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup berfokus pada kesehatan masyarakat dan kondisi lingkungan, serta mempromosikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Terakhir, Divisi Komunikasi dan Publikasi

bertanggung jawab atas publikasi kegiatan KKN. Setiap divisi memiliki program kerja masing-masing, terutama program terbesar yang menjadi prioritas dalam pengabdian kepada masyarakat.

Dalam era literal digital saat ini, literasi digital menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan pada saat kegiatan KKN. Literasi digital merujuk pada kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif dan kritis. Dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, kempuan menggunakan alat digital, memahami media social,dan menilai informasi secara kritis menjadi keterampilan dasar peserta KKN. Salah satu tema yang relevan dan mendesak di era digital ini adalah literasi digital, yang menjadi fokus utama program KKN yang saya ikuti. Ketika pertama kali tiba di desa yang menjadi lokasi KKN, kami menyadari bahwa akses dan pemahaman terhadap teknologi digital masih sangat terbatas. Banyak masyarakat yang memiliki ponsel pintar, namun penggunaannya terbatas pada hal-hal dasar seperti komunikasi dan media sosial. Konsep literasi digital, yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi secara efektif, menggunakan aplikasi yang berguna, serta memahami risiko dan keamanan di dunia maya, masih belum dipahami dengan baik.

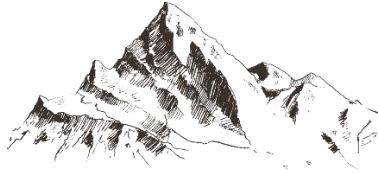
Tantangan utama dalam meningkatkan literasi digital di desa ini adalah kurangnya infrastruktur, keterbatasan pengetahuan, dan juga budaya yang cenderung belum terbiasa dengan penggunaan teknologi secara intensif. Namun, kami melihat potensi besar jika masyarakat desa dapat meningkatkan keterampilan digital mereka, terutama dalam mendukung ekonomi lokal melalui pemasaran digital dan e-commerce. Kami memulai program literasi digital dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dasar mengenai penggunaan internet secara bijak dan aman. Pelatihan ini meliputi cara mencari informasi yang kredibel, dasar-dasar penggunaan aplikasi produktivitas seperti Microsoft Word kepada siswa siswi di SD, dan pengenalan terhadap e-commerce. Kami juga mengadakan sesi khusus bagi para pelaku usaha kecil di desa, dengan fokus pada cara memasarkan produk mereka melalui platform digital. Agar

program ini berkelanjutan, kami bekerja sama dengan pemuda desa yang lebih familiar dengan teknologi, untuk menjadi penggerak literasi digital di komunitas mereka.

Hari-hari di posko begitu menyenangkan, hidup bersama orang-orang random selama 40 hari. Dulu, ekspektasiku 40 hari bakal selama itu, ternyata seiring berjalannya waktu 40 hari itu akan segera berakhir dalam waktu dekat. Hari-hari yang biasanya ramai, penuh dengan kebersamaan, makan bareng, tidur berjejeran, uno an tiap saat, bercanda gurau bersama, tapi itu semua akan berakhir dalam beberapa hari kedepan. Berpisah dengan para tetangga yang super amat baik, ramah, dan welcome. Banyak drama-drama yang telah kami lalui bersama, selama beberapa puluh hari kebelakang juga banyak kegiatan yang telah kami lalui bersama, namun terdapat beberapa hal yang harus dibahas bersama agar mendapat kemufakatan. Hal ini memang sulit menyatukan 47 orang yang memiliki sifat dan karakter masing masing untuk menjadi satu tujuan, yang pada akhirnya tetap dibumbui drama-drama kecil antara mereka semua.

Banyak pengalaman yang bisa didapatkan pada kesempatan KKN ini. Suka dan duka sudah menjadi jamuan setiap hari di posko dan mungkin banyak sekali kenangan yang sulit untuk saya lupakan setelah KKN berakhir. Masa KKN memang telah berakhir namun ikatan kekeluargaan kami tak kan pernah berakhir karena menjadi bagian dari keluarga desa Tiudan merupakan pengalaman yang tak pernah saya lupakan, terimakasih teman-teman ku semuanya semoga kita semua sukses dengan cita-cita yang kita inginkan.

*Thank You And See You Again In The Next Day.*



# **40 HARI PENUH KENANGAN**

*Oleh : Lailatul Masruroh*

Hallo, perkenalkan saya Lailatul Masruroh, biasanya aku dipanggil ella. Saya adalah mahasiswi prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester 7 yang lolos KKN di gelombang 2. Awalnya saya tidak begitu antusias mengikuti KKN gelombang 2 ini karena banyak iming-iming dari orang sekitar bahwa KKN gelombang 2 tidak seru dan berat tugasnya dan juga mendekati ppl atau magang. Ternyata dugaan mereka semua salah, dengan ikut KKN gelombang 2 makin seru karena lebih banyak pesertanya ketimbang gelombang 1, dan saya mendapatkan tempat KKN yang strategis di wilayah Tulungagung. Baik langsung saja mulai ceritanya, di tanggal 24 Juni 2024 saya WAR KKN gelombang 2, seperti biasa web UIN tiba-tiba eror di serang ribuan mahasiswa dalam satu waktu, tapi pada saat itu kebetulan punya saya tidak mengalami eror dan pada kesempatan itu saya langsung memilih desa Tiudan yang kebetulan jarak dari rumah saya kurang lebih 20 menit. Setelah menunggu loading WAR akhirnya saya lolos KKN gelombang 2 di desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

Saya bertemu dengan banyak sekali teman baru di KKN ini, teman temanku dari berbagai daerah dan jurusan. Kami datang pertama kali ke posko pada hari Kamis, 18 Juli 2024. Posko kami berada di dusun Kudan desa Tiudan, tepatnya di rumah Bu Anik. Pertama kali kami datang, kami langsung berbagai tugas untuk membersihkan posko dan menata barang barang bawaan, kemudian kami datang ke kantor desa untuk sowan ke perangkat desa setelah itu kami diajak keliling desa Tiudan, kemudian keesokan harinya kami mulai mengadakan rapat guna membahas proker dan kegiatan atau acara apa saja yang akan kami ikuti selama 40 hari nanti. Saya tergabung dalam divisi kesehatan. Pada tanggal 19 Juli 2024 perwakilan anggota divisi

kesehatan berkunjung ke puskesmas Tiudan untuk melakukan observasi serta menyampaikan proker proker yang telah kami susun, yaitu posyandu lansia, posyandu balita, dan meminta bantuan salah satu dokter untuk menjadi narasumber pada saat penyuluhan di Balai Desa Tiudan.

Pada tanggal 23 Juli 2024 2024, acara pembukaan KKN di desa Tiudan yang bertempat di balaidesa Tiudan. Dengan dibukanya KKN ini, maka seluruh anggota divisi sudah harus mulai melaksanakan proker yang dibuat. Pembukaan KKN ini dihadiri oleh DPL kami Bapak Samsul Bakri, S.Pd.I.,M.Pd., perangkat desa dan anggota karangtaruna desa Tiudan. Setelah acara pembukaan, kami mulai merealisasikan satu per satu proker yang kami buat. Pada tanggal 29 Juli 2024 kami melaksanakan proker pertama yang terealisasikan adalah posyandu lansia yang berada di dusun plenggrong, disana kami bertemu kader kader posyandu lansia dan kami disambut sangat baik, disana kami membantu mengecek berat dan cek tensi lalu mendata pada buku posyandu lansia. Kemudian pada tanggal 1 Agustus proker yang terealisasikan adalah proker utama yaitu penyuluhan tentang Cerdas Berinternet, Sehat Bermasyarakat “Pentingnya Deteksi Dini Pada Gejala Tekanan Darah Dengan Memanfaatkan Website Kesehatan Yang Terpercaya”. Acara penyuluhan ini berada di Balai Desa Tiudan, yang di narasumber i oleh Bapak Dokter Fahmi Sulistyو. Serta di hadiri oleh perwakilan dari puskesmas Tiudan yaitu bu bidan yuyun, Dosen Pembimbing Lapangan KKN Bapak Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd., serta dihadiri oleh remaja karangtaruna yang ada di desa Tiudan. Manfaat penyuluhan ini yaitu meningkatkan literasi digital Masyarakat dalam mencari informasi kesehatan melalui website terpercaya di internet, contohnya website kesehatan yang ada di Tulungagung yaitu *Tulungagung Emergency Medical Survices (TEMS)*.

Setelah proker utama selesai, kami melaksanakan proker selanjutnya yaitu posyandu balita. Pada tanggal 5 Agustus kami mengikuti kegiatan posyandu balita yang berada di dusun krajan, disana kami membantu cek berat badan, tinggi badan, pemberian vitamin lalu mendata pada buku posyandu, di dusun Krajan ini ada 5 kader dan 70 balita. Kemudian pada tanggal 6 Agustus kami mengikuti kegiatan posyandu balita lagi yang

berada di balaidesa Tiudan, disana kami membantu cek berat badan, tinggi badan, pemberian vitamin lalu mendata pada buku posyandu, di balaidesa ini ada 5 kader dan 80 balita. Pada tanggal 7 Agustus kami mengikuti lagi kegiatan posyandu di dusun Kleponan, , disana kami membantu cek berat badan, tinggi badan, pemberian vitamin lalu mendata pada buku posyandu, di dusun krajan ini ada 5 kader dan 80 balita. Di ketiga kegiatan posyandu tersebut kita sangat diterima baik oleh para kader kadernya, sungguh ini pengalaman yang sangat menyenangkan.

Setelah itu, kami fokus pada acara 17 Agustus yang diadakan oleh desa. Kami mengikuti upacara 17 Agustus bersama karangtaruna yang berada di pasar cakruk Tiudan, dan masih banyak sekali kegiatan desa Tiudan di berbagai dusun yang ada, dusun Kudan, Plenggrong dan Siwalan. Kami sangat senang karena diterima dengan baik oleh Masyarakat. Sejauh ini, saya merasa KKN adalah pengalaman yang amat sangat berkesan dan memberi makna tersendiri untuk saya dan teman-teman semuanya. Terimakasih Tiudan, terimakasih teman-teman, sudah memberikan saya banyak ilmu yang bermanfaat dan memberikan banyak kenangan.



## **SECUIL KEPINGAN MEMORI**

*Oleh : Annisa Candra Aprilia Susanto*

“Nama kamu siapa?, kamu dari program studi apa?, rumahmu di mana?” terucap setiap kali bertemu setiap dari kalian.

Halo nama aku Annisa Candra Aprilia Susanto aku berasal dari Kota yang sering disebut sebagai kota santri. Ya, aku berasal dari kota Jombang Jawa timur. Di KKN aku sering dipanggil Icha, Annisa, Tapasya, Utaran, bahkan ada yang memanggilku dengan nama Anis?. Aku baru sekali seumur hidup dipanggil Anis di sini. Mereka yang memanggilku Anis selalu terngiang hingga aku sudah berada di rumah sekalipun. Tapi sampai selesai KKN pun juga terpantau belum ada yang manggil aku sayang ya? Wkwk.

Di sini Aku ditugaskan untuk membuat esai mengenai apa yang aku lalui selama 40 hari di KKN. Sebelumnya aku berasal dari divisi ekonomi ya, itu sangat menyimpang dari program studi yang sedang aku tempuh. Aku sama sekali tidak tau mengenai hal ini, tapi aku mempunyai partner divisi yang sangat baik bahkan sudah aku anggap keluarga sekalipun. Dulu aku sangat takut untuk menjalani kehidupan di masa KKN, terngiang apakah aku punya teman? Apa aku bisa betah? Apa aku bisa bergabung dengan sifat mereka yang bermacam-macam?. Aku selalu menakuti hal itu terlebih lagi aku sangat takut jika tidak punya teman he he he. Tapi sebelum KKN dimulai orang tuaku juga sudah memberikan aku support. Bahkan teman teman kuliahku yang sudah menjalani KKN gelombang 1 juga memberikan aku support menjelaskan bahwa KKN tidak seburuk itu. Tapi karena belum menjalani sendiri jadi aku tidak bisa menilai KKN ku akan buruk atau Indah??.

Hari-hari berlalu. Minggu pertama rasanya aku masih homesick, kangen rumah, kangen mommy, kangen keluarga, dan kangen uang ayah. Husstttt, jangan kasih tau orang tua ku ya, kalo aku kangen uang mereka!!!. yaaaa, ini sungguhan, aku

benar-benar sering menangis di minggu pertama, “kayak anak kecil banget sih!!!”. Wkwkwk aku gatau dari semua teman KKN ku ada yang menganggap ku cengeng atau enggak. Tapi FYI aku ga pernah jauh dari orang tua selama ini, jadi agak kangen ajaaaa.

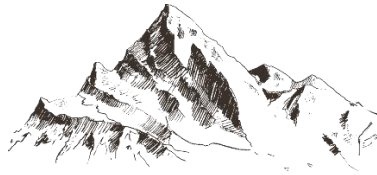
But, di minggu ke 2 dan seterusnya aku sudah mulai menemukan jati diri aku disini. Aku mulai bisa nyaman, bisa clop dengan teman-teman ku. Im so happyyyy. Mungkin di minggu ini juga teman-teman sudah tau sikap asli ku yang gampang ga mood. Im sorry, but ga mood ku bentaran doang kok, suwerrrr. Emmm apalagi ya, aku bingung mau menuliskan apa disini. 40 hari ini begitu berkesan. Banyak pengalaman yang bisa aku ambil disini. Dari yang aku mau belajar masak, belajar bangun pagi, ya walaupun ketika proker ku udah habis aku selalu bangun paling akhir. Sampe-sampe aku di juluki putri tidur wkwkwk.

Aku termasuk agak susah buat nangis sih waktu perpisahan kali itu. Bukan apa-apa. AGAK MALU AJA KALO NANGIS ehehe. But aku cinta kalian banget banget. Maunya sih gamau babai ya. Tapi sadar posisi. Kita Cuma dikasih waktu 40 hari buat Bersama. Setelah ini akan banyak banget yang sibuk magang, sibuk ngerjain skripsi. Wah ga kerasa ya, anak salah jurusan ini udah mau lulus aja.

By the way gais, aku gatau lagi mau ngungkapin apa disini. Intinya im so happy pernah hidup Bersama kalian. Walaupun Cuma bentar bangetttt. Aku setuju dengan mereka yang bilang kalo KKN seseru ituuu. Kalo bisa di ulang, aku mau mengulang semua nya. 1000 hari juga gapapa deh asal sama kalian!!.

Pesan ku jangan pernah lupa, tegur sapa kalo ketemu di jalan. Nah ini yang paling penting, AGENDAKAN NGOPI!!! Wkwkw... kangen banget rasanyaaa. Semangat menjalani tugas akhir, selamat berproses, terlebih lagi aku mau bilang maaf yang sebesar-besar nya jika 40 hari ini ada sikap atau perkataan aku pribadi yang kurang berkenan. Aku gatau kita akan di pertemukan lengkap lagi pas kapan. Apa pas pernikahan mbak Dini ya???? Wkwkwkwk.

*Always Miss U And Love U All....*~Jalan yang jauh, jangan lupa kita pernah sama-sama berlabuh~



# **MENYULAM KISAH DI DESA BATU BATA**

*Oleh : Al Amin Sherina*

Tiudan sebuah desa bak kota yang tak pernah sepi walau malam mencekam. Dikelilingi beberapa bukit yang menyejukkan mata, membuat siapapun yang datang kesana tak merasa kepanasan. Pertama kali kami datang di desa ini kami diajak keliling melihat potensi dan batas dari desa yang berupa perbukitan. Selain itu, jumlah dusun yang banyak dan penduduk yang padat menjadikan desa ini desa terpadat di area kecamatan Gondang. Nah di sebuah rumah tua dengan halaman luas seperti bakal taman yang terbengkalai lah kisah kami dimulai. Rumah itu nampak sepi sebab hanya ditempati oleh seorang nenek tanpa keluarga bernama Bu Anik. Beliau nampak senang dengan kedatangan kami, namun dikemudian hari beliau menjadi over thinking atas masalah diantara kami. Beliau takut tertuduh. Alhamdulillah setelah rehat di rumah saudaranya, beliau terlihat segar dan bersemangat melakukan aktivitas di kebun sekitar rumahnya yang luas.

Hari-hari pertama kami mahasiswa KKN tinggal di desa ini terasa membosankan karena kami belum menjalankan program kerja di desa ini, hanya anjansana ke beberapa orang penting dan tetangga sekitar posko. Piket masak pun baru dimulai di hari kedua. Setelah dipikir-pikir rasa bosan itu berasal dari diri sendiri. Ketika seseorang mampu mengisi harinya dengan kegiatan positif, rasa bosan itu akan menjauhinya. Buktinya gara-gara bosan, saya mulai membaca buku setiap hari, ikut memberi makan kelinci, jogging pagi, dan pengalaman-pengalaman baru yang membuat saya lebih peduli dengan pemanfaatan waktu.

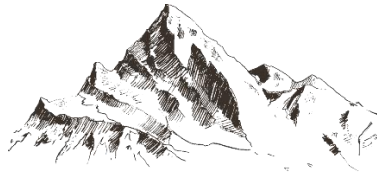
Sekitar seminggu kami tinggal di desa ini baru mengikuti kegiatan yang diadakan sebuah MI sebagai awal dari tahun

ajaran baru yakni perjusami. Para siswa disana sangat antusias dan kami ikut seru-seruan. Sayangnya, saya tidak bisa ikut waktu api unggunnya dinyalakan. Mulai malam itu bergilirlah kegiatan lainnya. Kegiatan dari divisi kesehatan mengunjungi puskesmas untuk menjalin kerja sama baik mengenai program kerja (proker) utama maupun kegiatan yang bisa diikuti. Ternyata agenda kegiatan dari puskesmas untuk masyarakat sekitar begitu padat, mulai dari posyandu balita yang memiliki banyak pos, posbindu, posyandu lansia, posyandu remaja, dan pelatihan ibu hamil yang terlaksana setiap bulannya. Mulanya teman-teman divisi kesehatan mengikuti posyandu lansia di sebuah pos yang terletak di dusun Plenggrong. Lalu beberapa hari setelahnya terlaksanalah proker utama yakni penyuluhan kesehatan terkait "pentingnya deteksi dini pada gejala tekanan darah dengan memanfaatkan website kesehatan yang terpercaya" oleh dokter Fahmi Sulisty. Penyuluhan ini diikuti oleh remaja sekitar sebagai program dari posyandu remaja. Dibalik sedikitnya remaja yang ikut, mereka tetap antusias bertanya terkait gejala beberapa penyakit yang familiar bagi mereka dan langkah awal apa yang bisa mereka lakukan. Dalam penyuluhan tersebut, ada pengenalan aplikasi terkini yakni TEMS (Tulungagung Emergency Medical Service) milik dinas kesehatan Tulungagung. Aplikasi ini melayani panggilan darurat dari masyarakat yang membutuhkan ambulans yang berasal dari fasilitas kesehatan terdekat. Usai proker utama terlaksana, hari-hari berikutnya sekitar sepekan kami membantu kegiatan posyandu balita. Kami belajar bagaimana memeriksa berat dan tinggi bayi. Berbagai tingkah bayi dan anak-anak yang bikin kami gemes seperti ada yang semangat ketika diukur dan ada juga yang nangis pas mau dekat alat ukurnya, mungkin menakutkan bagi mereka.

Usai sepekan itu sudah tidak ada lagi program kerja dari divisi kesehatan. Beberapa diantara kami ada yang ikut kegiatan divisi lain untuk mengisi waktu luang. Meski begitu ada beberapa kegiatan kelompok yang akan terlaksana terutama dalam memperingati HUT RI ke 79. Kami mengikuti beragam kegiatan tahunan di desa batu bata ini. Ada perayaan dari pihak desa maupun inisiatif warga tiap dusunnya. Kami bekerja sama dengan karang taruna Tiudan mengadakan tabur bunga, upacara

di pasar Cangkruk, kenduri massal, dan lomba agustusan. Kami juga turut meramaikan acara di 3 dusun. Peringatan HUT RI ke 79 di dusun Siwalan diisi dengan kenduri bersama disepanjang jalan dusun, lomba yang dimeriahkan berbagai usia, dan diakhiri dengan pentas seni dari anak-anak sampai kawak-kawak. Di dusun Kleben tidak kalah meriah. Disana mengadakan lomba dan pentas seni. Yang unik dari dusun ini, mereka membuka stand makan gratis tiap RT nya. Warga menyediakan makan berupa sampil, nasi pecel, mie ayam, soto, bakso, dan lain-lain. Dusun terakhir yang tak kalah meriah dalam memperingati HUT RI ke 79 yakni dusun Plenggrong. Malam puncak di desa ini di isi dengan acara bertajuk "Nada dan Dakwah." Acara ini berisi penyampaian nasehat tentang menata hati dan diri oleh KH Soim Al Kassi yang diselingi lantunan lagu oleh Cak Brodin Palapa serta diiringi musik dari Kidung Budaya Santri Tulungagung.

Tidak terasa setelah berbagai acara perayaan HUT RI ke 79 terlaksana, kami sudah sampai dipenghujung hari KKN di desa ini. Beberapa momen paling berkesan bagi kami selama KKN di desa ini ialah main bareng ke pasar malam, nonton futsal KKN Tiudan'24 vs warga sekitar, muncak di bukit belakang pasar saat bulan purnama, bakaran di halaman Bu Anik, dan foto bareng sekaligus game seru-seruan. Awalnya kami hanyalah segelintir orang dengan beragam karakter yang disatukan dalam sebuah keluarga besar KKN Tiudan'24. Hari-hari kami diisi dengan capek bareng, marah bareng, seneng bareng, nangis bareng, dan warna lain yang telah kami lalui. Meski kita tak lagi bersama, semoga kita masih bisa berjumpa membawa benang lain yang lebih berwarna.



## **SEPENGGAL KISAH ITU**

*Oleh : Kharisma Diajeng Puspita Sari*

Kisah ini dimulai Ketika saya tidak lolos KKN Gelombang 1, rasa kecewa pada saat itu terbalaskan oleh petualangan petualangan baru saya di KKN Reguler Multisektoral Gelombang 2. Halo perkenalkan nama saya Kharisma Diajeng Puspitasari dari mahasiswa semester 7 dari program studi sosiologi agama fakultas ushuluddin adab dan dakwah. Sebuah rasa senang telah meyelimuti deretan kesedihan yang telah saya alami. Pesimis takut tertinggal oleh teman seangkatan karena mereka banyak yang lolos di KKN Gelombang 1. Tetapi itu semua terbalaskan karena akhirnya saya bisa lolos di KKN Gelombang 2.

Desa Tiudan, itulah tempat yang saya tempati untuk memulai petualangan baru saya. Terletak di dekat pegunungan bolo dan Dam Kleben. Dimulai nya dari perkenalan antar mahasiswa satu sama lain dari berbagai prodi, lalu mencari posko untuk tempat tinggal 43 manusia, bertemunya dengan kita dengan Bu Anik (pemilik rumah yang kita tempati), anjongsana didaerah posko, anjongsana di kelurahan dan perangkat desa, dan lain sebagainya. Membuat saya merasa tantangan baru yang ada didalam pikiran saya mulai, dimana saya harus keluar dari zona nyaman saya yang sedikit malas bercengkrama dengan orang baru.

Satu dua hari terlewati, saya sudah mulai bisa adaptasi dengan orang sekitar saya terutama teman-teman KKN saya yang terdiri dari 43 anak. Meskipun sedikit canggung tetapi lama kelamaan canda gurau selalu membersamai momen-momen kita diposko. Dari 43 anak ini dibagi lah menjadi beberapa kelompok Dimana kelompok tersebut dinamakan Divisi. Divisi disini merujuk pada kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kita untuk menyelesaikan tugas-tugas kita di KKN ini.

Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, divisi yang saya emban saat KKN berlangsung. Berbagai program kerja kita rangkai untuk memenuhi jobsdek divisi kita. Mulai dari mengikuti yasinan di dusun sekitar posko, mengikuti rutinan hadrah, membantu mengajar mengaji di salah satu TPQ Di Desa Tiudan, melakukan jum'at bersih Dimana kita yang menggerakkan seluruh anggota KKN untuk melaksanakan bersih-bersih musholla didekat posko, dan ada satu program unggulan kita yaitu membuat acara lomba Islami yang tertujukan kepada anak-anak TPQ yang kita membantu mengajar agar menjadi sebuah kesan yang indah jika diingat oleh anak-anak TPQ.

Perjalanan divisi sosbud dimulai dari mengikuti rutinan yasinan, tetapi laki-laki dan Perempuan berbeda. Perempuan mengikuti rutinan yasinan didaerah dekat posko yang berlangsung selama kita KKN. Satu minggu 3 kali dengan hari yang berbeda dan di Dusun yang berbeda pula. Untuk laki-laki rutinan yasinan hanya satu minggu 1 kali dan dilanjutkan mengikuti rutinan hadrah di Dusun yang berbeda.

Membantu mengajar di TPQ. Sesuatu hal yang baru bagi saya, terdapat TPQ yang ternyata unggul didaerah Desa Tiudan. Tantangan baru untuk mengajar anak-anak yang umurnya masih terbilang sangat kecil dan akhirnya sangat menguras tenaga saya tetapi saya sangat menikmati dan timbullah rasa kasih sayang terhadap murid-murid kecil itu. Pada suatu hari terlaksanakanlah kegiatan lomba Islami dimana antusia anak-anak TPQ begitu dahsyat dan membuat saya terharu karena merekalah nanti yang akan meneruskan generas-generasi qur'ani yang pemberani. Seuasai lomba tepatlah waktu pembagian hadiah dan divisi sosbud juga menyiapkan suatu acara yakni Gebyar Shalawat yang berlangsung dengan lancer dan mendapatkan apresiasi dari ustadz ustadzah TPQ.

Terlepas dari kegiatan-kegiatan saya di divisi sosial budaya dan keagamaan, saya sangat bersyukur bisa mendapatkan ilmu-ilmu yang lain. Dan saya bisa kenal dengan orang-orang baru. Kegiatan saya selain menyelesaikan proker jika saya suntuk adalah mancing dan mencari hal baru. Seperti itulah pengalaman-pengalaman yang saya alami di KKN ini.

Dari KKN ini banyak sekali hal yang bisa di ceritakan, karena mungkin ini adalah pengalaman baru kami semua yang ada disini sama-sama belajar. Ada 47 kepala yang memiliki fikiranya sendiri-sendiri. Oleh karena itu disini kami sangat diajarkan untuk memnghargai satu dengan yang lain. Banyak hal unik dan menarik seperti halnya masak nasi gosong, perdebatan antar teman, kritikan, adanya gangguan dari makhluk halus, dan yang paling menarik adalah kisah asmara antara teman KKN. Selama 40 hari ini tidak akan pernah terulang kembali dan tidak akan pernah tergantika. Semua kenangan, ilmu dan pengalaman akan menjadi kisah yang berharga dalam hidup kami.



# **CERITA SINGKAT MENJADI KENANGAN**

*Oleh : Umi Khumaidah*

Ketika pertama kali tiba di Desa Tiudan, kami, kelompok KKN, adalah pendatang yang sepenuhnya asing bagi penduduk. Perkenalan awal dengan masyarakat setempat melibatkan banyak adaptasi. Saya merasa canggung dan berusaha untuk mengenal teman-teman baru serta lingkungan sekitar. Berbicara tentang teman-teman, awalnya kami hanya dikenal sebatas nama dan keahlian masing-masing. Seiring berjalannya waktu, interaksi sehari-hari dan kerjasama dalam berbagai kegiatan membangun hubungan yang lebih akrab dan saling memahami.

Dalam pembagian tugas, saya ditugaskan di divisi sosial budaya dan keagamaan. Tugas ini menuntut saya untuk terlibat langsung dengan kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan budaya lokal serta aspek keagamaan di desa. Di divisi ini, kami bertanggung jawab untuk mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan budaya dan keagamaan.

Selama dua minggu, saya memiliki kesempatan berharga untuk mendampingi mengajar di Madrasah Tarbiyaussibyan, di mana saya terlibat dalam proses pendidikan anak-anak di Jilid 1. Kelas ini terdiri dari 15 anak dan dibimbing oleh seorang ustadzah. Tugas saya mencakup membantu ustadzah dalam menyampaikan materi pelajaran, memfasilitasi kegiatan belajar, dan memberikan perhatian individual kepada anak-anak. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar saya tetapi juga memperdalam pemahaman saya tentang pentingnya pendidikan agama di usia dini.

Salah satu kegiatan utama kami adalah mengadakan lomba keagamaan anak dan gebyar sholawat yang melibatkan santri

Madrasah Tarbiyatusibiyah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap nilai-nilai agama dan memperdalam pemahaman mereka tentang sholat. Dalam lomba ini, setiap peserta menunjukkan keterampilan mereka dalam membaca doa, hafalan surat-surat pendek, dan pengetahuan keagamaan lainnya. Para santri tampak sangat antusias dan bersemangat, mencerminkan dedikasi mereka terhadap pembelajaran agama. Suasana kompetisi yang penuh semangat dan kegembiraan ini tidak hanya mempererat ikatan antar santri, tetapi juga membangun semangat kebersamaan dan kekompakan di antara mereka.

Di sisi keagamaan, kami membantu dalam organisasi acara keagamaan, seperti pengajian rutin dan perayaan hari besar keagamaan. Kami turut serta dalam persiapan dan pelaksanaan acara tersebut, serta memberikan dukungan dalam hal penyuluhan keagamaan kepada masyarakat. Kami memfasilitasi diskusi dan ceramah yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama dan meningkatkan semangat keagamaan di kalangan penduduk.

Pengalaman ini tidak hanya memperluas pengetahuan saya tentang budaya dan agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai penting tentang kerjasama dan komunikasi. Bekerja bersama teman-teman baru yang memiliki latar belakang yang berbeda membantu saya memahami berbagai perspektif dan cara berpikir yang beragam. Proses adaptasi dan integrasi dengan masyarakat setempat memperkaya pengalaman sosial saya dan meningkatkan keterampilan interpersonal.

Selain mendalami di bidangnya masing-masing, pengalaman di sana juga mempertemukan saya dengan banyak teman baru yang luar biasa. Setiap hari, saya berinteraksi dengan berbagai individu yang tidak hanya ahli di bidangnya tetapi juga memiliki kepribadian yang menarik dan menyenangkan. Keberagaman latar belakang dan perspektif mereka membuka peluang untuk belajar dan berbagi pengalaman yang berharga. Berkat mereka, suasana belajar dan bekerja menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Saya merasa beruntung bisa membangun hubungan yang solid dengan mereka, yang tidak hanya

memperkaya pengalaman saya tetapi juga membuat perjalanan ini lebih berwarna dan bermakna.

Secara keseluruhan, KKN di Desa Tiudan adalah pengalaman yang sangat berharga. Saya tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga membangun persahabatan yang berarti dan mendapatkan wawasan mendalam tentang kehidupan masyarakat pedesaan. Pengalaman ini merupakan bagian penting dari perjalanan akademis dan pribadi saya, yang membentuk cara pandang saya terhadap keberagaman budaya dan pentingnya kontribusi sosial.



# **PENGALAMANKU KKN DI DESA TIUDAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG**

*Oleh: Sasmita Septy*

Perkenalkan, nama saya Sasmita Septy, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK). Saya mengambil program studi Manajemen Keuangan Syariah di Kampus Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UINSATU). Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekanrekan mahasiswa yang ditempatkan di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dari tempat saya tinggal, lokasi KKN ini bisa dikatakan tidak terlalu jauh menghabiskan perjalanan kurang lebih sekitar satu jam dari tempat tinggal saya.

Kuliah Kerja Nyata atau biasanya di sebut KKN merupakan sebuah kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa di suatu Universitas baik negeri maupun swasta dengan berkegiatan di suatu desa yang dengan pemikiran dan proker dirancang sedemikian rupa untuk berkecimpung di lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut dianggap seru oleh sebagian mahasiswa dan dianggap membosankan juga oleh sebagian mahasiswa. Dianggap seru dikarenakan mempunyai banyak kenalan lagi dari berbagai jurusan dan mahasiswa bisa menikmati liburan dengan berpergian di luar desanya sendiri dengan berbagai macam kegiatan yang bermanfaat.

Dalam kegiatan KKN memiliki tujuan yaitu Memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat untuk menemukan,

merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, mengorganisasi masyarakat, memecahkan, menanggulangi dan mencari solusi permasalahan secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan potensi sendiri, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan, meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, meningkatkan kedewasaan dan kepribadian. Memelihara hubungan dan meningkatkan kerjasama antar mahasiswa dengan pemerintah daerah, swasta dan instansi terkait untuk menjadi kan desa mandiri dan sejahtera.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tiudan Kecamatan Gondang. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Kemudian kami mengadakan meet up pertama kali di Jong Java Tulungagung pada tanggal 28 Juni 2024 untuk membahas pembagian anggota pengurus harian dan pembagian divisi serta membahas segala perlengkapan transportasi, seragam posko, dana, dll. Aku bersyukur bertemu dengan mereka, kami mulai bisa mengenal satu sama lain.

Pengalaman selama KKN ini dimulai dengan pembekalan pada tanggal 9 Juli 2024 yang dilakukan oleh LP2M dan Camat dari kecamatan masing-masing. Pada pembukaan tersebut mahasiswa diberikan pengarahan terkait bagaimana kegiatan, sikap dan tata krama. Kemudian Camat memberikan

pandangan ataupun gambaran terkait kondisi lingkungan kecamatan maupun desa dari segi kebudayaan bahkan perekonomian masyarakat. Dari situ para mahasiswa mulai memikirkan apa yang perlu di siapkan dari segi fisik, sikap dan kegiatan.

Lanjut pada pelepasan KKN Multisektoral gelombang 2 dibuka tanggal 12 Juli 2024 dengan acara formal yang diikuti oleh seluruh peserta KKN. kegiatan selanjutnya yaitu satuper satu kelompok survey tempat yang akan ditinggali selama KKN. Dengan memperkenalkan diri ke pemerintahan desa merupakan hal pertama untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Pembukaan dilakukan di Balai Desa Tiudan pada tanggal 23 Juli 2024 dengan jumlah yang hadir kurang lebih 47 mahasiswa dan tamu undangan. Dengan penyerahan mahasiswa KKN yang diwakili oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Saya akan memperkenalkan lebih dalam desa yang saya tempati selama 40 hari KKN ini yaitu Di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dengan luas 3.184,02 *km* persegi atau 351,25 ha. Pusat pemerintahan desa Tiudan terletak di dusun Kleben/RT 04/RW 07 dengan menempati areal lahan seluas 0,3 Ha. Jumlah penduduk desa Tiudan sebanyak 8.847 jiwa yang tersebar di 6 Dusun, 12 RW dan 47 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.458 jiwa dan perempuan 4.389 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,9 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 278 jiwa/km<sup>2</sup>.

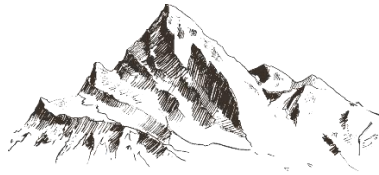
Wilayah Dusun yang ada di Desa Tiudan antara lain, Dusun Siwalan, Dusun Kudan, Dusun Kleponan, Dusun Kleben, Dusun Krajan, dan Dusun Plenggrong. Batas wilayah Desa Tiudan bagian utara ialah Desa Pucangan dan Desa Bolorejo. Batas wilayah bagian timur ialah Desa Wonokromo. Batas wilayah bagian selatan ialah Desa Mojoarum. Sedangkan batas wilayah bagian barat ialah Desa Kedungcangkring. Tiudan adalah desa dengan mata pencarian penduduknya hampir 75% membuat batu bata. (ISM). Posko perempuan yang saya tempati terletak di Dusun Kudan Rt 02/Rw 03 di rumah Ibu Anik.

Kegiatan KKN kelompok kami diawali dengan kegiatan anjongsana ke tetangga setempat agar bisa lebih mengenal secara mendalam terhadap warga lingkungan setempat dan berharap dapat menyambung silaturahmi dan diterima secara baik oleh warga desa setempat. Setelah anjongsana tiap divisi mempunyai program kerja masing-masing khususnya proker terbesar yang harus diutamakan sebagai hasil dari pengabdian tiap divisi ke masyarakat. Saya dari divisi Kesehatan memiliki beberapa proker antara lain; Mengikuti kegiatan Posyandu Lansia, Posyandu Remaja, dan Posyandu Ibu Hamil. Sedangkan Proker unggulan dari Divisi Kesehatan ialah mengadakan Penyuluhan tentang self diagnosis. Pengalaman saya sendiri selama KKN merupakan sebuah pengalaman yang sangat berkesan buat hidup saya, dengan diadakannya kegiatan tersebut saya pribadi secara tidak langsung mempunyai sikap bersosialisasi sendiri untuk berkecimpung di lingkungan masyarakat luas. Saya mempunyai pengalaman saat mengikuti program posyandu baik lansia maupun balita.

Tak lupa saya juga mulai mengerjakan tugas-tugas individu dari buku pedoman panduan pembekalan kuliah kerja nyata yakni Esai dan juga Anjongsana. Anjongsana saya lakukan saat awal sampai akhir dalam pelaksanaan KKN. Banyak sekali sharing – sharing dari warga sekitar agar kita bisa berdampingan langsung dengan para warga masyarakat di Desa Tiudan. Hal yang mengesankan lainnya yakni saya baru pertama kali ini hidup di daerah pegunungan dan mengendarai kendaraan sendiri melewati jalanan yang asing menurut saya. Dan masih banyak hal yang mengesankan lainnya yang tidak bisa saya ceritakan satu-satu di esai ini.

Seperti itulah pengalaman yang saya ikuti dan saya terima selama KKN yang saya ikuti di tahun ini. dengan kegiatan KKN tersebut saya berharap pada diri saya sendiri untuk lebih care terhadap orang lain, ramah dan menghargai dalam semua kegiatan maupun ide pikiran dan saran dari semua orang. Harapan saya sebagai peserta KKN Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2024 Di Desa Tiudan adalah mampu menjadi contoh tauladan terbaik masyarakat di Desa Tiudan sehingga dapat memotivasi bahkan menjadi agen of

change (perubahan) bagi lingkungan Desa Tiudan sendiri. Saya juga berharap citra dan marwah almamater kampus dakwah dan peradaban UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi lebih dikenal masyarakat luas hingga pelosok pedalaman sehingga mampu memberikan perubahan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan sesamanya.



# **JEJAK ABDI 40 HARI**

*Oleh : Fitria Rahmadania*

Namaku Fitria Rahmadania, salah satu mahasiswa di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Aku mengambil program studi Manajemen Dakwah dan sekarang sudah semester 7. Pada semester ini, aku mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang dua yang bertempat di desa Tiudan, kec. Gondang, Kab. Tulungagung. Awalnya aku daftar KKN di gelombang satu tapi ga diterima karena kuota sudah penuh. Sebelum aku melaksanakan KKN gelombang dua, aku terlebih dahulu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kemenag Trenggalek. Kalau di Program studi yang lain harus KKN dulu tapi di program studi ku justru berbeda, semua harus PPL di Gelombang 1 meskipun belum KKN.

Waktu itu aku daftar KKN saat aku lagi melaksanakan PPL, aku memilih tempat untuk KKN di Tiudan karena menurutku tempatnya tidak jauh dari rumah jadi kalau semisal pulang tidak membutuhkan perjalanan jauh dan lama. Tibalah saatnya KKN dimulai, tanggal 18 Juli 2024 aku berangkat menuju desa Tiudan, Gondang bersama – sama dengan temanku untuk ke posko KKN. Acara di hari tersebut adalah pengenalan tentang desa baik dari industri hingga tempat Sejarah. Awalnya aku belum mengenal teman-temanku, hingga akhirnya kami saling berkenalan dan mulai akrab. Sampai akhirnya malam pun tiba, aku belum bisa tidur karena mungkin masih beradaptasi dengan keadaan sekitar ya maklumlah karena satu posko untuk tidur 34 orang. Aku tidur bersama 3 temanku dengan satu Kasur, aku hanya numpang aja. Waktu aku tidur, sebenarnya aku tidak bisa tidur terlelap hanya rep-repan saja hingga pagi. Oh ya, Posko dibagi menjadi dua yakni posko Perempuan dan posko laki – laki. Tempatnya tidak begitu jauh, namun Ketika masak dan makan menjadi satu di posko Perempuan. Di posko Perempuan berisi 34 orang dan laki-laki 10 orang. Hari-hari berlalu, tibalah pada

tanggal 23 Juli 2024 kami melaksanakan pembukaan KKN Tiudan gelombang dua di Balai Desa Tiudan. Setelah pembukaan, maka program kerja mulai dilaksanakan.

Dalam KKN dibentuk lima kelompok divisi diantaranya divisi sosial, budaya dan keagamaan, divisi Kesehatan, divisi ekonomi, divisi pendidikan, dan divisi dokumentasi dan publikasi. Aku mengambil divisi sosial, budaya dan keagamaan, karena menurutku divisi tersebut sesuai dengan potensi yang aku miliki sehingga Ketika program kerja dilaksanakan aku bisa melaksanakan dengan baik. Awalnya, aku dan seluruh teman divisi anjungsana kepada Ketua TPQ Hidayatus Shibyan untuk izin membantu mengajar di TPQ tersebut dan anjungsana dengan ketua yasinan baik Perempuan dan laki-laki yang ada di Tiudan. Namun, kami yang yasinan Perempuan tidak semuanya kami ikuti rutinan yasinan karena di desa Tiudan Rutinan yasinan perempuan ada 19 kelompok. Kami dapat masukan dari Bu lurah untuk mengikuti rutinan yasinan yang berada didekat posko saja, ada tiga kelompok yasinan yang waktunya berbeda.

Setiap sore hari, aku mengajar di TPQ Hidayatus Shibyan. Rutinan yasinan dilaksanakan setiap hari jum'at, minggu dan senin. Kami mengikuti rutinan yasinan tentunya disambut baik oleh mereka. Hal yang paling membuat kami senang mengikuti rutinan yasinan yang pasti dapat makan dan bawa pulang jajan. Sebelum berangkat rasanya berat banget tapi kalau udah berangkat dan mengikuti yasinan pasti jadi senang apalagi ketemu ibu-ibu yang super baik dan humble. Untuk mengisi kekosonganku di pagi hari, aku biasanya ikut divisi pendidikan mengajar di sekolah. Rutinitas pagi hari, memasak kemudian antri mandi kadang kalau antrinya banyak aku milih mandi di pom bensin. Setiap hari menu masakan berbeda-beda, biar enggak bosan. Malam harinya, kami mengisi waktu bersama dengan mainan uno, mainan kartu, dan masih banyak lainnya. Kami menghabiskan waktu bersama sama. Kadang kalau sore hari, sepulang mengajar aku dan teman-teman pergi ke Dam Kleben untuk ngopi, kadang mancing, dan ber foto-foto bersama.

Tibalah pada tanggal 16 Agustus 2024, program kerja unggulan Divisi sosial, budaya dan keagamaan dilaksanakan.

Sebelum menuju acara puncak, pada sore hari kami mengadakan lomba untuk anak-anak TPQ yang terdiri dari lomba hafalan surah pendek, Musabaqoh Tilawatil Qur'an dan Musabaqoh Tartilul Qur'an. lomba tersebut mendapatkan antusias dari anak-anak hingga Ustad-Ustadzah TPQ. Hingga pada tanggal 18 Agustus 2024 kami mengadakan gebyar Sholawat dan Pembagian Hadiah bersama TPQ Hidayatush Shibyan. Acara tersebut juga didukung oleh ustad ustadzah dan partisipasi teman teman KKN sehingga acara demi acara dapat berjalan dengan lancar.

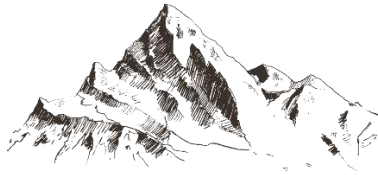
Sebelumnya tanggal 17 Agustus 2024 bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia. Mengisi acara tersebut, kami seluruh anggota KKN Tiudan mengikuti upacara yang diadakan setiap tahunnya oleh warga di Pasar Tempel Tiudan. Selepas acara tersebut, kami makan bersama warga dan pedagang sebagai tanda Syukur atas Kemerdekaan bangsa Indonesia. Setelah itu, kami pulang dan berfoto-foto bersama. Sebelum kami berpisah, aku dan teman – temanku mengadakan acara untuk mengisi akhir kebersamaan. Waktu itu, kami mengadakan bakar ikan gurami, bakar sate ayam, nge-grill, ngopi, mie gacoan, dan masih banyak lainnya tentunya dihari yang berbeda ya. Kami semua menikmati kahir kebersamaan dengan hangat dan penuh kasih sayang.

Tak terasa hari demi hari telah kita lalui bersama, hingga tibalah acara penutupan dilaksanakan. acara penutupan dilaksanakan pada 29 Agustus 2024 di Balai Desa Tiudan bersama dengan dosen pembimbing, perangkat desa, dan tokoh Masyarakat. Acara demi Acara berjalan dengan lancar, hingga pada bagian pemutaran video kenangan kita dari awal bertemu hingga saat ini membuat kami semua terharu akan kenangan yang terjadi. Di situ, kami pecah tangis bersama karena tak terasa kami akan berpisah. Tepat pada tanggal, 30 Agustus 2024 kami semua berpamitan dan pulang bersama.

Dari KKN ini banyak hal yang tak dapat aku ceritakan satu per satu. Terimakasih teman-teman ku yang telah kebersamai ku selama 40 hari di KKN Tiudan. Banyak hal yang dapat aku pelajari yang awalnya tidak bisa menjadi bisa dan awalnya ga

kenal jadi akrab seperti keluarga. Banyak kenangan yang tentunya tak ku lupakan, yang membuatku terus rindu. Terimakasih teman-teman, aku sayang kalian semua semoga teman-teman sehat selalu dimanapun kalian berada dan selalu dipermudah segala urusannya. Ammmiin...

Pohon Palembang ada disimpang tiga  
Jangan lupa buahnya tolong dibawa  
Meskipun kita akan berpisah raga  
Namun tetaplah Bersatu dalam jiwa  
*-I Love You All, Miss You-*



# **PENGALAMANKU KKN REGULER MULTISEKTORAL GELOMBANG II DI DESA TIUDAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG**

*Oleh: Elly Sagita Putri*

Perkenalkan, nama saya Elly Sagita Putri, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah (FEBS). Saya mengambil program studi Manajemen Keuangan Syariah di Kampus Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UINSATU). Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dari tempat saya tinggal, lokasi KKN ini bisa dikatakan tidak terlalu jauh menghabiskan perjalanan kurang lebih sekitaran hampir satu jam dari tempat tinggal saya.

Kuliah Kerja Nyata atau biasanya di sebut KKN merupakan sebuah kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa di suatu Universitas baik negeri maupun swasta dengan berkegiatan di suatu desa yang dengan pemikiran dan proker dirancang sedemikian rupa untuk berkecimpung di lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut dianggap seru oleh sebagian mahasiswa dan dianggap membosankan juga oleh sebagian mahasiswa. Dianggap seru dikarenakan mempunyai banyak kenalan lagi dari berbagai jurusan dan mahasiswa bisa menikmati liburan dengan berpergian di luar desanya sendiri dengan berbagai macam kegiatan yang bermanfaat.

Dalam kegiatan KKN memiliki tujuan yaitu Memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, mengorganisasi masyarakat, memecahkan, menanggulangi dan mencari solusi permasalahan secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan potensi sendiri, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan, meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, meningkatkan kedewasaan dan kepribadian. Memelihara hubungan dan meningkatkan kerjasama antar mahasiswa dengan pemerintah daerah, swasta dan instansi terkait untuk menjadi kan desa mandiri dan sejahtera.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tiudan Kecamatan Gondang. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Kemudian kami mengadakan meet up pertama kali di Jong Java Tulungagung pada tanggal 28 Juni 2024 untuk membahas pembagian anggota pengurus harian dan pembagian divisi serta membahas segala perlengkapan transportasi, seragam posko, dana, dll. Aku bersyukur bertemu dengan mereka, kami mulai bisa mengenal satu sama lain.

Pengalaman selama KKN ini dimulai dengan pembekalan pada tanggal 9 Juli 2024 yang dilakukan oleh LP2M dan

Camat dari kecamatan masing-masing. Pada pembukaan tersebut mahasiswa diberikan pengarahan terkait bagaimana kegiatan, sikap dan tata krama. Kemudian Camat memberikan pandangan ataupun gambaran terkait kondisi lingkungan kecamatan maupun desa dari segi kebudayaan bahkan perekonomian masyarakat. Dari situ para mahasiswa mulai memikirkan apa yang perlu di siapkan dari segi fisik, sikap dan kegiatan.

Lanjut pada pelepasan KKN Multisektoral gelombang 2 dibuka tanggal 12 Juli 2024 dengan acara formal yang diikuti oleh seluruh peserta KKN. kegiatan selanjutnya yaitu satu-per satu kelompok survey tempat yang akan ditinggali selama KKN. Dengan memperkenalkan diri ke pemerintahan desa merupakan hal pertama untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Pembukaan dilakukan di Balai Desa Tiudan pada tanggal 23 Juli 2024 dengan jumlah yang hadir kurang lebih 47 mahasiswa dan tamu undangan. Dengan penyerahan mahasiswa KKN yang diwakili oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Saya akan memperkenalkan lebih dalam desa yang saya tempati selama 40 hari KKN ini yaitu Di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dengan luas 3.184,02  $km^2$  atau 351,25 ha. Pusat pemerintahan desa Tiudan terletak di dusun Kleben/RT 04/RW 07 dengan menempati areal lahan seluas 0,3 Ha. Jumlah penduduk desa Tiudan sebanyak 8.847 jiwa yang tersebar di 6 Dusun, 12 RW dan 47 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 4.458 jiwa dan perempuan 4.389 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,9 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 278 jiwa/km<sup>2</sup>.

Wilayah Dusun yang ada di Desa Tiudan antara lain, Dusun Siwalan, Dusun Kudan, Dusun Kleponan, Dusun Kleben, Dusun Krajan, dan Dusun Plenggrong. Batas wilayah Desa Tiudan bagian utara ialah Desa Pucangan dan Desa Bolorejo. Batas wilayah bagian timur ialah Desa Wonokromo. Batas wilayah bagian selatan ialah Desa Mojoarum. Sedangkan batas wilayah bagian barat ialah Desa Kedungcangkring. Tiudan adalah desa dengan mata pencarian penduduknya hampir 75% membuat batu bata.

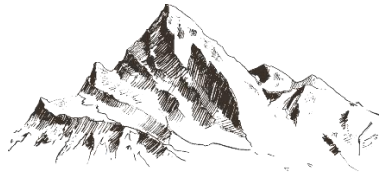
Posko perempuan yang saya tempati terletak di Dusun Kudan Rt 02/Rw 03 di rumah Ibu Anik.

Kegiatan KKN kelompok kami diawali dengan kegiatan anjagsana ke tetangga setempat agar bisa lebih mengenal secara mendalam terhadap warga lingkungan setempat dan berharap dapat menyambung silaturahmi dan diterima secara baik oleh warga desa setempat. Setelah anjagsana tiap divisi mempunyai program kerja masing-masing khususnya proker terbesar yang harus diutamakan sebagai hasil dari pengabdian tiap divisi ke masyarakat. Saya dari divisi Kesehatan memiliki beberapa proker antara lain; Mengikuti kegiatan Posyandu Lansia, Posyandu Remaja, dan Posyandu Ibu Hamil. Sedangkan Proker unggulan dari Divisi Kesehatan ialah mengadakan Penyuluhan tentang self diagnosis. Pengalaman saya sendiri selama KKN merupakan sebuah pengalaman yang sangat berkesan buat hidup saya, dengan diadakannya kegiatan tersebut saya pribadi secara tidak langsung mempunyai sikap bersosialisasi sendiri untuk berkecimpung di lingkungan masyarakat luas. Saya mempunyai pegalaman saat mengikuti program posyandu baik lansia maupun balita.

Tak lupa saya juga mulai mengerjakan tugas-tugas individu dari buku pedoman panduan pembekalan kuliah kerja nyata yakni Esai dan juga Anjagsana. Anjagsana saya lakukan saat awal sampai akhir dalam pelaksanaan KKN. Banyak sekali sharing – sharing dari warga sekitar agar kita bisa berdampingan langsung dengan para warga masyarakat di Desa Tiudan. Hal yang mengesankan lainnya yakni saya baru pertama kali ini hidup di daerah pegunungan dan mengendarai kendaraan sendiri melewati jalanan yang asing menurut saya. Dan masih banyak hal yang mengesankan lainnya yang tidak bisa saya ceritakan satu-satu di esai ini.

Seperti itulah pengalaman yang saya ikuti dan saya terima selama KKN yang saya ikuti di tahun ini. dengan kegiatan KKN tersebut saya berharap pada diri saya sendiri untuk lebih care terhadap orang lain, ramah dan menghargai dalam semua kegiatan maupun ide pikiran dan saran dari semua orang. Harapan saya sebagai peserta KKN Multisektoral UIN Sayyid Ali

Rahmatullah Tulungagung Tahun 2024 Di Desa Tiudan adalah mampu menjadi contoh tauladan terbaik masyarakat di Desa Tiudan sehingga dapat memotivasi bahkan menjadi *agen of change* (perubahan) bagi lingkungan Desa Tiudan sendiri. Saya juga berharap citra dan marwah almamater kampus dakwah dan peradaban UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi lebih dikenal masyarakat luas hingga pelosok pedalaman sehingga mampu memberikan perubahan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan sesamanya.



# **MOMEN-MOMEN TERLALUI KKN DI DESA TIUDAN**

*Oleh : Alfi Ristanora*

Dalam esai ini, saya akan membagikan pengalaman dan pembelajaran saya selama menjalani program KKN di Desa Tiudan, sebuah desa yang terletak di kaki gunung yang terkenal dengan desa penghasil batu bata merah karena sebagian besar masyarakatnya adalah pembuat batu bata. Dimulai pada tanggal 18 Juli 2024 saya bersama teman-teman yang beranggotakan 47 orang terdiri dari 13 mahasiswa dan 34 mahasiswi berangkat menuju ke posko Tiudan untuk melaksanakan KKN. Kebetulan untuk posko laki-laki dan perempuan ditempatkan secara terpisah. Setelah kami tiba diposko dan menurunkan barang-barang kegiatan pertama saya bersama teman-teman menuju baladesa untuk menemui ibu kepala desa yang kebetulan tidak ada, akhirnya kami bertemu pak carik yang kemudian diajak berkeliling desa Tiudan. Keesokan harinya kami melakukan anjagsana atau silaturahmi dengan warga sekitar dan survei lokasi potensi perekonomian dan tempat-tempat yang akan kami jadikan program kerja, seperti pada KKN ini saya berkesempatan menjadi anggota divisi ekonomi yang kami datangi adalah yang pertama tempat usaha batu bata milik bu Siti, yang kedua bothok Mbok Tin, dan yang terakhir kerupuk gombloh milik pak Yadi.

Kemudian pada hari keenam saya dan teman-teman berdiskusi terkait persiapan pembukaan KKN yang akan dilaksanakan pada malam harinya. Pembukaan KKN didesa Tiudan dilaksanakan pada jam 19.00 di kantor balai desa Tiudan yang dihadiri oleh bapak DPL yaitu bapak Samsul Bakri, S.Pd.I., M.Pd. serta mengundang beberapa warga sekitar. Kegiatan selanjutnya yaitu pada hari jumat tanggal 26 Juli 2024 saya

bersama teman-teman membersihkan musholla yang berada dibelakang posko wanita. Keesokan harinya kebetulan saya mendapatkan giliran piket masak jadi saya bangun jam 3 pagi untuk pergi ke pasar berbelanja bahan masak.

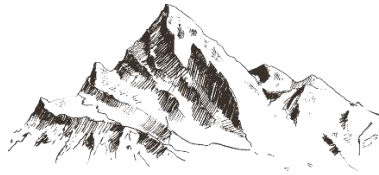
Pada tanggal 29 Juli 2024 saya bersama teman-teman divisi ekonomi berkunjung ke industri batu bata milik ibu Siti yang terletak di dusun Plenggrong pada pukul 06.00, proses pertama yang kami saksikan adalah pemrosesan tanah liat. Tanah liat yang sudah diambil dari tambang dicampur dengan air untuk mendapatkan konsistensi yang tepat. Campuran ini biasanya diaduk menggunakan mesin pencampur hingga merata akan tetapi kami berkesempatan untuk mengaduk-aduknya dengan cara diinjak menggunakan kaki atau secara manual ini merupakan kegiatan yang seru menurut saya dan teman-teman meskipun harus merelakan baju kami kotor. Kemudian keesokan harinya saya dan seluruh anggota divisi ekonomi melakukan proses pencetakan batu bata pada pukul 08.00 sampai jam 11.00 pencetakan juga masih dilakukan secara manual tidak menggunakan mesin.

Pada tanggal 2 Agustus saya bersama teman-teman divisi ekonomi berkunjung ke bothok Mbok Tin untuk melihat dan belajar secara langsung proses pembuatannya dan pada malam harinya ada acara bakar-bakar bersama teman-teman diposko. Kemudian pada tanggal 7 Agustus dari divisi ekonomi mengadakan acara seminar bertema “Inovasi dan Kreativitas dalam Pemasaran Digital” dengan narasumber bapak Dr. Deny Yudiantoro, M.M yang dihadiri oleh para pelaku usaha didesa Tiudan. Selanjutnya melakukan kunjungan ke rumah pak Yadi selaku pemilik usaha kerupuk gombloh disana kita belajar memotong kerupuk dan menjemurnya.

Pada tanggal 17 Agustus bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia saya dan teman-teman melakukan upacara bendera bersama warga dipasar Tiudan yang dilanjutkan dengan acara makan-makan bersama warga. Kemudian keesokan harinya saya menghadiri acara yang diselenggarakan oleh divisi sosial budaya keagamaan yaitu gebyar sholawat bersama adik-adik TPQ. Kegiatan selanjutnya

pada tanggal 25 Agustus saya dan teman-teman menghadiri acara pra-penutupan KKN di dusun Plenggrong yaitu Pengajian Akbar Nada & Dakwah bersama ustadz Soim dan Cak Brodin.

Selama saya KKN di desa Tiudan ini banyak sekali pengalaman dan pembelajaran berharga yang saya dapat. Saya senang bisa bertemu orang-orang baru yang sangat baik kepada saya. Saya banyak belajar bagaimana menghargai dan bagaimana cara hidup sederhana, serta bersosialisasi dan saling tolong menolong. Selain itu, kegiatan ini memperkaya pengalaman saya dalam bekerja di lapangan dan memberikan dampak positif bagi saya. Saya pulang dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang dalam pengembangan masyarakat serta kesiapan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Sebuah pengalaman yang akan selalu saya kenang dalam hidup saya.



## **40 HARI BERSAMA**

*Oleh : Naida Nurbawati*

Tiap tahun Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selalu melaksanakan kegiatan rutin untuk melepaskan mahasiswa ke berbagai daerah untuk mengabdikan diri dan membantu membangun desa yang disinggahi, Kegiatan ini biasa disebut Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN.

Sebelum bercerita lebih jauh, perkenalkan namaku Naida Nurbawati, tahun ini aku ikut KKN Reguler Multisektoral 2024 dan aku ternyata masuk ke kelompok KKN Desa Tiudan. Desa Tiudan sendiri terletak di sebelah barat wilayah Kecamatan Gondang, barat berbatasan dengan Kedungcangkkring dan Desa Blendis, utara berbatasan dengan Desa Mulyosari, timur dengan Desa Wonokromo dan selatan dengan Desa Mojoarum. Dengan luas wilayahnya sekitar 3.95 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebesar 8352 jiwa, desa ini hampir 75% penduduknya bermata pencaharian sebagai pengrajin batu bata. Kebetulan di kelompok KKN desa Tiudan ini, aku masuk di divisi Media atau PDD (Publikasi dan Dokumentasi). Sebenarnya divisi PDD ini bukan divisi resmi yang disediakan oleh LP2M tetapi jika tidak ada divisi ini akan susah untuk menyebarluaskan seluruh kegiatan yang dilakukan selama KKN di desa Tiudan dan pasti akan kerepotan untuk mendesain banner, kaos, id card+lanyard, konten tiktok dan instagram, dan masih banyak lagi. Mengabdikan momen untuk kenangan bagi tiap anggota kelompok dan tiap kegiatan divisi merupakan tugas sehari hari di divisi PDD. Bahkan meskipun divisi PDD tidak memiliki proker unggulan tetapi aku dan anggota divisi tetap bekerja dan tetap pusing meskipun begitu aku tetap enjoy menjalankan tugas sebagai PDD ini.

Kami KKN selama 40 hari dimulai dari tanggal 18 Juli 2024 sampai 30 Agustus, awalnya ku kira KKN selama 40 hari itu

sangat lama apalagi tidak ada teman yang aku kenal saat itu. Dari jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam hanya aku di kelompok ini, tetapi dari prodi lainnya minimal ada 2 orang dari jurusan yang sama. Ternyata 40 hari sangat singkat setelah mengenal teman-teman dan menjalankan proker bertemu dengan masyarakat desa Tiudan, belajar melalui UMKM yang ada dilakukan oleh divisi Ekonomi, ikut membantu dalam posyandu yang diadakan rutin oleh puskesmas desa Tiudan oleh divisi Kesehatan, mengikuti acara pengajian rutin dan membantu mengajar mengaji oleh divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, bermain bersama dan membimbing anak-anak TK, SD dan MI yang dilakukan divisi pendidikan dan teknologi disana, semuanya memiliki cerita sendiri yang menyenangkan untuk diingat. Dan tidak lupa tugas divisi PDD untuk mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan oleh tiap divisi. Jadi divisi PDD bekerja setiap hari untuk mengabadikan momen yang dibuat bersama masyarakat desa Tiudan.

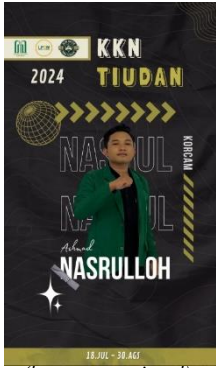
Selama KKN ini, kami tidak hanya melaksanakan proker yang sudah dirancang tiap divisi tetapi juga mengikuti kegiatan desa yang dilakukan tiap tanggal 17 Agustus, yaitu upacara bendera di pasar bersama masyarakat dan juga tabor bunga ke makam para pahlawan yang dikebumikan di pemakaman Desa Tiudan. Anggota kelompok KKN Tiudan bekerjasama dengan Karang Taruna Desa Tiudan dan Forum Anak Desa Tiudan dalam melaksanakan kegiatan upacara bendera hari kemerdekaan ke-79 ini. Upacara ini dihadiri oleh seluruh masyarakat yang berada di sekitar pasar, ini pertama kalinya aku melihat kegiatan yang diadakan secara sederhana tetapi antusias para warga yang kebanyakan lansia mengikuti upacara bendera dengan khidmat sangat mengagumkan, ternyata rasa nasionalisme tidak pernah luntur di desa ini.

Ternyata KKN memang menyenangkan ini, dulu aku tidak percaya KKN akan menyenangkan karena kami tidak hanya bermain-main saja di desa orang, tetapi harus memiliki tujuan untuk lebih mengenal dan membantu potensi desa yang ada. Banyak kejadian yang dapat menjadi pelajaran untuk diri sendiri atau bahkan untuk seluruh anggota kelompok KKN Tiudan untuk selalu ingat kepada Allah dan menjaga perilaku dimanapun

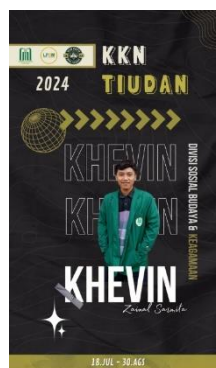
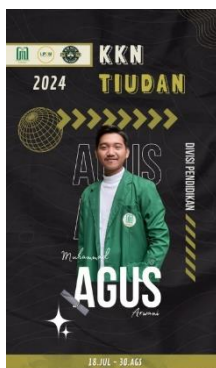
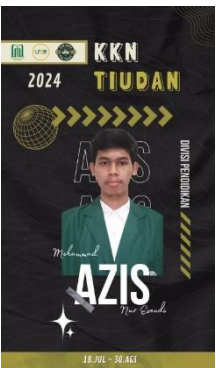
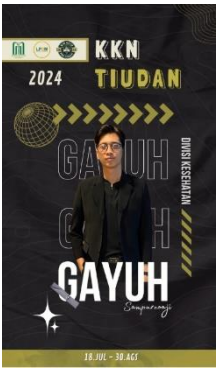
berada, karena pepatah “dimana bumi dipijak, disana langit dijunjung” sangat harus dilakukan dimanapun dan kapanpun kita berada. Meskipun dalam menjalankan hari hari menghabiskan waktu KKN banyak sekali pro dan kontra yang terjadi antar anggota, tetapi itu adalah resiko dari menyatukan banyak kepala menjadi satu kesatuan untuk berjalan beriringan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Tiap pertemuan pasti ada perpisahan, tetapi kenapa waktu berjalan sangat cepat untuk sampai di ujung jalan cerita yang kami buat, tidak terasa yang dikira 40 hari akan sangat lama ternyata hanya sekejap mata.

Aku ingin berterimakasih kepada Allah karena dapat menyelesaikan KKN ini dengan lancar dan dapat pulang kembali tanpa kehilangan satu apapun. Terimakasih juga kepada seluruh anggota kelompok KKN Tiudan yang sudah mau menjalani hari harinya untuk berjalan bersama denganku. Terimakasih untuk masyarakat Tiudan karena sudah mau menerima kami untuk tinggal sementara di Desa Tiudan yang toleransi dan nasionalismenya begitu kuat dengan tangan terbuka. Terimakasih juga kepada ibu Anik yang sudi menerima kami untuk tinggal bersama selama 40 hari, dengan segala keriwahan dan keberisihan kami tiap pagi, tiap antri untuk masuk ke kamar mandi, dan tiap malam sebelum tidur. Terimakasih juga terutama untuk LP2M yang membuat kegiatan KKN ini terlaksana, jika tidak ada KKN aku tidak akan bisa merasakan bagaimana menyenangkan tinggal bersama orang-orang random yang cantik, ganteng, baik, lucu, imut, murah hati, tidak sombong dan rajin menabung ini. Terimakasih karena sudah memberikan warna dan cerita lain di dalam hidupku yang tidak akan terlupakan sampai kapanpun.

## PARA PENULIS ESAI



(korcam : opsional)













## **PENUTUP**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan kami menyelesaikan buku antologi Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan mengapresiasi karya ini.

Kami menyadari bahwa proses penyusunan buku ini melibatkan banyak pihak dan berbagai tantangan. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada dosen pembimbing lapangan, pengelola program KKN, serta masyarakat setempat yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kerjasama yang sangat berarti. Tanpa bantuan Anda semua, buku ini tidak akan terwujud dengan baik.

Di sisi lain, kami juga menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini mungkin terdapat kekurangan atau ketidaksempurnaan. Untuk itu, kami memohon maaf jika ada informasi yang kurang tepat atau penyampaian yang tidak sesuai harapan. Kami sangat menghargai setiap masukan dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa depan.

Buku ini merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi kami dalam menjalankan program KKN. Kami berharap setiap halaman yang Anda baca dapat memberikan wawasan dan inspirasi serta mendorong semangat untuk berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga apa yang kami sajikan dalam buku ini dapat memberi manfaat dan menjadi referensi berharga bagi Anda.

Sekali lagi, terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda. Kami berharap Anda dapat memahami usaha kami dalam penyusunan buku ini dan menikmati setiap cerita serta pelajaran yang kami bagikan.

# LAMPIRAN



*Sumber Gambar : Pembukaan  
KKN Tiudan 2024*

*Sumber Gambar :  
Anjangsana Divisi Ekonomi*



*Sumber Gambar : Kunjungan  
Divisi Pendidikan*

*Sumber Gambar :  
Kunjungan Divisi Kesehatan*





*Sumber Gambar :  
Kunjungan Divisi SosBud*

*Sumber Gambar :  
Dokumentasi Bersih Desa*



*Sumber Gambar :  
Dokumentasi Senam Pagi*



*Sumber Gambar :  
Dokumentasi Lomba Mandiri*



*Sumber Gambar : Penutupan KKN Tiudan 2024*